

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
NANI LISTIANA
09403244040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:
NANI LISTIANA
09403244040



Siswanto, M. Pd.
NIP. 19780920 200212 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:




**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:

NANI LISTIANA

09403244040


telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Maret 2013 dan
dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Pardiman	Ketua Penguji		28-03-2013
Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		27-03-2013
Ismani, M.Pd, M.M	Penguji Utama		27-03-2013

Yogyakarta, April 2013

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nani Listiana

NIM : 09403244040

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul :PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS
XI AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN
AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Februari 2013

Penulis,



Nani Listiana

NIM. 09403244040

HALAMAN MOTTO

“.... Janganlah mengaku kalah sebelum mencoba karena jika engkau mengalah sebelum mencoba maka engkau lah pecundang kekalahan itu sendiri...”

A little knowledge that acts is worth infinitely more than much knowledge that is idle. (Sedikit pengetahuan yang bertindak jauh lebih berharga daripada banyak pengetahuan tetapi tanpa tindakan).

Yesterday is but today's memory and tomorrow is today's dream. (Kemarin hanyalah kenangan hari ini dan besok adalah mimpi hari ini).

Live with passion today and everyday!

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Sutrimo & Jumanah), yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan moral dan material serta pengorbanan yang tulus tanpa pamrih.
2. Bapak dan Ibu Kos, terimakasih atas doa dan dukungannya.
3. Candra Duta Sinangkling, terimakasih atas doa dan semangatnya yang telah diberikan.
4. Sahabat-sahabatku tersayang: Vona, Ika, Gita, Pingky, Linda, Dek Tika, Nisa, Yana, Shien, Neni, Riesty, dan Erisa terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini semoga kita senantiasa diberi kesuksesan.
5. Keluarga besar Diksi B'09, terimakasih untuk kebersamaan dan kekeluargaan kita selama 4 tahun ini, semoga tetap menjadi keluarga dan sukses selalu untuk kita semua.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

NANI LISTIANA
09403244040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. 2) Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. 3) Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman sejumlah 49 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket/kuisisioner. Metode observasi untuk mengungkap variabel Lingkungan Keluarga, metode dokumentasi untuk mengungkap data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, metode angket digunakan untuk mengungkap variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK YPKK 1 Sleman dengan $N = 40$. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan uji multikolinieritas. Analisis data yang digunakan adalah teknis analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama ($X_1 - Y$) dan hipotesis kedua ($X_2 - Y$) serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga ($X_1 X_2 - Y$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,808$; $r^2_{x1y} = 0,652$; dan t_{hitung} sebesar 9,386 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,488$; $r^2_{x2y} = 0,238$; dan t_{hitung} sebesar 3,832 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $R_{y(1,2)} = 0,838$; $R^2_{y(1,2)} = 0,703$; dan F_{hitung} sebesar 54,436 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,20. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Motivasi Belajar sebesar 83,35% dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 16,65%. Sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 70,30% di mana sumbangan variabel Motivasi Belajar sebesar 58,60% dan sumbangan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 11,70%. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” dapat diselesaikan sesuai rencana.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si, Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Sukirno M Si, Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah berjuang demi peningkatan kualitas lulusan Pendidikan Akuntansi.
4. Siswanto, M.Pd, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala bimbingan, nasehat dan arahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi yang selama ini telah membimbing selama menimba ilmu di Pendidikan Akuntansi UNY.
6. Para karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Drs. Nursilah, Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.

8. Drs. Suparman, Guru Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan yang telah membantu dan meluangkan waktunya untuk pengambilan data.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 21 Februari 2013



Nani Listiana
NIM. 09403244040

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Prestasi Belajar Akuntansi	12
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	12

b. Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan.....	14
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi.	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	19
3. Motivasi Belajar	22
a. Pengertian Motivasi Belajar	22
b. Fungsi Motivasi Belajar	24
c. Macam-macam Motivasi Belajar.....	26
d. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar	28
4. Lingkungan Keluarga	31
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	31
b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga	33
c. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga.....	36
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	43
D. Paradigma Penelitian.....	45
E. Hipotesis Penelitian	46
BAB III. METODE PENELITIAN	47
A. Tempat dan Waktu Penelitian	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian.....	48
D. Definisi Operasional.....	48
E. Populasi Penelitian	50
F. Teknik Pengumpulan Data	50

G. Instrumen Penelitian	52
H. Uji Coba Instrumen	55
I. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Data Umum.....	73
B. Deskripsi Data Khusus	74
1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	74
2. Variabel Motivasi Belajar	79
3. Variabel Lingkungan Keluarga.....	82
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	87
1. Pengujian Hipotesis Pertama	87
2. Pengujian Hipotesis Kedua	89
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	90
D. Pembahasan	93
E. Keterbatasan Penelitian	104
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi dari Hasil Penelitian.....	107
C. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Populasi Penelitian	50
2. Skor Alternatif Jawaban	53
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	53
4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga	53
5. Pedoman Observasi	54
6. Skor Alternatif Penilaian Lembar Observasi	55
7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen	57
8. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	58
9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	59
10. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	63
11. Rangkuman Hasil Uji Multikolineritas	65
12. Hasil Uji Validitas Butir Soal	75
13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.	77
14. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	79
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	80
16. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar	81
17. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	81
18. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	83
19. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga.....	84
20. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga	84
21. Skor Lingkungan Keluarga melalui Pengamatan.....	85

22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	87
23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	89
24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	90
25. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	45
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	78
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan..	79
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	80
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar	82
6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	83
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Keluarga	85
8. Ringkasan Hasil Penelitian	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	115
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	120
3. Angket Penelitian	128
4. KKM, Silabus, RPP, dan Analisis Butir Soal	133
5. Observasi Lingkungan Keluarga.....	192
6. Ringkasan Data	198
7. Distribusi Frekuensi	209
8. Uji Prasyarat Analisis	217
9. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif..	222
10. Perhitungan Uji Hipotesis Secara Manual	229
11. Surat Ijin dan Keterangan Melakukan Penelitian.....	238

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan zaman pada umumnya, pendidikan harus dapat diarahkan dengan upaya pembentukan manusia yang tanggap terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Di samping itu pendidikan juga harus menyentuh potensi peserta didik sebagai obyek belajar. Di Indonesia setiap pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap, kreatif serta bertanggung jawab”. Inti dari proses pendidikan adalah belajar. Oleh karena itu, kemajuan yang dicapai peserta didik dalam proses pendidikan dapat dilihat atau diukur dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Penelitian ini akan mengungkapkan mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa SMK program keahlian Akuntansi. Akuntansi sendiri merupakan suatu mata pelajaran yang harus memiliki pemahaman yang lebih, dari pokok bahasan awal sampai akhir yang saling mempunyai keterkaitan. Akuntansi Keuangan merupakan suatu bidang yang menyangkut masalah pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau unit ekonomi yang

lain dan penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan-catatan keuangan tersebut.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang lazimnya ditunjukkan dengan angka nilai ulangan atau nilai yang diberikan oleh guru dalam bentuk rapor yang diberikan secara periodik. Suatu keberhasilan dalam tujuan pendidikan, tergantung dari siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang diperoleh dan dipelajari di sekolah. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan memiliki arti penting sebagai indikator tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi Akuntansi Keuangan yang diajarkan selama proses belajar. Namun pada kenyataannya, dalam mencapai prestasi belajar Akuntansi Keuangan yang diharapkan, sebagian siswa masih menghadapi permasalahan. Sebagian siswa masih sulit untuk memahami materi Akuntansi Keuangan yang diajarkan sehingga prestasi belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang diperoleh siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

SMK YPKK 3 Sleman merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki satu program keahlian yaitu Akuntansi. Penelitian ini memfokuskan pada program keahlian Akuntansi kelas XI dan di dalamnya terdapat mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang memiliki tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Ada pun pertimbangan peneliti memilih kelas XI

Akuntansi sebagai subjek penelitian didasarkan atas pelaksanaan observasi yang menunjukkan adanya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang kurang optimal. Selain itu, pada kelas XI Akuntansi siswa-siswanya memiliki motivasi belajar yang rendah berbeda dengan kelas X yang siswa-siswanya lebih patuh dan rajin dalam kegiatan belajar mengajar di kelas karena masih baru di sekolah, dan siswa kelas XII yang memiliki motivasi belajar tinggi karena akan menghadapi ujian kelulusan. Alasan peneliti memilih mata pelajaran Akuntansi Keuangan yaitu karena mata pelajaran tersebut sebagai mata pelajaran pokok jurusan Akuntansi yang menjadi salah satu tolak ukur kemampuan siswa untuk menguasai ketrampilan Akuntansi serta siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari Akuntansi Keuangan dibuktikan dengan nilai ulangan siswa yang masih rendah dan banyak yang belum mencapai nilai KKM.

Hasil dari observasi tanggal 15 Oktober 2013 menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI belum optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 66% atau 33 dari 50 siswa kelas XI program keahlian Akuntansi ketika mengikuti Ulangan Tengah Semester (UTS) semester gasal mata pelajaran Akuntansi Keuangan nilainya kurang dari kriteria ketuntasan minimal yaitu 7,00. Standar keberhasilan belajar minimal yang ditargetkan oleh sekolah adalah sebesar 90% siswa memenuhi KKM yang ditentukan. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu sifatnya sangat kompleks, dan berbeda-beda pada setiap individu. Hal ini dikarenakan dalam proses pencapaian prestasi belajarnya tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Prestasi belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh dua

faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikis seperti kebiasaan belajar, kepribadian, pengamatan, kemauan, motivasi belajar, dan intelegensi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan faktor budaya (Slameto, 2010: 54).

Selain kurang optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi Keuangan, Motivasi Belajar yang ada di dalam diri siswa juga berpengaruh pada kegiatan belajar sehingga menjadikan siswa kurang berminat dalam kegiatan belajarnya, hal ini juga mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa menjadi kurang optimal. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan salah satunya adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam pembelajaran. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dalam proses belajar antara Motivasi Belajar siswa yang satu berbeda dengan siswa yang lain. Motivasi Belajar merupakan kondisi psikologis yang turut menentukan keberhasilan siswa. Dengan adanya Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa akan tergerak untuk melakukan aktivitas belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan mudah dicapai.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, Motivasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa cepat menyerah dalam menghadapi soal Akuntansi Keuangan yang rumit dan tidak berusaha mencari pemecahannya, siswa kurang antusias terhadap mata pelajaran Akuntansi Keuangan, siswa memiliki semangat belajar yang rendah sehingga kurang memiliki hasrat atau keinginan untuk berhasil dalam belajar Akuntansi Keuangan, kurangnya penghargaan dalam belajar baik dalam bentuk pujian dari guru atau penghargaan dari sekolah atas prestasi belajar yang diraih siswa, siswa cenderung pasif di dalam kelas dibuktikan dengan kurangnya keterlibatan siswa di kelas saat proses belajar mengajar, siswa memiliki motivasi belajar yang kurang stabil dilihat dari cara mereka menyelesaikan tugas Akuntansi Keuangan yang pada awalnya tekun berusaha menyelesaikannya tetapi pada saat menemui kesulitan cepat menyerah dan mengabaikan tugas Akuntansi Keuangan tersebut.

Belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan penting pula. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak maka dalam diri anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari apa pentingnya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu jika diberi perangsang dan motivasi yang baik dan sesuai.

Selain Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga juga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman. Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anggota keluarga khususnya anak dengan cara yang berbeda-beda antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Lingkungan Keluarga yang baik akan menumbuhkan semangat dan dorongan bagi individu untuk senantiasa berprestasi. Adapun, Lingkungan Keluarga berkaitan dengan suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak, sikap orang tua kepada anak, saling menghormati antara orang tua dan anak, dan mewujudkan kepercayaan antara orang tua dan anak.

Winarno Surachmad (1991: 100) mengemukakan apabila ukuran populasi di bawah 100 dapat digunakan sampel sebesar 50% dari ukuran populasi. Jika populasi berada diantara 100 sampai 1000 maka dipergunakan sampel sebesar 15% dari ukuran populasi. Sesuai dengan pendapat Winarno, maka peneliti menetapkan sampel sebanyak 25 siswa dari jumlah populasi 50 siswa yang diambil secara acak. Berdasarkan wawancara dan observasi awal pada siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman diketahui bahwa keadaan Lingkungan Keluarga masih kurang kondusif. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan wali kelas dan guru bimbingan konseling di SMK YPKK 3 Sleman hasilnya menunjukkan terkait dengan suasana rumah bahwa sebanyak 36% siswa memiliki sarana dan prasarana belajar yang mendukung sedangkan 64% siswa kurang memiliki sarana dan

prasarana belajar yang mendukung. Berhubungan dengan cara dan sikap orang tua sebanyak 32% siswa memperoleh perhatian penuh dari orang tuanya sedangkan 68% siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Selain itu, mengenai keadaan ekonomi keluarga sebanyak 36% siswa penghasilan orang tuanya sedang sehingga memenuhi untuk biaya sekolah, 48% siswa penghasilan orang tuanya rendah dan cukup untuk biaya sekolah, 16% siswa penghasilan orang tuanya sangat rendah sehingga biaya sekolah ditanggung oleh wali.

Pada umumnya kesulitan belajar Akuntansi Keuangan yang dialami oleh siswa SMK YPKK 3 Sleman disebabkan adanya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga yang masih kurang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, dia tidak akan mudah menyerah begitu saja tetapi akan memperjuangkan sesuatu yang dia yakini serta berusaha untuk meraihnya dan tidak mudah untuk melepaskan hal yang diyakini itu. Jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka intensitas untuk melakukan kegiatan belajar pun akan tinggi, hal ini mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa akan menjadi tinggi juga. Sebaliknya apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah maka dia kurang memperhatikan belajarnya dan cenderung menyepelkan, hal ini menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan cenderung menjadi rendah. Begitu juga dengan Lingkungan keluarga yang kurang mendukung siswa dalam proses belajar di rumah akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Orang tua sebagian selalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan bahkan ada sebagian orang tua

yang menugaskan anaknya untuk menggantikan pekerjaan orang tua, sehingga anak tidak mempunyai waktu untuk belajar. Hal semacam ini yang mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa menjadi terganggu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman dibuktikan dengan banyaknya siswa yang belum memenuhi KKM.
2. Masih rendahnya motivasi belajar dalam diri siswa ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.
3. Kurangnya ketekunan dan keuletan siswa dalam menyelesaikan soal Akuntansi Keuangan yang diberikan oleh guru.
4. Kurang kondusifnya Lingkungan Keluarga siswa sehingga dorongan siswa untuk berprestasi rendah.
5. Terbatasnya sarana dan prasarana belajar yang dimiliki siswa, kurangnya perhatian orang tua siswa, dan keadaan ekonomi keluarga siswa yang sebagian besar masih berpenghasilan rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, serta agar terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini memfokuskan pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal (faktor yang terbentuk dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan, jasmaniah dan rohani, sikap, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar, dan lain sebagainya) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat). Namun demikian fokus penelitian ini pada Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Penelitian ini membatasi pada kedua faktor tersebut karena faktor Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar diprediksi merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, perumusan masalah dalam hal ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal untuk merealisasikan pesan yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini, tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman.
2. Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi terhadap ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.
 - b. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan mampu mengoptimalkan prestasi belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Orang tua juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat agar mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.
 - c. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah ilmu bagi peneliti
 - 2) Menerapkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar (Slameto, 2010: 17). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah diterapkan untuk suatu pelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar maupun oleh peserta didik sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297) “Prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Dalam setiap kegiatan belajar pada akhirnya menghasilkan perubahan dalam diri siswa tersebut. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, dan semua yang berkenaan dengan aspek organisme atau pribadi siswa. Prestasi belajar

yang diperoleh siswa dapat diketahui berdasarkan perbedaan perilaku sebelum dan sesudah belajar dilakukan.

Nana Sudjana (2005: 22) menjelaskan bahwa “Prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jadi, prestasi belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Menurut Tu’u (2004: 75) prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah
- 2) Prestasi belajar siswa yang terutama dinilai adalah aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya dicapai seseorang setelah melakukan suatu proses belajar.

Dengan demikian, prestasi belajar siswa berfokus pada angka atau nilai yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering

dinilai guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

b. Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal lanjutan setelah Sekolah Menengah Pertama. Akuntansi merupakan salah satu program keahlian yang ada dalam SMK. Mata pelajaran Akuntansi terdiri dari beberapa mata pelajaran khusus, salah satu mata pelajaran Akuntansi di SMK untuk kelas XI Program Keahlian Akuntansi adalah mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Menurut *American Accounting Association* dalam bukunya Hendi Somantri (2005: 20) “Akuntansi Keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk kepentingan pihak intern perusahaan (manajemen) dan pihak-pihak ektern seperti bank, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum”. Dengan demikian proses akuntansi keuangan menyangkut kepentingan pihak umum, sehingga dalam pelaksanaannya harus berpegang kepada prinsip-prinsip akuntansi yang lazim dan standar akuntansi keuangan yang berterima umum.

Definisi Akuntansi Keuangan juga disampaikan oleh Amir Suhadimanto (2005: 11) sebagai berikut:

Akuntansi Keuangan adalah menyangkut informasi dari hasil pemrosesan transaksi keuangan suatu perusahaan atau unit ekonomi yang disajikan secara periodik dan akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pedoman pokok

dalam penyajian laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Keuangan mempunyai fungsi dalam menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi untuk memilih alternatif-alternatif dari suatu kegiatan. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Menurut Wahyu Aji, dkk (2007: 15) “Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*) adalah akuntansi yang berkaitan dengan masalah pencatatan transaksi-transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara periodik”.

Standar kompetensi mata pelajaran Akuntansi Keuangan sesuai dengan silabus SMK YPKK 3 Sleman Tahun 2012/2013 khususnya kelas XI SMK YPKK 3 Sleman meliputi:

1) Semester Gasal, terdiri dari:

- a) Mengelola Administrasi Dana Kas Kecil terdiri dari empat kompetensi dasar yaitu menyiapkan pengelolaan administrasi dana kas kecil, mengidentifikasi mutasi dana kas kecil, mencatat mutasi dana kas kecil ke buku besar, dan menyusun laporan mutasi dana kas kecil.

- b) Mengelola Administrasi Kas Bank yang terdiri dari empat kompetensi dasar yaitu menyiapkan pengelolaan administrasi kas bank, mengidentifikasi mutasi kas bank, membukukan mutasi kas bank, menyusun rekonsiliasi bank.
 - c) Mengelola Kartu Piutang terdiri dari lima kompetensi dasar yaitu menyiapkan pengelolaan kartu piutang, mengidentifikasi data mutasi piutang, membukukan data piutang ke masing-masing kartu piutang, melakukan konfirmasi saldo piutang, menyusun laporan rekapitulasi piutang.
 - d) Mengelola Kartu Persediaan Barang Dagangan terdiri dari lima kompetensi dasar yaitu menyiapkan pengelolaan kartu persediaan barang dagangan, mengidentifikasi mutasi persediaan barang dagangan, membukukan mutasi persediaan barang dagangan, membuat laporan persediaan barang dagangan, melakukan perhitungan fisik.
- 2) Semester Genap, yang terdiri dari:
- a) Mengelola Aktiva Tetap terdiri dari lima kompetensi dasar yaitu menyiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap, mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap, mengidentifikasi penyusutan, membukukan penyusutan, melakukan inventarisasi fisik atas aktiva tetap.
 - b) Mengelola Kartu Hutang terdiri dari lima kompetensi dasar yaitu menyiapkan pengelolaan kartu hutang, mengidentifikasi data

mutasi hutang, membukukan data mutasi hutang, melakukan pengecekan saldo hutang, menyusun daftar saldo hutang.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi erat kaitannya dengan kegiatan evaluasi. Tardif dalam Muhibin Syah (2011: 197) mengungkapkan evaluasi adalah proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pengukuran dalam sekolah berkaitan dengan deskripsi kuantitatif mengenai tingkah laku siswa. Pengukuran menghasilkan data kuantitatif mengenai hal yang diukur, berupa angka-angka tentang sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli berikut ini mengenai pengukuran prestasi belajar, hal ini dikaitkan dengan pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 129) “Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur”.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 106) “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap

siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

- 2) Tes subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Muhibin Syah (2011: 199) menjelaskan tujuan dari evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu proses belajar tertentu.
- 2) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- 3) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- 4) Mengetahui hingga sejauh mana siswa telah mendayagunakan kapasitas kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar.
- 5) Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi atau pengukuran prestasi belajar bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru serta untuk mengetahui prestasi belajar

siswa. Pada penelitian ini prestasi belajar yang hendak diukur adalah prestasi belajar Akuntansi Keuangan pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang dan Mengelola Kartu Persediaan yang penilaiannya diambil melalui Ulangan Formatif III pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang, Ulangan Formatif IV pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan, dan Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak sehingga keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar juga dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari dalam dirinya (*intern*) maupun dari luar dirinya (*ekstern*). Prestasi Belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Ngalim Purwanto (2007: 102) pada garis besarnya meliputi dua faktor, yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri disebut faktor individual, antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri

(faktor individual) maupun dari luar diri individu (faktor sosial). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto tersebut, Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 162) juga membagi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Faktor-faktor dalam diri individu, meliputi:
 - 1) Aspek jasmaniah, mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Kondisi fisik menyangkut pada kelengkapan dan keseluruhan indera.
 - 2) Aspek psikis dan rohaniah, mencakup kondisi psikis, kemampuan-kemampuan intelektual (tingkat kecerdasan, bakat, dan penguasaan siswa akan pengetahuan), kondisi sosial (hubungan siswa dengan orang lain), psikomotor (ketrampilan-ketrampilan, seperti: ketrampilan membaca, diskusi, dan memecahkan masalah), dan kondisi efektif dari individu (ketenangan, ketrampilan psikis, dan motivasi belajar).
- b. Faktor keluarga, yaitu faktor-faktor dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial psikologi yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajarnya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas. Faktor-faktor tersebut banyak hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seseorang yang memiliki Motivasi Belajar tinggi dan mendapatkan Lingkungan Keluarga yang kondusif akan berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapainya.

Berkaitan dengan Prestasi Belajar, M. Dalyono (2005: 55) mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar adalah:

a. Faktor Internal

- 1) Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi seseorang baik fisik maupun mental.
- 2) Intelegensi dan Bakat, bila seseorang memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada di dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
- 3) Minat dan Motivasi, minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar, artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang dimiliki itu. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya, senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.
- 4) Cara Belajar, cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar harus memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan.

b. Faktor Eksternal

- 1) Keluarga, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
- 2) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.
- 3) Masyarakat, bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
- 4) Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah:

- a. Faktor internal, terdiri dari faktor psikis dan faktor fisik. Faktor psikis meliputi persepsi, perhatian, intelegensi, kreativitas, bakat, motivasi, minat, sikap, dan ketrampilan, sedangkan faktor fisik meliputi jasmani, indera, dan syaraf.
- b. Faktor eksternal, terdiri dari faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan sosial. Faktor lingkungan fisik terdiri dari rumah, sekolah, peralatan, dan alam. Faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, masyarakat, teman, dan guru.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 75) “Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar”. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri siswa sehingga akan bergabung dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan belajar dari diri siswa.

Hamzah B. Uno (2008: 23) menyatakan “Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula menerima dan memahami materi pelajaran sekolah. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Pendapat lain mengenai pengertian motivasi belajar dikemukakan Iskandar (2009: 181) yaitu:

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Dari beberapa definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu kekuatan atau kondisi tertentu dari dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan timbulnya efektivitas dan reaksi untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai Prestasi Belajar yang diinginkan diperlukan Motivasi Belajar yang tinggi dari dalam diri siswa.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat berfungsi guna menumbuhkan kemauan dan semangat belajar siswa. Menurut Sardiman (2011: 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dari uraian di atas maka fungsi Motivasi Belajar adalah mendorong manusia untuk berbuat setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi berbagai perbuatan baik yang harus dikerjakan ataupun tidak guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 107) fungsi Motivasi Belajar adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Dikaitkan dengan kegiatan belajar, motivasi memiliki fungsi sebagai pendorong bagi siswa untuk mencapai prestasi. Adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk tekun dan rajin belajar dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Makin tepat Motivasi Belajar yang diberikan, maka prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa akan optimal.

Fungsi motivasi dalam belajar juga dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 62) yaitu:

- 1) Mengarahkan
Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan suatu sasaran yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan individu maka motivasi berperan menjauhkan. Karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran.
- 2) Mengaktifkan atau Meningkatkan Kegiatan
Suatu kegiatan atau perbuatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil, sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar berfungsi mengarahkan individu untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan yakni Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi dan mengaktifkan individu untuk lebih meningkatkan motivasi yang ada pada dirinya agar individu dapat melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga membuahkan hasil sesuai dengan keinginan.

c. Macam-macam Motivasi

Motivasi dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Sardiman (2011: 86-91) menyebutkan macam-macam motivasi dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya
 - a) Motif-motif bawaan
Motif-motif bawaan yang dimaksud adalah motif yang dibawa sejak lahir tanpa dipelajari terlebih dahulu.
 - b) Motif-motif yang dipelajari
Motif-motif ini timbul karena dipelajari. Motif-motif ini sering dikenal dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial.
- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis
 - a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, berbuat dan kebutuhan untuk istirahat.
 - b) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.
 - c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan-kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniyah
Motivasi jasmaniah terkait dengan fisik seseorang sedangkan rohaniyah merujuk pada kejiwaannya. Yang termasuk motivasi jasmaniah adalah refleksi, insting otomatis, nafsu, sedangkan

motivasi rohaniyah adalah kemauan. Kemauan ini dapat terbentuk melalui empat momen yaitu:

- a) Momen timbulnya alasan
 - b) Momen pilih
 - c) Momen putusan
 - d) Momen terbentuknya kemauan
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
- a) Motivasi intrinsik
Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motivasi yang akan aktif tanpa adanya rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu telah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
 - b) Motivasi ekstrinsik
Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang akan menjadi aktif karena adanya rangsangan dari luar.

Sesuai dengan pendapat di atas, macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Macam-macam motivasi yang dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu motivasi yang dilihat dari dasar pembentukannya, jenis motivasi, motivasi jasmaniah dan rohaniyah, motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006: 115)

terdapat dua macam Motivasi Belajar yaitu :

- 1) Motivasi instrinsik
Adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk menentukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan kegiatan belajar yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh keinginan yang positif, bahwa mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang.
- 2) Motivasi ekstrinsik
Adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi Belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak

mencapai tujuan yang tertentu di luar yang dipelajarinya. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya jenis motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang ada dalam diri seseorang (intrinsik) dan motivasi yang ada karena rangsangan dari luar (ekstrinsik). Motivasi yang ada dalam diri seseorang muncul dari kesadaran diri sendiri, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebaliknya, motivasi yang ada karena rangsangan dari luar, motivasi ini dapat dipelajari dan berpengaruh oleh adanya sikap.

Sejalan dengan uraian di atas dijelaskan Dimiyati Mudjiono, dkk (2009: 91) menyebutkan bahwa “Motivasi dapat bersumber dari dalam diri sendiri, yang dikenal sebagai motivasi internal, dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal”. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul atau berfungsi dengan tanpa adanya rangsangan dari luar individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul akibat adanya rangsangan dari luar yang direspon oleh individu.

d. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar

Menurut pendapat Sardiman (2011: 83), dalam kegiatan belajar, motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pembrantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak criminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri yang harus ada pada orang yang memiliki Motivasi Belajar tinggi yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang memecahkan masalah.

Menurut pendapat Hamzah B. Uno (2008: 23), indikator dari motivasi belajar, yaitu:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Indikator motivasi belajar di atas, memiliki peranan yang penting dalam mencapai prestasi belajar yang ditargetkan. Dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil dari diri siswa berarti siswa tersebut sudah

menetapkan target yang akan dicapainya sehingga ada dorongan dari siswa tersebut untuk berhasil. Timbulnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar menjadikan siswa terdorong untuk belajar dengan tekun tanpa ada paksaan karena timbul kesadaran bahwa melalui belajar dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Adanya harapan dan cita-cita masa depan sehingga dapat menjadi dorongan dalam diri siswa untuk belajar yang giat demi meraih cita-cita yang diinginkan. Selanjutnya, adanya penghargaan dalam belajar sebagai salah satu cara menumbuhkan motivasi bagi siswa. Siswa akan merasa senang apabila mendapatkan hadiah atau penghargaan dari hasil usahanya dalam belajar. Penghargaan sebagai salah satu cara untuk membangkitkan motivasi siswa. Adanya kegiatan menarik dalam belajar yang dapat menjadikan belajar sebagai sesuatu hal yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan tenang tanpa adanya paksaan. Indikator motivasi belajar yang terakhir yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif. Melalui lingkungan belajar yang kondusif siswa dapat belajar dengan nyaman tanpa gangguan dari lingkungan sekitar belajarnya baik itu lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Ciri-ciri motivasi belajar lain diungkapkan oleh Sugihartono (2007: 78) yang dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi belajar seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa juga harus peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya, dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal. (Sardiman, 2011: 84)

4. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Conny Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah suatu media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Faktor-faktor fisik dan sosial dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Faktor fisik dalam keluarga seperti keadaan rumah, sarana dan prasarana belajar yang ada, dan suasana lingkungan di sekitar rumah apakah lingkungannya tenang atau banyak kegaduhan yang dapat mengganggu belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling utama bagi perkembangan anak. Melalui lingkungan keluarga sikap dan kepribadian anak akan terbentuk.

Hasbullah (2012: 38) menyatakan bahwa:

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.

Dari pendapat Hasbullah di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan yang utama bagi pendidikan anak. Bagi seorang anak, keluarga merupakan persekutuan hidup karena pada lingkungan keluarga tempat di mana ia menjadi diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya.

Definisi Lingkungan Keluarga juga disampaikan M. Dalyono (2005: 59) yaitu Lingkungan Keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta anggota keluarga yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi di rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya peralatan/media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar,

dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak dan di dalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa.

b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (2012: 39-43) bahwa fungsi dan peranan pendidikan keluarga yaitu:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak
Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan.
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak
Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial
Di dalam kehidupan keluarga, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak.
- 5) Peletakan dasar-dasar keagamaan
Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar

moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan peranan pendidikan keluarga terdiri dari pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakan dasar-dasar keagamaan. Lingkungan keluarga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Disamping itu keluarga merupakan tempat belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tinggi. Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua (Hasbullah 2012: 39).

Menurut Soelaeman (1994: 84-101) membagi fungsi-fungsi keluarga menjadi beberapa jenis yaitu:

1) Fungsi edukasi

Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya. Fungsi edukasi ini tidak sekedar menyangkut pelaksanaannya, melainkan menyangkut pula penentuan dan pengukuhan landasan yang mendasari upaya pendidikan itu, pengarahan dan perumusan tujuan pendidikan, perencanaan dan pengelolaannya, penyediaan dana dan sarananya, pengayaan wawasannya dan lain sebagainya yang ada kaitan dengan upaya pendidikan itu. Pelaksanaan fungsi edukasi keluarga merupakan realisasi salah satu tanggung jawab yang dipikul orang tua.

2) Fungsi sosialisasi

Dalam rangka melaksanakan fungsi sosialisasi itu keluarga menduduki kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial yang seperti telah dikemukakan meliputi penerangan, penyaringan dan penafsirannya ke dalam bahasa yang dapat dimengerti dan ditangkap maknanya oleh anak. Pelaksanaan fungsi sosialisasi anak ini tidak terlepas dari status sosial keluarga itu.

3) Fungsi proteksi atau fungsi lindungan

Mendidik pada hakekatnya bersifat melindungi yaitu melindungi anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik dan dari hidup yang menyimpang dari norma. Pada prinsipnya fungsi lindungan itu tidak semata-mata diperuntukkan bagi anak, melainkan bagi setiap anggota keluarga.

4) Fungsi afeksi atau fungsi perasaan

Dalam pelaksanaan fungsi perasaan itu terutama ibulah yang memainkan peran amat penting, lebih-lebih pada saat anak itu masih kecil. Ibulah yang lebih banyak berkomunikasi dengannya, ibulah yang memenuhi kebutuhan primernya (makan), menyusui, kebersihan, kehangatan. Akan tetapi tidak berarti bahwa fungsi afeksi ini hanya dapat dihidupkan oleh ibu.

5) Fungsi religius

Keluarga mempunyai fungsi religius. Artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak serta anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan keluarga meliputi sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, peletakan dasar-dasar keagamaan dan fungsi keluarga yang meliputi fungsi edukasi, fungsi sosialisasi, fungsi proteksi atau fungsi perlindungan, fungsi afeksi, fungsi religius.

c. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010: 61-64) faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak yaitu:

1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi antaranggota keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

3) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak dan belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah akibatnya belajarnya kacau. Sebaliknya jika di dalam suasana rumah yang tenang dan tenteram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Dari uraian di atas mengenai faktor-faktor lingkungan keluarga dalam menentukan keberhasilan anak ada beberapa hal, dengan cara orang tua mendidik akan membentuk kepribadian dan intelegensi anak yang akan tampak pada kehidupan dan keberhasilannya serta orang tua dituntut untuk mendidik anak sehingga anak tersebut sanggup menolong diri sendiri di dalam menghadapi permasalahan hidup serta memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Relasi antar anggota keluarga mencerminkan komunikasi antar anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Suasana rumah yang mendukung berkaitan dengan kenyamanan belajar akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam studinya. Keadaan ekonomi orang tua yang cukup akan terpenuhinya sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan anak dalam prestasi belajarnya. Pengertian orang tua yang diberikan terhadap perkembangan prestasi belajar anaknya di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Latar belakang kebudayaan di dalam keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar yang secara tidak langsung berhubungan dengan

kebiasaan belajar yang baik dalam lingkungan keluarga yang dapat mendorong anak dalam belajar.

Hasbullah (2012: 88) mengemukakan mengenai sumbangan keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi.
- 2) Sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung mempengaruhi reaksi emosional anak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumbangan keluarga bagi pendidikan anak yaitu dengan cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, dan menjadi teladan yang baik bagi anak karena sikap orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal penting yang dapat mempengaruhi pendidikan anak.

Menurut Emi Nur Hayati Ma'sum Sa'id mengemukakan Peran kedua orang tua dalam mewujudkan kepribadian anak antara lain:

- 1) Kedua orang tua harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya. Ketika anak-anak mendapatkan cinta dan kasih sayang cukup dari kedua orang tuanya, maka pada saat mereka berada di luar rumah dan menghadapi masalah-masalah baru mereka akan bisa menghadapi dan menyelesaikannya dengan baik. Sebaliknya jika kedua orang tua terlalu ikut campur dalam urusan mereka atau mereka memaksakan anak-anaknya untuk menaati mereka, maka perilaku kedua orang tua yang demikian ini akan menjadi penghalang bagi kesempurnaan kepribadian mereka.

- 2) Kedua orang tua harus menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak. Karena hal ini akan menyebabkan pertumbuhan potensi dan kreativitas akal anak-anak yang pada akhirnya keinginan dan Kemauan mereka menjadi kuat dan hendaknya mereka diberi hak pilih.
- 3) Saling menghormati antara kedua orang tua dan anak-anak. Hormat di sini bukan berarti bersikap sopan secara lahir akan tetapi selain ketegasan kedua orang tua, mereka harus memperhatikan keinginan dan permintaan alami dan fitri anak-anak. Saling menghormati artinya dengan mengurangi kritik dan pembicaraan negatif sekaitan dengan kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang dan keakraban, dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga hak-hak hukum mereka yang terkait dengan diri mereka dan orang lain. Kedua orang tua harus bersikap tegas supaya mereka juga mau menghormati sesamanya.
- 4) Mewujudkan kepercayaan. Menghargai dan memberikan kepercayaan terhadap anak-anak berarti memberikan penghargaan dan kelayakan terhadap mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap. Kepercayaan anak-anak terhadap dirinya sendiri akan menyebabkan mereka mudah untuk menerima kekurangan dan kesalahan yang ada pada diri mereka. Mereka percaya diri dan yakin dengan kemampuannya sendiri. Dengan membantu orang lain mereka merasa keberadaannya bermanfaat dan penting.
- 5) Mengadakan perkumpulan dan rapat keluarga (kedua orang tua dan anak). Dengan melihat keingintahuan fitrah dan kebutuhan jiwa anak, mereka selalu ingin tahu tentang dirinya sendiri. Tugas kedua orang tua adalah memberikan informasi tentang susunan badan dan perubahan serta pertumbuhan anak-anaknya terhadap mereka. Selain itu kedua orang tua harus mengenalkan mereka tentang masalah keyakinan, akhlak dan hukum-hukum fikih serta kehidupan manusia. Jika kedua orang tua bukan sebagai tempat rujukan yang baik dan cukup bagi anak-anaknya maka anak-anak akan mencari contoh lain; baik atau baik dan hal ini akan menyiapkan sarana penyelewengan anak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar pendidikan yang pertama bagi anak. Sifat dan karakter anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga lain. Adanya kesadaran akan

tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah didasari oleh teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devia Nur Fitriana yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011, pengaruh positif dibuktikan dengan $r(x_2y) = 0,513$ dan $r_{x_2y^2}$ sebesar 0,263, nilai t_{hitung} sebesar 6,902 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,99 ($6,092 > 1,99$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin mendukung Motivasi Belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi dan begitu juga sebaliknya. Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti mengenai variable Motivasi Belajar. Perbedaannya, penelitian ini meneliti Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Kelas XI, sedangkan Devia Nur Fitriana meneliti pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi di SMK YPKK 2 Sleman Kelas X Program Keahlian Akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Realita Metrikasari Aditama yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu bahwa terdapat terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011, pengaruh positif dibuktikan dengan $r_{x2y} = 0,410$; $r^2_{x2y} = 0,168$; dan nilai t_{hitung} sebesar 3,945 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000 ($3,945 > 2,000$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin mendukung Lingkungan Keluarga siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan begitu juga sebaliknya. Persamaannya, penelitian ini sama-sama meneliti mengenai variabel Lingkungan Keluarga. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Realita Metrikasari Aditama adalah pada variable bebas pertama adalah minat belajar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Itin Indragiri yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhamadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat (1) pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,318, koefisien determinan (r_{x1y}^2) sebesar 0,101 dan t_{hitung} sebesar 2,765 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 ($2,765 > 2,000$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula pencapaian Prestasi Belajar Akuntansinya. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana bahwa koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,364, koefisien determinan (r_{x2y}^2) sebesar 0,132 dan t_{hitung} sebesar 3,222 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,000 ($3,222 > 2,000$). Hal ini berarti bahwa semakin baik Lingkungan Keluarga maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis ganda bahwa koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,392, koefisien determinan $R_{y(1,2)}^2$ sebesar 0,153 dan F_{hitung} 6,066 lebih besar dari F_{tabel} 3,14 ($6,066 > 3,14$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan semakin

Tinggi Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai pun semakin tinggi. Persamaan penelitian Itin Indragiri dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang variable Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga. Sedangkan perbedaannya yaitu pada obyek dan lokasi penelitiannya.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Motivasi Belajar adalah suatu kekuatan atau kondisi tertentu dari dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan belajar. Untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diinginkan diperlukan Motivasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi dari dalam diri siswa.

Dari paparan tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa dapat menumbuhkan dorongan bagi siswa baik itu dorongan belajar dari dalam diri maupun dari luar diri siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa tersebut dapat tercapai. Dengan demikian dapat dilihat, bahwa apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan belajar lebih giat, aktif, tekun dan dengan demikian siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan

memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak dan di dalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh berkembang menjadi dewasa. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa Lingkungan Keluarga sangat berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

Di dalam keluarga yang terjalin dengan baik maka akan membantu keberhasilan dalam belajar siswa sehingga memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang optimal. Semakin nyaman dan tenang Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa. Namun sebaliknya apabila dalam Lingkungan Keluarga yang tidak mendukung dan tidak nyaman dapat menurunkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

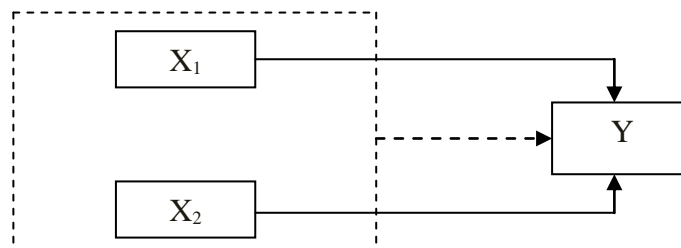
Dalam kegiatan belajar dibutuhkan adanya Motivasi Belajar. Motivasi Belajar adalah daya penggerak dari dalam individu yang mendorong dan mengarahkan individu untuk melakukan aktivitas guna mencapai sesuatu yang diinginkan. Dengan Motivasi Belajar yang tinggi

maka siswa akan mempunyai dorongan yang kuat untuk belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat tercapai.

Siswa akan lebih tenang dalam belajar apabila mendapatkan dukungan positif dari orang tua mereka. Lingkungan keluarga yang baik dan harmonis maka siswa akan mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi. Sebaliknya dengan Lingkungan Keluarga yang tidak baik dan harmonis prestasi belajarnya pun akan rendah. Dengan demikian Lingkungan Keluarga akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

D. Paradigma Penelitian

Pengaruh antara variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan digambarkan dalam paradigma sebagai berikut:



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Motivasi Belajar

X_2 : Variabel Lingkungan Keluarga

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

—→ : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

—→ : Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

- - - → : Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

E. Hipotesis Penelitian

Dari pembahasan teoritik dan kerangka berpikir maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK YPKK 3 Sleman yang berlokasi di Jalan Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2013.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-postfacto* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi (2012: 15) "Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian". Sedangkan pendekatan data kuantitatif adalah semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka. Hasil penelitian yang berwujud data kuantitatif akan dianalisis dengan teknik statistika.

Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Menurut Sukardi (2012: 171), penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 161) "Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian". Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diberi simbol Y.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independent variable* adalah suatu variabel yang mempengaruhi, yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Belajar dengan simbol X_1 dan Lingkungan Keluarga dengan simbol X_2 .

D. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil yang dicapai siswa setelah mempelajari mata pelajaran Akuntansi Keuangan yang diperoleh dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Dalam penelitian ini Prestasi belajar Akuntansi Keuangan diperoleh dari Nilai Formatif III pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang, Nilai Formatif IV pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan, dan

nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu kekuatan atau kondisi tertentu dari dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan timbulnya efektivitas dan reaksi untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diinginkan diperlukan Motivasi Belajar yang tinggi dari dalam diri siswa. Indikator dari Motivasi Belajar yang ada pada setiap siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, memiliki hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, memiliki kualitas keterlibatan belajar yang tinggi, dan selalu menjaga motivasi belajar agar tetap tinggi

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga merupakan tempat utama dalam pembentukan karakter anak yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Lingkungan keluarga dikatakan penting dan utama karena dalam keluargalah anak ditanamkan pertama kali nilai dan norma. Sebagian besar dari kehidupan anak ada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dari keluarga. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang mempengaruhi belajar anak yaitu: suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua

melatih anak, sikap orang tua kepada anak, saling menghormati antara orang tua dan anak, mewujudkan kepercayaan antara orang tua dan anak.

E. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 118) "Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian". Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 sejumlah 50 siswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas A (25), dan kelas B (24). Berikut ini data mengenai jumlah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013:

Tabel 1. Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
XI A	25
XI B	24
Jumlah	49

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 156) "Dalam pengertian psikologik observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera". Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai

Lingkungan Keluarga siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Angket

Menurut Sugiyono (2010: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 231) “Metode Dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada tulisan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 melalui dokumen hasil Ulangan Formatif III pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang, hasil Ulangan Formatif IV pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan dan hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal. Selain itu dokumentasi digunakan untuk memperoleh Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Soal Ulangan Formatif III, Soal Ulangan Formatif IV, dan Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) semester gasal, serta

data penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 160) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Angket

Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga. Agar diperoleh data dari kedua variabel bebas di atas maka dikembangkan instrumen yang merupakan pengembangan indikator-indikator dari setiap variabel. Indikator ini dibuat berdasarkan deskripsi teori yang telah disusun. Penetapan skor instrumen menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Responden hanya memberikan tanda (✓) pada jawaban yang tersedia yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif dan negatif:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
Sangat Setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Kurang Setuju	2	Kadang Setuju	3
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	4

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar dan

Lingkungan Keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun dalam menghadapi tugas	1, 4*, 21, 5	4
	2. Ulet menghadapi kesulitan	15*, 3, 12	3
	3. Memiliki minat terhadap pelajaran	9*, 11, 24	3
	4. Memiliki hasrat dan keinginan berhasil	13, 6, 2*	3
	5. Adanya penghargaan dalam belajar	14, 20*, 16	3
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	7, 17, 18	3
	7. Memiliki kualitas keterlibatan belajar yang tinggi	22*, 8, 23	3
	8. Selalu menjaga motivasi belajar agar tetap tinggi	25, 19, 10*	3
Jumlah			25

*) Pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Keluarga	1. Susana rumah	1, 9, 19*, 15	4
	2. Keadaan ekonomi keluarga	13, 4*, 23, 6	4
	3. Cara orang tua melatih anak	8, 10*, 22, 11, 24, 14	6
	4. Sikap orang tua kepada anak	16, 20, 2*, 17*	4
	5. Saling menghormati antara orang tua dan anak	18, 21, 3, 7*	4
	6. Mewujudkan kepercayaan	12, 25, 5*	3
	Jumlah		25

*) Pernyataan negatif

2. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan lembar observasi berbentuk check list, yaitu pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda *check* (✓) pada aspek yang diobservasi (Wina Sanjaya, 2010: 95). Dalam penelitian ini, aspek yang akan diamati adalah keadaan Lingkungan Keluarga.

Tabel 5. Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
	Suasana Rumah		
1.	Suasana lingkungan belajar dirumah nyaman untuk belajar.		
2.	Lebih sering belajar di luar rumah karena suasana rumah kurang kondusif atau ramai		
3.	Apakah sudah tersedia meja belajar, buku-buku akuntansi, dan komputer?		
	Keadaan Ekonomi Keluarga		
4.	Apakah penghasilan orang tua sudah cukup untuk membayar kebutuhan sekolah?		
	Cara Orang Tua Melatih		
5.	Apakah orang tua memantau perkembangan hasil belajar anda?		
	Sikap Orang Tua kepada Anak		
6.	Apakah orang tua memperhatikan pendidikan anda dengan berusaha untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi?		
7.	Apakah orang tua selalu menyuruh untuk belajar setiap hari?		
	Saling Menghormati antara Orang Tua dan Anak		
8.	Pada saat belajar di rumah, orang tua saya tidak mengganggu saya dalam belajar atau mengerjakan tugas		
	Mewujudkan Kepercayaan		
9.	Apakah anda sering berdiskusi dengan orang tua mengenai pendidikan atau kesulitan belajar?		
10.	Apakah orang tua mendukung pendidikan anda?		

Tabel 6. Skor Alternatif Penilaian Lembar Observasi

Alternatif Penilaian	Aspek yang diamati	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk meneliti variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah metode dokumentasi. Alat yang digunakan adalah data yang didokumentasi dari tempat penelitian yaitu SMK YPKK 3 Sleman. Data itu berupa silabus, RPP, soal, dan daftar nilai Ulangan Formatif III pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang, Ulangan Formatif IV pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan dan hasil UAS semester gasal Tahun Ajaran 2012/2013.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada populasi lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan SMK YPKK 3 Sleman. Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah sebanyak 40 siswa, hal ini dikarenakan terdapat karakteristik yang sama diantaranya siswanya. Selain itu, juga terdapat kesamaan karakteristik dalam kualitas input siswa yang hampir sama dan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta yang sama-sama berada di bawah naungan YPKK.

Uji coba ini diambil sejumlah 40 siswa kelas XI SMK YPKK 1 Sleman yang diambil secara acak. Menurut Suharsimi (2010: 253) “...untuk unit

analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tetap. Uji validitas dilakukan dengan Rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
N	: jumlah responden
$\sum XY$: jumlah perkalian skor butir dan skor total
$\sum X$: jumlah skor butir
$\sum Y$: jumlah skor total
$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dikatakan tidak valid. Dengan pedoman bila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 0,312 maka butir pernyataan dikatakan valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program SPSS Statistik 16.0 *for windows* pada lampiran 2. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Motivasi Belajar yang terdiri dari 25 butir pertanyaan dan angket Lingkungan Keluarga yang terdiri dari 25 butir pertanyaan, maka dapat diketahui untuk angket Motivasi Belajar terdapat 3 butir pertanyaan dinyatakan gugur dan angket Lingkungan Keluarga terdapat 5 butir pertanyaan yang dinyatakan gugur. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No butir gugur	Jumlah butir valid
Motivasi Belajar	25	3	12, 14, 19	22
Lingkungan Keluarga	25	5	5*, 11, 17*, 20, 23	20
Jumlah	50	8		42

Butir-butir pertanyaan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pertanyaan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukurnya. Menurut Sugiyono (2010: 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen reliabel apabila r_{hitung} lebih besar r_{tabel} pada taraf

signifikansi 5%. Untuk menguji keandalan instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji, instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 239) sebagai berikut:

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Tabel 8. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 16.0 *for windows* pada lampiran 2 diperoleh kesimpulan bahwa instrumen Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk variabel	Koefesien <i>Alpha</i>	Keterangan Reliabilitas
1.	Motivasi Belajar	0,835	Sangat tinggi
2.	Lingkungan Keluarga	0,902	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan hasil analisis uji reliabilitas instrumen pada tabel 7, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Koefisien *Alpha* berada dalam katagori sangat kuat, karena memiliki koefisien keandalan atau reliabilitas lebih besar dari 0,600. Kedua instrumen ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Validitas

Validitas item dihitung dengan rumus korelasi *product moment* angka kasar dari *karl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dan skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi, 2009: 77)

r_{hitung} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan

r_{tabel} , maka butir soal tersebut valid. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir soal tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas untuk soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 n = banyaknya item soal
 S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi, 2009: 100)

Reliabilitas untuk soal bentuk uraian dapat dihitung dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum a_i^2$ = jumlah varians butir
 α_t^2 = varians total

(Suharsimi, 2009: 109)

Interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{11} \geq$ daripada 0,700 berarti tes prestasi belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliabel*).
- 2) Apabila $r_{11} <$ daripada 0,700 berarti tes prestasi belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliabel*).

(Anas Sudijiono, 2011: 209)

c. Tingkat Kesukaran

Untuk soal pilihan ganda rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

(Suharsimi, 2009: 208)

Untuk soal uraian rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rata-rata nomor item}}{\text{Skor maksimal pada nomor item}}$$

$$\text{Rata-rata nomor item} = \frac{\text{Jumlah skor nomor item}}{\text{jumlah siswa}}$$

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut:

Soal dengan P 0,00 – 0,30 adalah soal sukar

Soal dengan P 0,31 – 0,70 adalah soal sedang

Soal dengan P 0,71 – 1,00 adalah soal mudah

(Suharsimi, 2009: 210)

d. Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda perlu dibedakan antara kelompok kecil (kurang dari 100) dan kelompok besar (lebih dari 100).

1) Untuk kelompok kecil

Seluruh kelompok testee dibagi menjadi dua sama besar, 50% kelompok atas (J_A) dan 50% kelompok bawah (J_B). Seluruh pengikut tes, dideretan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi 2.

2) Untuk kelompok besar

Untuk kelompok besar hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (J_A) dan 27% terbawah sebagai kelompok bawah (J_B).

(Suharsimi, 2009: 212)

Untuk soal pilihan ganda rumusnya adalah sebagai berikut:

$$D = PA - PB$$

Untuk soal uraian rumusnya adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{PA - PB}{\text{Skor maksimal nomor item}}$$

$$PA = \frac{\text{jumlah skor nomor item kelompok atas}}{\text{jumlah siswa kelompok atas}}$$

$$PB = \frac{\text{jumlah skor nomor item kelompok bawah}}{\text{jumlah siswa kelompok bawah}}$$

Klasifikasi daya pembeda:

D : 0,00 – 0,19 : jelek

D : 0,20 – 0,39 : cukup

D : 0,40 – 0,69 : baik

D : 0,70 – 1,00 : baik sekali

D : negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi, 2009: 218)

2. Uji Persyaratan Analisis

Setelah melakukan tahap-tahap tersebut diatas data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat di analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian sebaliknya

apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F : harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih besar F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai $P > 0,05$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 16.0 *for windows* pada lampiran 8, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		db	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig(P)	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X_1	Y	25/22	0,572	2,03	0,911	Linier
2	X_2	Y	19/28	1,003	1,96	0,486	Linier

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} pada taraf

signifikansi 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan terikat bersifat linier.

- 1) Uji linieritas variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,572 lebih kecil dari F_{tabel} 2,03 dengan nilai P sebesar 0,911 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.
- 2) Uji linieritas variabel Lingkungan Keluarga (X_2) dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,003 lebih kecil dari F_{tabel} 1,96 dengan nilai P sebesar 0,486 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas antara variabel bebas terjadi bila koefisien korelasi antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,600. (Danang Sunyoto, 2007: 80)

Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun rumusnya:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

$\sum X_1$ = jumlah variabel X_1

$\sum X_2$ = jumlah variabel X_2

$\sum X_1X_2$ = jumlah perkalian antara X_1 dan X_2

$(\sum X_1)^2$ = jumlah variabel X_1 dikuadratkan

$(\sum X_2)^2$ = jumlah variabel X_2 dikuadratkan

N = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Harga interkorelasi antar variabel bebas bila sama dengan atau lebih besar dari 0,600 berarti terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007: 80). Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS Statistik 16.0 *for windows* pada lampiran 8, hasil pengujian multikolinieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Varibel			Kesimpulan
X_1	1	0,342	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	0,342	1	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas sebesar 0,342 lebih kecil dari 0,60, sehingga dapat berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2, yaitu pertama, pengaruh variabel Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) dan yang kedua, pengaruh variabel Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y). Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana antara X_1 dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : jumlah responden
- $\sum XY$: jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X$: jumlah variabel X
- $\sum Y$: jumlah variabel Y
- $(\sum X)^2$: jumlah variabel X dikuadratkan
- $(\sum Y)^2$: jumlah variabel Y dikuadratkan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Jika nilai r_{hitung} koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan dari koefisien r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien korelasi r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh.

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan

Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$	= koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mencari seberapa besar pengaruh variabel X_1 terhadap Y, dan X_2 terhadap variabel Y. Hasil dari koefisien determinasi ini adalah hasil kuadrat dari r (koefisien korelasi).

3) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan :

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : cacah kasus

r^2 : koefisien determinan

(Sugiyono, 2010: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel tersebut tidak signifikan (Sugiyono, 2010: 257).

4) Mencari Persamaan garis Regresi dengan Satu Prediktor, Rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y : kriterium

a : bilangan koefisien prediktor

X : prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas sebesar a, artinya apabila variabel bebas meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat sebesar a dengan asumsi variabel bebas tetap (Sutrisno Hadi, 2004: 5).

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara X_1 dengan kriteria Y dan X_2 dengan kriteria Y.

Rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2
a_1	: koefisien prediktor X_1
a_2	: koefisien prediktor X_2
$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Jika nilai R_{hitung} koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan dari koefisien R_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien korelasi R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh.

- 2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara kriteria Y dengan prediktor X_1 dan X_2 .

rumus :

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$	= koefisien determinasi antara Y terhadap X_1 dan X_2
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 terhadap Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 terhadap Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti (Sutrisno Hadi, 2004: 22).

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F, Rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Setelah memperoleh perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan (Sugiyono, 2010: 235).

4) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X_1) sebesar a_1 , artinya apabila variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X_2) sebesar a_2 , artinya apabila variabel bebas (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Rumus :

$$SR \% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SK : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Sumbangan Relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan eefektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus :

$$SE \% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % : sumbangan efektifitas dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:38)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

SMK YPKK 3 Sleman merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di jalan Ringroad Utara yang bersebrangan langsung dengan jalan lingkar Yogyakarta sehingga dapat dikatakan sekolah ini cukup ramai oleh kendaraan bermotor.

SMK YPKK 3 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Terbentuknya tamatan yang professional, mandiri berdasarkan budaya bangsa.

Misi:

1. Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel
2. Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa
4. Meningkatkan instansi kejuruan yang bermutu

SMK YPKK 3 Sleman merupakan instansi kependidikan yang dibentuk oleh YPKK Yogyakarta yang beralamat di Semaki Kulon UH 7/27 Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 7 April 1987 dengan nomor perijinan no. 065/N87, dengan status yang diakui. Luas sekolah ini kurang lebih 625 m² dengan status hak pakai dan pemilik individual.

SMK YPKK 3 Sleman memiliki 12 guru yang terbagi menjadi 8 guru PNS, 4 Non PNS, atau 8 guru tetap, dan 4 tidak tetap. Jumlah kelas yang tersedia adalah 7 kelas dimana masing-masing kelas berada dalam kondisi yang

baik. Jumlah seluruh siswa SMK YPKK 3 Sleman adalah sebanyak 157 siswa, jumlah siswa tingkat I adalah 38 siswa, untuk tingkat II adalah 49 siswa, dan untuk tingkat III adalah 67 siswa. Penerapan kurikulum di SMK YPKK 3 Sleman adalah KTSP yang memiliki akreditasi A pada kompetensi keahlian Akuntansi yang telah diakreditasi pada tahun 2009.

B. Deskripsi Data Khusus

Terdapat tiga data dalam penelitian ini yaitu tentang Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik dan tabel kecenderungan tiap variabel.

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Formatif III Mengelola Kartu Piutang, nilai Ulangan Formatif IV Mengelola Kartu Persediaan dan Ujian Akhir Semester gasal siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 49 siswa. Dalam penelitian ini data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dianalisis yaitu Ulangan Formatif III yang terdiri dari 2 soal uraian, Ulangan Formatif IV yang terdiri dari 2 soal uraian dan Ulangan Akhir Semester (UAS) gasal Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 40

soal pilihan ganda. Data tersebut dianalisis menggunakan *SPSS Statistics 16.0 for windows* untuk mengetahui validitas dan menggunakan *microsoft excel* untuk mengetahui reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

a. Validitas

Hasil penelitian dan analisis terhadap validitas butir soal Ulangan Formatif III (2 soal uraian), Ulangan Formatif IV (2 soal uraian) dan Ulangan Akhir Semester (40 soal pilihan ganda) pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman, yaitu: butir soal Ulangan Formatif III yang valid berjumlah 2 butir soal (100%), Ulangan Formatif IV yang valid berjumlah 2 butir soal (100%), dan Soal UAS yang valid berjumlah 13 butir (32,5%) dan butir yang tidak valid ada 27 butir (67,5%).

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Keterangan	Jumlah Butir Soal	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Ulangan Formatif III	2	-	2
Ulangan Formatif IV	2	-	2
UAS	40	27	13

b. Reliabilitas

Hasil penelitian dan analisis terhadap reliabilitas butir soal Ulangan Formatif III, Ulangan Formatif IV dan Ulangan Akhir Semester (UAS) pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman. Berdasarkan patokan bahwa apabila $r_{11} \geq 0,70$, maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*), tetapi jika $r_{11} < 0,70$, maka soal yang diujikan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*) (Anas Sudijono, 2011: 209). Dari hasil

perhitungan dapat diketahui bahwa soal Ulangan Formatif III memiliki reliabilitas sebesar -1,17 dan dapat dikatakan soal Ulangan Formatif III belum memiliki reliabilitas tinggi (*un-reliable*). Soal Ulangan Formatif IV memiliki reliabilitas sebesar -0,97 dan dapat dikatakan soal Formatif IV belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*). Soal UAS memiliki reliabilitas sebesar 0,38 dan dapat dikatakan soal UAS belum memiliki reliabilitas yang tinggi (*un-reliable*).

c. Tingkat Kesukaran

Klasifikasi yang digunakan untuk mengelompokkan hasil perhitungan tingkat kesukaran yaitu 0,00 – 0,30 soal sukar; 0,31 – 0,70 soal sedang dan 0,71 – 1,00 soal mudah (Suharsimi, 2009: 210). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa soal Ulangan Formatif III terdapat 1 butir soal yang mudah yaitu butir soal nomor 1; butir soal yang sedang yaitu butir nomor 2. Soal Ulangan Formatif IV terdapat dua butir soal yang mudah yaitu soal nomor 1, dan 2. Soal UAS terdapat 30 butir soal yang mudah yaitu butir soal nomor 4, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37 dan 38; butir soal yang sedang ada 10 butir soal yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 8, 10, 20, 29, 39 dan 40.

d. Daya Beda

Klasifikasi yang digunakan untuk menginterpretasikan daya beda yaitu 0,00 – 0,19 daya beda jelek; 0,20 – 0,39 daya beda cukup; 0,40 – 0,69 daya beda baik; 0,70 – 1,00 daya beda baik sekali dan jika negatif

soal tidak baik (Suharsimi, 2009: 218). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa soal Ulangan Formatif III terdapat 2 butir soal yang mempunyai daya beda jelek yaitu butir soal nomor 1 dan 2. Soal Ulangan Formatif IV terdapat 2 butir soal yang mempunyai daya beda jelek yaitu butir soal nomor 1 dan 2. Soal UAS terdapat 14 butir soal yang mempunyai daya beda jelek yaitu butir nomor 10, 12, 14, 15, 18, 20, 22, 23, 26, 27, 29, 31, 32, dan 37; butir soal yang mempunyai daya beda cukup ada 1 yaitu butir nomor 40; butir soal yang mempunyai daya beda baik ada 25 yaitu butir nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 16, 17, 19, 21, 24, 25, 28, 30, 33, 34, 35, 36, 38, dan 39.

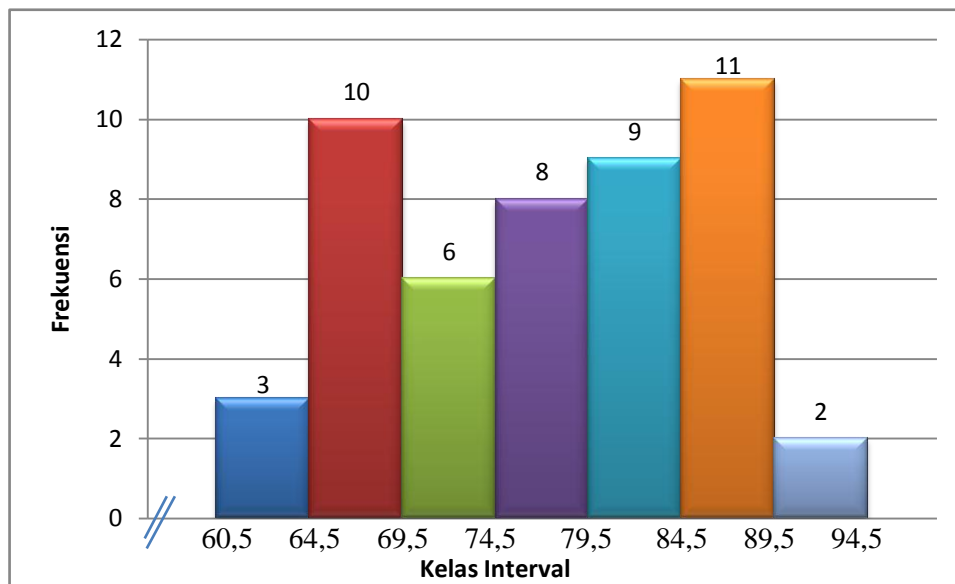
Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan skor terendah 61. Berdasarkan data penelitian yang ada, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 16.0 *for windows* diperoleh harga mean sebesar 77,06, median sebesar 78,00, modus sebesar 85,00 dan standar deviasi sebesar 8,174.

Tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval Skor	Frekuensi
1.	61 – 64	3
2.	65 – 69	10
3.	70 – 74	6
4.	75 – 79	8
5.	80 – 84	9
6.	85 – 89	11
7.	90 – 94	2
	Jumlah	49

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



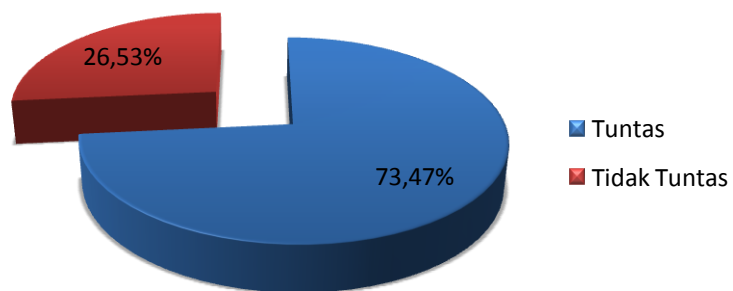
Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini tidak menggunakan penentuan mean atau rata-rata dan standar deviasi ideal, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Jika ketercapaian belajarnya $\geq 70,00$ maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten, sebaliknya jika ketercapaiannya $< 70,00$ maka dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1.	$\geq 70,00$	36	73,47	Tuntas
2.	$< 70,00$	13	26,53	Belum Tuntas
Total		49	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada kategori tuntas sebanyak 36 siswa (73,47%), dan kategori yang belum tuntas sebanyak 13 siswa (26,53%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan berpusat pada kategori tuntas.

2. Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar (X_1) diukur melalui angket dengan 22 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 49 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel

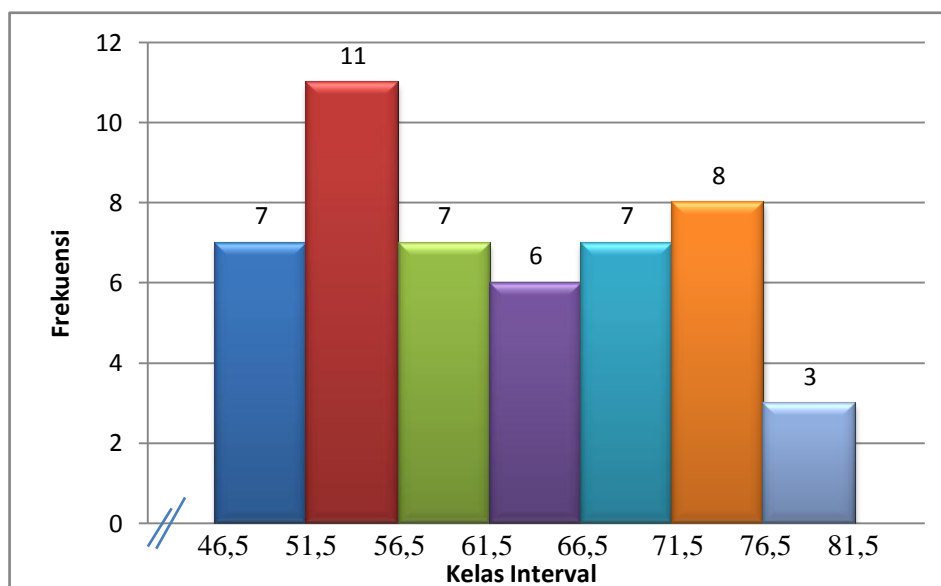
Motivasi Belajar (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 78 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 88 (4×22), dan skor terendah sebesar 31 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 22 (1×22). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 16.0 *for windows* pada lampiran 7, diperoleh harga mean sebesar 62,08; median sebesar 61,00; modus sebesar 55,00 dan standar deviasi sebesar 9,433.

Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval Skor	Frekuensi
1.	47 – 51	7
2.	52 – 56	11
3.	57 – 61	7
4.	62 – 66	6
5.	67 – 71	7
6.	72 – 76	8
7.	77 – 81	3
	Jumlah	49

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan yaitu :

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat positif/sangat tinggi} &: X \geq (\bar{X} + 1.SBx) \\
 \text{Kelompok tinggi/positif} &: (\bar{X} + 1.SBx) > X \geq \bar{X} \\
 \text{Kelompok negatif/rendah} &: \bar{X} > X \geq (\bar{X} - 1.SBx) \\
 \text{Kelompok sangat negatif/rendah} &: X < (\bar{X} - 1.SBx)
 \end{aligned}$$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Tabel 16. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar

No.	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1.	$X \geq 66,00$	88,00 – 66,00	Sangat Tinggi
2.	$66,00 > X \geq 55,00$	66,00 – 55,00	Tinggi
3.	$55,00 > X \geq 44,00$	55,00 – 44,00	Rendah
4.	$X < 44,00$	44,00 – 22,00	Sangat Rendah

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel

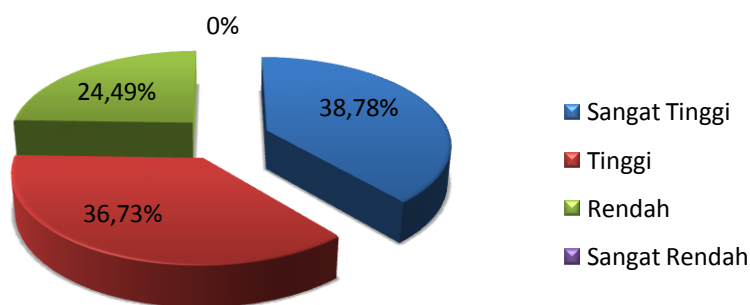
Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Rentang skor	Frekuensi	(%)	Kategori
1.	88,00 – 66,00	19	38,78	Sangat Tinggi
2.	66,00 – 55,00	18	36,73	Tinggi
3.	55,00 – 44,00	12	24,49	Rendah
4.	44,00 – 22,00	0	0,00	Sangat Rendah
		49	100	

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa terdapat 19 siswa (38,78%) yang memiliki pandangan tentang Motivasi Belajar dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa (36,73%) yang memiliki pandangan tentang Motivasi Belajar dalam kategori tinggi, 12 Siswa (24,49%) yang memiliki pandangan tentang Motivasi Belajar dalam kategori rendah. Berdasarkan distribusi

kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori sangat tinggi.

3. Variabel Lingkungan Keluarga

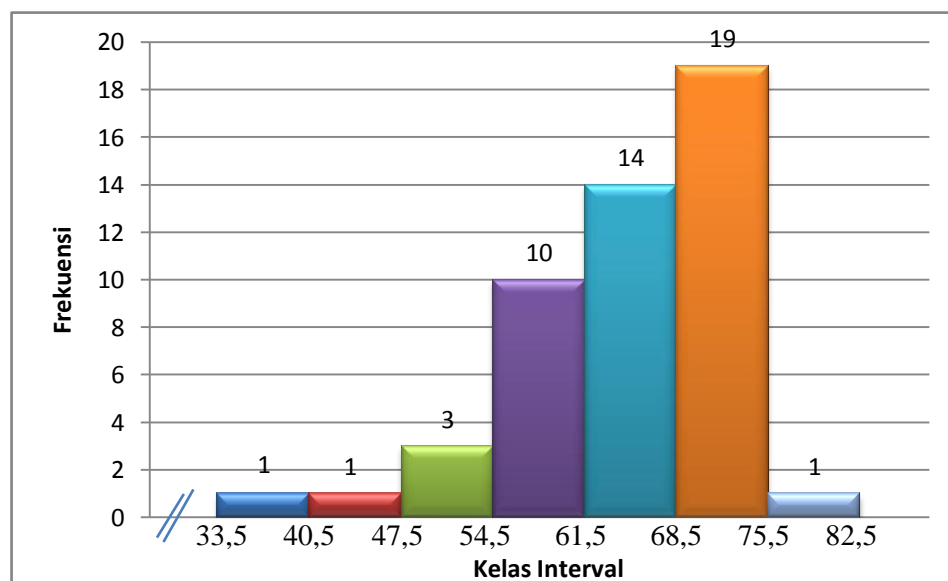
Variabel Lingkungan Keluarga (X_2) diukur melalui angket dengan 20 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 49 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 76 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 80 (4×20), dan skor terendah sebesar 34 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu sebesar 20 (1×20). Dari skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS Statistik 16.0 *for windows* pada lampiran 7, diperoleh harga mean sebesar 64,86; median sebesar 65,00; modus sebesar 75,00 dan standar deviasi sebesar 8,794.

Tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval Skor	Frekuensi
1.	34 – 40	1
2.	41 – 47	1
3.	48 – 54	3
4.	55 – 61	10
5.	62 – 68	14
6.	69 – 75	19
7.	76 – 82	1
	Total	49

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Keluarga. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian

sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan harga skor ideal tersebut dapat dikategorikan menjadi 4 kategori kecenderungan yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sangat positif/sangat tinggi} &: X \geq (\bar{X} + 1.SBx) \\ \text{Kelompok tinggi/positif} &: (\bar{X} + 1.SBx) > X \geq \bar{X} \\ \text{Kelompok negatif/rendah} &: \bar{X} > X \geq (\bar{X} - 1.SBx) \\ \text{Kelompok sangat negatif/rendah} &: X < (\bar{X} - 1.SBx) \end{aligned}$$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Lingkungan Keluarga

dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 19. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

No.		Rentang Skor	Kategori
1.	$X \geq 60,00$	80,00 – 60,00	Sangat kondusif
2.	$60,00 > X \geq 50,00$	60,00 – 50,00	Kondusif
3.	$50,00 > X < 40,00$	50,00 – 40,00	Kurang kondusif
4.	$X < 40,00$	40,00 – 20,00	Tidak kondusif

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel

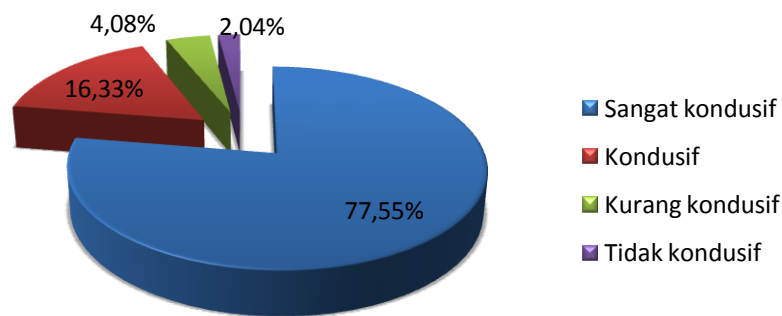
Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga

No.	Rentang skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	60,00 – 80,00	38	77,55	Sangat kondusif
2.	50,00 – 60,00	8	16,33	Kondusif
3.	40,00 – 50,00	2	4,08	Kurang kondusif
4.	20,00 – 40,00	1	2,04	Tidak kondusif
		49	100	

Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa terdapat 38 siswa (77,55%) berada pada Lingkungan Keluarga yang sangat kondusif, 8 siswa (16,33%) berada pada Lingkungan Keluarga yang kondusif, dan 2 siswa (4,08%) berada pada Lingkungan Keluarga yang kurang kondusif dan 1 siswa (2,04%) berada pada Lingkungan Keluarga yang tidak kondusif.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Keluarga di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Lingkungan Keluarga, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga berpusat pada kategori sangat kondusif.

Selain dengan menyebar angket, peneliti juga melakukan pengamatan (observasi) yang berguna untuk mengetahui kredibilitas data yang diperoleh dilakukan *cross check* dengan pengamatan. Dari pengamatan yang telah dilakukan diperoleh data terkait dengan Lingkungan Keluarga. Berikut ini disajikan data hasil pengamatan pada masing-masing indikator Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

Tabel 21. Skor Lingkungan Keluarga melalui pengamatan

No.	Indikator	Skor
1	Suasana rumah	59%
2	Keadaan ekonomi keluarga	69%
3	Cara orang tua melatih anak	82%
4	Sikap orang tua kepada anak	89%
5	Saling menghormati antara orang tua dan anak	35%
6	Mewujudkan kepercayaan	73%
Skor Rata-rata		68%

Sumber: Data Primer yang Diolah pada Lampiran

Dari data di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Suasana rumah, sebanyak 80% siswa memiliki suasana lingkungan belajar di rumah yang nyaman untuk belajar, 20% siswa tidak memiliki suasana belajar yang nyaman di rumah. Sebanyak 27% siswa memilih belajar di luar rumah karena suasana rumah yang kurang kondusif untuk belajar, 73% siswa memilih belajar di rumah. Sebanyak 69% siswa memiliki meja belajar, buku-buku akuntansi, dan perlengkapan belajar, 31% siswa tidak memiliki perlengkapan belajar yang mendukung. Kesimpulannya ada 59% siswa memiliki suasana rumah yang kondusif untuk belajar.
2. Keadaan ekonomi keluarga, sebanyak 69% siswa penghasilan orang tuanya cukup untuk membiayai kebutuhan sekolah, 31% siswa penghasilan orang tuanya kurang mencukupi untuk membiayai kebutuhan sekolah.
3. Cara orang tua melatih anak, sebanyak 82% siswa orang tuanya mengawasi dan memantau perkembangan hasil belajar anaknya, 18% siswa orang tuanya kurang peka terhadap perkembangan hasil belajar anaknya.
4. Sikap orang tua kepada anak, sebanyak 94% siswa orang tuanya memperhatikan pendidikan anaknya, 6% siswa orang tuanya tidak peduli dengan pendidikan anaknya. Sebanyak 84% siswa orang tua selalu menyuruh anaknya untuk belajar setiap hari ketika waktu belajar di rumah, sebanyak 16% siswa orang tuanya tidak menyuruh anaknya

untuk belajar. Kesimpulannya sebanyak 89% siswa sikap orang tua sangat peduli terhadap pendidikan anaknya.

5. Saling menghormati antara orang tua dengan anak, sebanyak 35% siswa dengan orang tuanya saling menghormati ditandai pada saat belajar di rumah, orang tua tidak mengganggu siswa dalam belajar atau mengerjakan tugas. 65% siswa dengan orang tuanya kurang terjalin rasa saling menghormati.
6. Mewujudkan kepercayaan, sebanyak 59% siswa sering berdiskusi dengan orang tuanya mengenai pendidikan dan kesulitan yang dialami selama belajar. 51% siswa jarang berdiskusi dengan orang tuanya. Sebanyak 88% siswa orang tua selalu mendukung pendidikan anak. 12% siswa orang tuanya tidak peduli dengan pendidikan anaknya. Kesimpulannya sebanyak 73% siswa dapat mewujudkan kepercayaan dengan orang tuanya.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 16.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 9, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel		Harga $r-r^2$			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	r tabel	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,808	0,652	0,281	9,386	2,021	0,700	33,625	Positif dan signifikan

Hasil analisis Koefesien korelasi r_{xly} menunjukkan nilai positif sebesar 0,808 yang berarti terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Dengan demikian semakin baik Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan semakin meningkat. Koefesien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,652 yang berarti Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dipengaruhi oleh Motivasi Belajar sebesar 65,2%. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Motivasi Belajar sebesar t_{hitung} 9,386 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan signifikan.

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar sebesar 0,700 dan bilangan konstanta sebesar 33,625. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,700X_1 + 33,625$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,700 artinya, apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,700.

Dari hasil perhitungan diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,808 \geq 0,281$, sehingga hipotesis pertama diterima. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS Statistik 16.0 *for windows*. Berdasarkan lampiran 9, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)

Variabel		Harga r - r^2			Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2	Y	0,488	0,238	0,281	3,832	2,021	0,454	47,648	Positif-signifikan

Hasil analisis Koefisien korelasi r_{x_2y} menunjukkan nilai positif sebesar 0,488 yang berarti terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Dengan demikian semakin baik Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan semakin meningkat. Koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,238 yang berarti Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga sebesar 23,8%. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Keluarga sebesar t_{hitung} 3,832 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 yang berarti pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan signifikan.

Besarnya harga koefisien Lingkungan Keluarga (X_2) sebesar 0,454 dan bilangan konstanta sebesar 47,648. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,454X_2 + 47,648$$

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,454 artinya, apabila nilai Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,454.

Dari hasil perhitungan diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,488 \geq 0,281$, sehingga hipotesis kedua diterima. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis linier ganda yang diperoleh dengan memanfaatkan program SPSS Statistik 16.0 *For Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 X_2 – Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,629
X_2	0,223
Konstanta	23,566
$R_{y(1,2)}$	0,838
$R^2_{y(1,2)}$	0,703
F_{hitung}	54,436
F_{tabel}	3,20

Koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan hasil positif sebesar 0,838 yang berarti pengaruh variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan semakin tinggi pula.

Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,703. Hal ini berarti bahwa 70,30% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2), sedangkan sisanya sebesar 29,70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk menguji kebermaknaan digunakan uji F dengan harga F_{hitung} sebesar 54,436 lebih besar dari F_{tabel} 3,20 berarti pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan signifikan.

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,629; Lingkungan Keluarga (X_2) sebesar 0,223 dan bilangan konstanta sebesar 23,566. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,629X_1 + 0,223X_2 + 23,566$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,629 artinya apabila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) sebesar 0,629 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Begitu pula pada variabel Lingkungan Keluarga, bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,223 artinya apabila Lingkungan Keluarga (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) sebesar 0,223 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

Dari hasil perhitungan diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,838 \geq 0,281$, sehingga hipotesis ketiga diterima. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

a. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Relatif pengaruh Motivasi Belajar sebesar 83,35% dan Lingkungan Keluarga sebesar 16,65% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Sumbangan Efektif pengaruh Motivasi Belajar sebesar 58,60% dan Lingkungan Keluarga sebesar 11,70% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan berdasarkan besarnya angka determinasi sebesar 0,703.

Berikut tabel yang menjelaskan sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

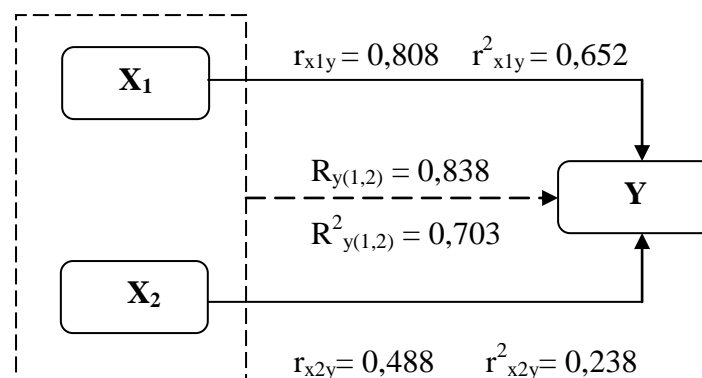
No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Motivasi Belajar	83,35	58,60
2	Lingkungan Keluarga	16,65	11,70
Total		100	70,30

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai sumbangan relatif untuk variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 83,35% dan Lingkungan Keluarga sebesar 16,65%. Nilai sumbangan efektif untuk variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 58,60% dan Lingkungan Keluarga sebesar 11,70%. Secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 70,30% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sedangkan sebesar 29,70%

diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Perkembangan Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel Motivasi Belajar dan variabel Lingkungan Keluarga, hasil tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Lingkungan Keluarga

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

————→ = garis regresi sederhana

- - - - -> = garis regresi ganda

r_{x1y} = koefisien korelasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 0,808

- r^2_{x1y} = koefisien determinasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 0,652
- r_{x2y} = koefisien korelasi Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,488
- r^2_{x2y} = koefisien determinasi Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,238
- $R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 0,838
- $R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 0,703

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 16.0 *for windows* diperoleh harga koefesien korelasi r_{x1y} sebesar 0,808 pada $N = 49$ serta harga koefesien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,652. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 9,386 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang mengatakan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar akuntansi akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar yang tinggi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula menerima dan memahami materi pelajaran di sekolah. Teori tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Devia Nur Fitriana yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan $r_{x2y} = 0,513$ dan r^2_{x2y} sebesar 0,263, nilai t_{hitung} sebesar 6,902 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,99 yang berarti bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan dari kajian teori dan penelitian oleh Devia Nur Fitriana di atas semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Motivasi Belajar yang baik dan bervariasi akan membuat siswa merasa tertarik dan senang dalam mengikuti

pembelajaran di kelas. Keberhasilan Motivasi Belajar diukur dari tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, memiliki hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, memiliki kualitas keterlibatan belajar yang tinggi, dan selalu menjaga motivasi belajar agar tetap tinggi. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar, terutama bidang akuntansi keuangan, motivasi belajar seorang siswa atau peserta didik harus dipupuk dengan baik, hal ini menunjukkan jika seorang siswa ingin memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi, maka ia harus dapat menyadarkan diri sendiri akan pentingnya belajar akuntansi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Peran sekolah di mana guru sebagai orang tua kedua bagi peserta didik di sekolah, tugasnya bukan hanya sebatas memberikan nilai, namun juga sebagai pemberi nilai motivasi yang bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri. Dari hasil penelitian maka hipotesis pertama diterima, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar di SMK YPKK 3 Sleman mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi. Implikasi dari hasil penelitian ini, dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Akuntansi Keuangan adalah Mata

Pelajaran yang mereka butuhkan pada kehidupan sehari-hari dan dunia kerja kelak, dengan cara mengaitkan materi pelajaran Akuntansi Keuangan dengan hal-hal yang dekat dengan kehidupan siswa dan memberikan pengetahuan mengenai manfaat dan fungsi Akuntansi Keuangan. Kedua, guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terdorong untuk mempelajari Akuntansi Keuangan dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang mendapatkan nilai baik berupa pujian atau hal lainnya. Ketiga, mengikutsertakan siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman dalam kompetensi Akuntansi untuk menumbuhkan motivasi dan semangat bersaing dalam diri peserta didik.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 16.0 *for windows* diperoleh harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,488 pada $N= 49$ serta harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,238. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,832 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah, anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya kedua orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi di rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak. Lingkungan Keluarga yang kondusif serta nyaman akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Ditambahkan pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Realita Metrikasari Aditama dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011. Hasil penelitian menunjukkan nilai $r_{x2y} = 0,410$; $r^2_{x2y} = 0,168$; dan nilai t_{hitung} sebesar 3,945 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000 yang berarti bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan dari kajian teori dan penelitian oleh Realita Metrikasari Aditama di atas, semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu, untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang optimal, diperlukan Lingkungan Keluarga yang kondusif bagi siswa. Lingkungan Keluarga yang baik ini meliputi suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua melatih anak, sikap orang tua kepada anak, saling menghormati antara orang tua dan anak, mewujudkan kepercayaan. Dari hasil penelitian maka hipotesis kedua diterima, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga di SMK YPKK 3 Sleman mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi. Implikasi dari hasil penelitian ini, dilakukan dengan beberapa cara. Pertama, keluarga khususnya orang tua harus bisa menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar dengan cara menetapkan jam belajar dan tidak menyalakan televisi, radio dan sebagainya yang dapat mengganggu belajar anak. Kedua, orang tua mengontrol dan memantau perkembangan dan kemajuan belajar anaknya dengan menanyakan dan melihat hasil ulangan atau belajar anaknya. Ketiga, keluarga memberikan suasana yang baik bagi anak-anak seperti perasaan

senang, aman, disayangi, dilindungi, dan diperhatikan terutama dalam hal pendidikannya.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013

Dari analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 16.0 *for windows* diperoleh harga $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,838 dan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,703. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 54,436 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 3,20. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Nilai sumbangan relatif variabel Motivasi Belajar sebesar 83,35% dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 16,65%. Nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel Motivasi Belajar sebesar 58,60% dan Lingkungan Keluarga sebesar 11,70%. Secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 70,3% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sedangkan sebesar 29,7% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini diperkuat oleh kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, salah satu diantaranya yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, cara belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekitar. Motivasi Belajar ialah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi Belajar diukur dari tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap pelajaran, memiliki hasrat dan keinginan berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, memiliki kualitas keterlibatan belajar yang tinggi, dan selalu menjaga motivasi belajar agar tetap tinggi. Lingkungan Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak serta anggota keluarga yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi di rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Itin Indragiri yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasilnya dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo tahun ajaran 2010/2011, dengan ditunjukkan harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,392, koefisien determinan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,153 dan F_{hitung} 6,066 lebih besar dari F_{tabel} 3,14 yang berarti bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan semakin tinggi Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai pun semakin tinggi.

Berdasarkan hasil pengkajian teori dan penelitian Itin Indragiri, maka semakin menguatkan penelitian sekarang. Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Motivasi Belajar yang tinggi dan Lingkungan Keluarga yang kondusif akan membawa dampak positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Dari hasil penelitian maka hipotesis ketiga

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Ini membuktikan bahwa untuk mencapai suatu Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal, Motivasi Belajar yang berasal dari intern siswa haruslah didukung dengan keadaan Lingkungan Keluarga yang kondusif bagi terlaksananya pembelajaran siswa. Begitu pula sebaliknya, jika Lingkungan Keluarga yang sudah baik, namun tidak didukung Motivasi Belajar yang tinggi dari siswa, maka pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan sulit tercapai sehingga diperlukan suatu sinergisitas unsur bersama-sama baik intern dan ekstern siswa demi tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang baik bagi siswa itu sendiri. Implikasi dari hasil penelitian ini, dilakukan dengan cara menjalin kerjasama yang baik antara orang tua dan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi pada anak-anak serta menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif sehingga nyaman untuk belajar anak. Dalam menentukan prestasi belajar anak, orang tua sangat penting peranannya untuk memotivasi anak dalam berprestasi dan menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif, diantaranya dengan menyediakan meja belajar yang memadai ataupun kamar belajar sendiri yang berbeda dengan kamar tidur ataupun ruang keluarga. Apalagi kalau semua anggota keluarga turut belajar saat anak mengerjakan PR, TV dimatikan sehingga tercipta kondisi belajar yang nyaman bagi anak-anak.

Kerjasama antara orang tua dan guru sangatlah penting untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan guru dapat memberikan solusi yang tepat untuk bisa menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi pada anak dan orang tua juga bisa menciptakan iklim belajar yang tepat dalam lingkungan keluarga yang pada akhirnya prestasi belajar anak dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan hanya diukur berdasarkan aspek kognitif meliputi nilai formatif III pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang, nilai formatif IV pada Standar Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan dan nilai ujian akhir semester gasal sehingga dimungkinkan belum mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diukur selama satu semester.
2. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sementara ini peneliti hanya melibatkan dua variabel saja yaitu Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga.
3. Variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 70,3% dan masih dipengaruhi dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 29,7%. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan

secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,808$; $r^2_{x1y} = 0,652$; dan $t_{hitung} = 9,386$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,488$; $r^2_{x2y} = 0,238$; dan $t_{hitung} = 3,832$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $R_{y(1,2)} = 0,838$; $R^2_{y(1,2)} = 0,703$; dan $F_{hitung} = 54,436$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,20. Sumbangan Relatif pada Motivasi Belajar sebesar 83,35% dan untuk Lingkungan Keluarga sebesar 16,65%, Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 70,30%, di mana sumbangan variabel Motivasi Belajar sebesar 58,60%, dan sumbangan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 11,70%.

B. Implikasi dari Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013. Implikasi dari hasil penelitian ini, dilakukan dengan beberapa cara, yaitu guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa Akuntansi Keuangan adalah Mata Pelajaran yang mereka butuhkan pada kehidupan sehari-hari dan dunia kerja kelak, guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa terdorong untuk mempelajari Akuntansi Keuangan dengan memberikan penghargaan bagi siswa yang mendapatkan nilai baik berupa pujian atau hal lainnya, mengikutsertakan siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman dalam kompetensi Akuntansi untuk menumbuhkan motivasi dan semangat bersaing dalam diri peserta didik.
2. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2011/2012. Implikasi dari hasil penelitian ini, dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: keluarga khususnya orang tua harus bisa menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar dengan cara menetapkan jam belajar dan tidak menyalakan televisi, radio dan sebagainya yang dapat mengganggu belajar anak, orang tua mengontrol dan memantau perkembangan dan kemajuan

belajar anaknya, keluarga memberikan suasana yang baik bagi anak-anak seperti perasaan senang, aman, disayangi, dilindungi, dan diperhatikan terutama dalam hal pendidikannya.

3. Kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013. Implikasi dari hasil penelitian ini, dilakukan dengan cara menjalin kerjasama yang baik antara orang tua dan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi pada anak-anak serta menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif sehingga nyaman untuk belajar anak. Adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan guru dapat memberikan solusi yang tepat untuk bisa menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi pada anak dan orang tua juga bisa menciptakan iklim belajar yang tepat dalam lingkungan keluarga yang pada akhirnya prestasi belajar anak dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Guru dan Sekolah

Mengingat Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, seorang guru harus bisa membangun motivasi belajar siswa dengan memberikan penghargaan berupa pujian ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Selain itu sekolah juga diharapkan dapat memberikan penghargaan bagi siswa-siswa yang berprestasi sehingga motivasi belajar siswa untuk berprestasi meningkat. Pihak sekolah dan guru juga sebaiknya mempertimbangkan mengenai letak dan kondisi sekolah. Letak dan kondisi sekolah yang dekat dengan keramaian dan kebisingan sangat mengganggu proses pembelajaran siswa di sekolah. Selain itu, adanya upaya pihak sekolah dan guru untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar seperti penerangan yang cukup, fasilitas pembelajaran yang lengkap, dan jauh dari kebisingan.

2. Saran Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menciptakan suasana rumah yang kondusif. Keadaan keluarga yang harmonis, saling pengertian, dan tidak ada pertengkaran menjadikan anak merasa nyaman untuk belajar di rumah. Selain itu, lingkungan keluarga khususnya orang tua harus lebih tegas membimbing anaknya untuk belajar pada saat jam pelajaran dengan mematikan televisi, radio, dan sebagainya yang dapat menimbulkan keramaian sehingga mengganggu konsentrasi anak untuk belajar.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 70,30%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti minat, perhatian orang tua, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan,

sosial ekonomi, faktor fisik, lingkungan belajar, kualitas pengajaran, dan sebagainya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Suhadimanto. (2005). *Akuntansi*. Jakarta: Yudistira.
- Anas Sudijiono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Conny Semiawan. (2010). *Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. http://episentrum.com/artikel-psikologi/lingkunga-keluarga_yang_mempengaruhi-motivasi-belajar. Diunduh (01/06/'12).
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Devia Nur Fitriana. (2011). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. UNY.
- Dimiyati Mudjiono, dkk. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia
- Emi Nur Hayati Ma'sum Sa'id. (2007). Peran Lingkungan Keluarga dalam Membentuk Kepribadian Anak. http://saleh-emi.wordpress.com/peran_lingkungan-keluarga-dalam-membentuk-kepribadian-anak. Diunduh (17/11/'12).
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hendi Somantri. (2005). *Memahami Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: ARMICO.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Itin Indragiri. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Karangmojo Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. UNY

- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RR Rineka Cipta
- M. Ngalm Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosydakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Penerbit Sinar Baru Algesindo
- Realita Metrikasari Aditama. (2011). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. UNY.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soelaeman. (1994). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta:Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin : Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. (2010). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Tu'u. (2004). *Pengertian Prestasi Belajar*. <http://blog.tp.ac.id/pengertian-prestasi-belajar>. Diunduh (17/11/'12).
- Wahyu Adji, dkk. (2007). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Winarno Surakhmad. (1991). *Pengantar Penelitian Ilmu dan Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Identitas Responden :

Nama :
Kelas :
No Absen :

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE-UNY angkatan 2009 bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta partisipasi dan bantuan dengan pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara. Angket ini hanya akan digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran tertentu.

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (X) pada pilihan yang tersedia.

Keterangan :

Alternatif Jawaban :	SS	: Sangat Setuju
	S	: Setuju
	KS	: Kurang Setuju
	TS	: Tidak Setuju

Hormat Saya

Nani Listiana
NIM. 09403244040

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal dan tugas Akuntansi karena ingin tahu materi lebih dalam				
2.	Saya malas belajar Akuntansi karena tidak ada kaitannya dengan cita-cita yang saya inginkan.				
3.	Walaupun sulit menerima penjelasan yang diberikan oleh guru, saya tetap berusaha agar bisa mendapat nilai yang bagus				
4.	Saya mengeluh dengan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru				
5.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan latihan soal sebelum saya menyelesaikannya.				
6.	Bagi saya, keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama				
7.	Suasana kelas saya sangat nyaman dan kondusif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung				
8.	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi				
9.	Saya tidak merasa antusias terhadap mata pelajaran Akuntansi				
10.	Saya belajar jika hanya ada ulangan saja				
11.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Akuntansi				
12.	Saya berusaha giat belajar Akuntansi untuk meraih cita-cita yang saya inginkan.				
13.	Bila saya mengalami kesulitan dalam Akuntansi, saya berusaha bertanya pada orang yang lebih tahu				
14.	Apabila nilai ulangan saya bagus, saya mendapat hadiah.				
15.	Saya cepat menyerah saat menemui kesulitan dan tidak berusaha mencari pemecahannya				
16.	Saya senang ketika guru memberikan pujian saat saya menjawab pertanyaan dengan benar				
17.	Kondisi lingkungan di sekitar sekolah saya sangat baik dan strategis				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
18.	Sekolah saya jauh dari keramaian atau kebisingan				
19.	Saya mengulang lagi di rumah materi Akuntansi yang disampaikan di sekolah				
20.	Jika tidak mendapat hadiah saya malas belajar				
21.	Saya mengerjakan tugas-tugas Akuntansi tepat waktu				
22.	Saya tidak suka menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapat di kelas				
23.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru				
24.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi akuntansi				
25.	Saya antusias mengikuti pembelajaran akuntansi				

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Suasana lingkungan rumah saya mendukung dalam belajar, sehingga saya dapat belajar dengan tenang				
2.	Orang tua saya tidak peduli apabila saya tidak belajar				
3.	Orang tua saya menyediakan waktu berkumpul dengan anak-anak walaupun sedang sibuk				
4.	Orang tua saya tidak bisa membayar iuran sekolah/SPP tepat waktu				
5.	Orang tua saya cenderung menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anaknya kepada pihak sekolah				
6.	Pendapatan/gaji orang tua saya mencukupi untuk biaya sekolah saya				
7.	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga tidak peduli dengan pendidikan saya				
8.	Orang tua saya mendidik dan melatih saya dengan baik				
9.	Orang tua saya berusaha membuat saya merasa nyaman saat belajar di rumah				
10.	Orang tua saya tidak membatasi waktu bermain saya				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
11.	Orang tua saya mengontrol/memantau perkembangan dan kemajuan belajar saya				
12.	Kedua orang tua saya saling terbuka dalam segala hal				
13.	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) saya dan membeli buku-buku pelajaran				
14.	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam segala hal terutama belajar				
15.	Keadaan keluarga saya harmonis, saling pengertian, dan tidak ada pertengkaran				
16.	Orang tua saya memberi perhatian dan kasih sayang yang cukup untuk saya				
17.	Orang tua saya mendidik saya dengan sikap yang keras				
18.	Pada saat belajar di rumah, orang tua saya tidak pernah mengganggu saya dalam belajar atau mengerjakan tugas				
19.	Pada saat saya belajar di rumah, saya terganggu oleh suara televisi				
20.	Setiap pembagian rapor orang tua saya selalu datang ke sekolah untuk mengambil rapor saya				
21.	Orang tua saya sedapat mungkin membantu mengatasi kesulitan apabila saya menemui kesulitan belajar				
22.	Orang tua saya menanyakan dan memeriksa hasil ujian saya				
23.	Biaya sekolah saya ditanggung oleh orang tua				
24.	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh nilai yang bagus harus belajar yang rajin				
25.	Anggota keluarga saya berusaha menaati peraturan yang telah disepakati bersama di dalam keluarga				

LAMPIRAN 2

HASIL UJI VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

DATA HASIL UJICOBAN INSTRUMEN

1. Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar

No.	Butir Pernyataan																									TS
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	72
2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	75
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	1	4	4	77
4	2	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	78
5	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	79
6	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	79
7	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	89
8	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	63
9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	79
10	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	76
11	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	86
12	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	76
13	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	74
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	74
15	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	82
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
17	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	82
18	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	82
19	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	78

No.	Butir Pernyataan																									TS
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
21	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	4	3	1	1	2	4	2	3	2	3	4	63
22	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	71
23	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	77
24	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	82
25	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	91
27	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	85
28	1	2	1	1	4	1	1	3	1	1	4	1	2	2	1	2	4	1	1	2	1	1	4	2	2	46
29	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	87
30	4	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	76
31	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	94
32	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	67
33	1	4	3	2	2	4	2	3	3	2	1	3	1	3	3	1	4	3	2	4	4	1	3	4	4	67
34	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
35	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	85
36	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	4	3	4	4	4	69
37	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	79
38	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	75
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	79
40	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	73
Σ	120	131	117	116	108	121	116	136	127	116	126	122	124	133	116	124	111	127	116	134	121	120	136	143	131	3092

No.	Butir Pernyataan																									TS
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
21	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	4	3	1	1	2	4	2	3	2	3	4	63
22	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	71
23	2	4	4	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	77
24	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	82
25	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
26	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	91
27	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	85
28	1	2	1	1	4	1	1	3	1	1	4	1	2	2	1	2	4	1	1	2	1	1	4	2	2	46
29	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	87
30	4	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	76
31	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	94
32	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	67
33	1	4	3	2	2	4	2	3	3	2	1	3	1	3	3	1	4	3	2	4	4	1	3	4	4	67
34	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
35	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	85
36	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	1	4	3	4	4	4	69
37	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	79
38	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	75
39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	79
40	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	73
Σ	120	131	117	116	108	121	116	136	127	116	126	122	124	133	116	124	111	127	116	134	121	120	136	143	131	3092

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Angket Motivasi Belajar

Butir Angket	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	.568**	.000	40	valid
2	.354*	.025	40	valid
3	.503**	.001	40	valid
4	.343*	.030	40	valid
5	.420**	.007	40	valid
6	.399*	.011	40	valid
7	.601**	.000	40	valid
8	.568**	.000	40	valid
9	.479**	.002	40	valid
10	.495**	.001	40	valid
11	.358**	.023	40	valid
12	.300	.060	40	tidak valid
13	.427**	.006	40	valid
14	-.216	.180	40	tidak valid
15	.598**	.000	40	valid
16	.514**	.001	40	valid
17	.321*	.043	40	valid
18	.420**	.007	40	valid
19	.119	.464	40	tidak valid
20	.495**	.001	40	valid
21	.514**	.001	40	valid
22	.421**	.007	40	valid
23	.374*	.017	40	valid
24	.581**	.000	40	valid
25	.601**	.000	40	valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	22

2. Angket Lingkungan Keluarga

Butir Angket	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
1	.603**	.000	40	valid
2	.445**	.004	40	valid
3	.565**	.000	40	valid
4	.744**	.000	40	valid
5	.099	.542	40	tidak valid
6	.514**	.0,01	40	valid
7	.744**	.000	40	valid
8	.496**	.001	40	valid
9	.808**	.000	40	valid
10	.744**	.000	40	valid
11	.263	.101	40	tidak valid
12	.522**	.001	40	valid
13	.447**	.004	40	valid
14	.573**	.000	40	valid
15	.406**	.009	40	valid
16	.447**	.004	40	valid
17	.157	.334	40	tidak valid
18	.808**	.000	40	valid
19	.744**	.000	40	valid
20	.249	.122	40	tidak valid
21	.514**	.001	40	valid
22	.603**	.000	40	valid
23	.090	.582	40	tidak valid
24	.420**	.007	40	valid
25	.445**	.004	40	valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Identitas Responden :

Nama :
Kelas :
No Absen :

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE-UNY angkatan 2009 bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta partisipasi dan bantuan dengan pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara. Angket ini hanya akan digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran tertentu.

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (X) pada pilihan yang tersedia.

Keterangan :

Alternatif Jawaban :	SS	: Sangat Setuju
	S	: Setuju
	KS	: Kurang Setuju
	TS	: Tidak Setuju

Hormat Saya

Nani Listiana
NIM. 09403244040

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal dan tugas Akuntansi karena ingin tahu materi lebih dalam				
2.	Saya malas belajar Akuntansi karena tidak ada kaitannya dengan cita-cita yang saya inginkan.				
3.	Walaupun sulit menerima penjelasan yang diberikan oleh guru, saya tetap berusaha agar bisa mendapat nilai yang bagus				
4.	Saya mengeluh dengan tugas Akuntansi yang diberikan oleh guru				
5.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan latihan soal sebelum saya menyelesaikannya.				
6.	Bagi saya, keberhasilan dalam berprestasi merupakan hal yang utama				
7.	Suasana kelas saya sangat nyaman dan kondusif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung				
8.	Saya senang mengemukakan pendapat ketika proses pembelajaran dengan diskusi				
9.	Saya tidak merasa antusias terhadap mata pelajaran Akuntansi				
10.	Saya belajar jika hanya ada ulangan saja				
11.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Akuntansi				
12.	Bila saya mengalami kesulitan dalam Akuntansi, saya berusaha bertanya pada orang yang lebih tahu				
13.	Saya cepat menyerah saat menemui kesulitan dan tidak berusaha mencari pemecahannya				
14.	Saya senang ketika guru memberikan pujian saat saya menjawab pertanyaan dengan benar				
15.	Kondisi lingkungan di sekitar sekolah saya sangat baik dan strategis				
16.	Sekolah saya jauh dari keramaian atau kebisingan				
17.	Jika tidak mendapat hadiah saya malas belajar				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
18.	Saya mengerjakan tugas-tugas Akuntansi tepat waktu				
19.	Saya tidak suka menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapat di kelas				
20.	Apabila ada materi yang belum jelas saya menanyakan kepada guru				
21.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi akuntansi				
22.	Saya antusias mengikuti pembelajaran akuntansi				

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Suasana lingkungan rumah saya mendukung dalam belajar, sehingga saya dapat belajar dengan tenang				
2.	Orang tua saya tidak peduli apabila saya tidak belajar				
3.	Orang tua saya menyediakan waktu berkumpul dengan anak-anak walaupun sedang sibuk				
4.	Orang tua saya tidak bisa membayar iuran sekolah/SPP tepat waktu				
5.	Pendapatan/gaji orang tua saya mencukupi untuk biaya sekolah saya				
6.	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga tidak peduli dengan pendidikan saya				
7.	Orang tua saya mendidik dan melatih saya dengan baik				
8.	Orang tua saya berusaha membuat saya merasa nyaman saat belajar di rumah				
9.	Orang tua saya tidak membatasi waktu bermain saya				
10.	Kedua orang tua saya saling terbuka dalam segala hal				
11.	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) saya dan membeli buku-buku pelajaran				
12.	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam segala hal terutama belajar				
13.	Keadaan keluarga saya harmonis, saling pengertian, dan tidak ada pertengkaran				

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
14.	Orang tua saya memberi perhatian dan kasih sayang yang cukup untuk saya				
15.	Pada saat belajar di rumah, orang tua saya tidak pernah mengganggu saya dalam belajar atau mengerjakan tugas				
16.	Pada saat saya belajar di rumah, saya terganggu oleh suara televisi				
17.	Orang tua saya sedapat mungkin membantu mengatasi kesulitan apabila saya menemui kesulitan belajar				
18.	Orang tua saya menanyakan dan memeriksa hasil ujian saya				
19.	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh nilai yang bagus harus belajar yang rajin				
20.	Anggota keluarga saya berusaha menaati peraturan yang telah disepakati bersama di dalam keluarga				

LAMPIRAN 4

KKM, SILABUS, RPP, DAN

ANALISIS BUTIR SOAL

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Sekolah : SMK YPKK 3 Sleman
 Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Kelas/ semester : XI Akuntansi/ Gasal dan Genap
 Tahun Ajaran : 2012/2013

MAPEL SK KD Indikator	Kriteria penetapan ketuntasan			KKM Indikator	KKM KD	KK M SK	KKM MAPEL
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake				
Mengelola Administrasi Kas Bank						7,0	7,00
1. Menyiapkan pengelolaan administrasi kas bank					7,22		
1.1 Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kas bank	3	3	2	8,89			
1.2 Menyediakan data transaksi penerimaan dan pengeluaran kas bank tersedia	1	2	2	5,56			
2. Mengidentifikasi mutasi kas bank					6,67		
2.1 Mengidentifikasi bukti penerimaan	2	2	2	6,67			
2.2. Mengidentifikasi bukti pengeluaran	2	2	2	6,67			
2.3 Mengidentifikasi jumlah penerimaan dan pengeluaran kas bank	2	2	2	6,67			
3. Membukukan mutasi kas bank					7,22		
3.1. Bukti penerimaan dan pengeluaran terbukukan dengan benar	3	2	2	7,78			
3.2. mengidentifikasi hasil mutasi data penerimaan/pengeluaran kas bank	2	2	2	6,67			
4. Menyusun rekonsiliasi bank					7,04		
4.1. Mengidentifikasi laporan kas perusahaan dan laporan rekening koran	3	2	2	7,78			

MAPEL SK KD Indikator	Kriteria penetapan ketuntasan			KKM Indikator	KKM KD	KKM SK	KKM MAPEL
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake				
4.2.mengidentifikasi data pendukung penyebab perbedaan laporan	2	2	2	6,67			
4.3. menyajikan laporan rekonsiliasi bank	2	2	2	6,67			
Mengelola Administrasi Dana Kas Kecil						7,2	
1. Menyiapkan pengelolaan administrasi dana kas kecil					7,22		
1.1 Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan dana kas kecil	3	3	2	8,89			
1.2 Menyediakan data transaksi pengisian dan pemakaian kas kecil yang tersedia	1	2	2	5,56			
2. Mengidentifikasi mutasi dana kas kecil					6,67		
2.1 Mengidentifikasi saldo awal kas kecil	2	2	2	6,67			
2.2. Mengidentifikasi bukti pemakaian dana kas kecil	2	2	2	6,67			
2.3 Mengidentifikasi sisa dana kas kecil	2	2	2	6,67			
2.4 meverifikasi jumlah pengisian kembali kas kecil	2	2	2	6,67			
3. mencatat mutasi dana kas kecil ke buku besar					7,22		
3.1. jumlah pemakaian dana kas kecil dicatat dengan benar	3	2	2	7,78			
3.2. jumlah pengisian kembali dana kas kecil dicatat dengan benar	2	2	2	6,67			
4. Menyusun laporan mutasi dana kas kecil					7,78		
4.1.menyajikan laporan mutasi dana kas kecil	3	2	2	7,78			
Mengelola Kartu Piutang						7,0	
1. Menyiapkan pengelolaan kartu piutang					8,89		
1.1 Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu piutang	3	3	2	8,89			
2. Mengidentifikasi data mutasi piutang					6,67		

MAPEL SK KD Indikator	Kriteria penetapan ketuntasan			KKM Indikator	KKM KD	KKM SK	KKM MAPEL
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake				
2.1 data mutasi piutang teridentifikasi	2	2	2	6,67			
3. Membukukan data piutang ke masing-masing kartu piutang					6,67		
3.1. data mutasi piutang terverifikasi	2	2	2	6,67			
3.2. mengidentifikasi jumlah mutasi piutang	2	2	2	6,67			
3.3 membukukan data dan jumlah mutasi piutang	2	2	2	6,67			
4. melakukan konfirmasi saldo piutang					7,04		
4.1.Mengidentifikasi nama, alamat, jumlah piutang	3	2	2	7,78			
4.2. mengirim surat konfirmasi piutang	2	2	2	6,67			
4.3. mengarsipkan jawaban surat konfirmasi	2	2	2	6,67			
5. menyusun laporan rekapitulasi piutang					5,56		
5.1 menyajikan laporan rekapitulasi piutang	1	2	2	5,56			
Mengelola Kartu Persediaan Barang Dagangan						6,7	
1. Menyiapkan pengelolaan kartu persediaan barang dagangan					7,22		
1.1 Menyediakan peralatan untuk pengelolaan kartu persediaan barang dagangan	3	3	2	8,89			
1.2 Menyediakan data transaksi persediaan barang	1	2	2	5,56			
2. Mengidentifikasi mutasi persediaan barang dagangan					6,39		
2.1 Mengidentifikasi saldo awal persediaan	2	2	2	6,67			
2.2.Mengidentifikasi data penerimaan barang	2	2	2	6,67			
2.3 Mengidentifikasi data pengeluaran barang	2	2	2	6,67			

MAPEL SK KD Indikator	Kriteria penetapan ketuntasan			KKM Indikator	KKM KD	KK M SK	KKM MAPEL
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake				
2.4 mengidentifikasi data retur pembelian/penjualan	1	2	2	5,56			
3. Membukukan mutasi persediaan barang dagangan					6,67		
3.1. mengidentifikasi data mutasi persediaan barang	2	2	2	6,67			
4. membuat laporan persediaan barang dagangan					6,67		
4.1.menyajikan laporan persediaan barang dagangan	2	2	2	6,67			
5. melakukan perhitungan fisik					6,67		
5.1 berita acara penghitungan fisik persediaan barang dagangan	2	2	2	6,67			
Mengelola Aktiva Tetap						6,9	
1. Menyiapkan pengelolaan kartu aktiva tetap					7,78		
1.1 Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu aktiva tetap	3	2	2	7,78			
2. Mengidentifikasi data mutasi aktiva tetap					6,67		
2.1 Mengidentifikasi saldo awal aktiva tetap	2	2	2	6,67			
2.2.Mengidentifikasi penambahan aktiva tetap	2	2	2	6,67			
2.3 Mengidentifikasi penghentian aktiva tetap	2	2	2	6,67			
3. Mengidentifikasi penyusutan					6,67		
3.1. mengidentifikasi beban penyusutan	2	2	2	6,67			
4. membukukan penyusutan					6,67		
4.1.membukukan penyusutan dengan benar	2	2	2	6,67			
5. melakukan inventarisasi fisik atas aktiva tetap					6,67		

MAPEL SK KD Indikator	Kriteria penetapan ketuntasan			KKM Indikator	KKM KD	KKM SK	KKM MAPEL
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake				
5.1 menyajikan berita acara inventarisasi fisik aktiva tetap	2	2	2	6,67			
Mengelola Kartu Hutang						7,1	
1. Menyiapkan pengelolaan kartu hutang					7,78		
1.1 Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu hutang	3	2	2	7,78			
2. Mengidentifikasi data mutasi hutang					7,78		
2.1 data mutasi hutang teridentifikasi	3	2	2	7,78			
3. Membukukan data mutasi hutang					6,67		
3.1. membukukan data mutasi hutang dengan benar	2	2	2	6,67			
4. melakukan pengecekan saldo hutang					6,67		
4.1.Mengidentifikasi saldo hutang	2	2	2	6,67			
5. menyusun daftar saldo hutang					6,67		
5.1 daftar saldo hutang tersusun dengan lengkap dan terperinci	2	2	2	6,67			

SILABUS

Nama Sekolah : SMK YPKK 3 SLEMAN
Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Piutang

Kelas : XI
Semester : I

Waktu : 7 minggu

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mempersiapkan pengelolaan Kartu Piutang	- Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan Kartu Piutang tersedia.	- Pengertian piutang - Prosedur pencatatan piutang.	- Menjelaskan pengertian, ciri-ciri dan bentuk-bentuk piutang. - Menyebutkan persiapan penanganan piutang.	1. Teknik: - Lisan - Tertulis - Penugasan	1 minggu (4 jam pelajaran)	1. AKUNTANSI SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Studi Keahlian Akuntansi Seri A; Hendi Sumantri.
2.	Mengidentifikasi data mutasi piutang	- Data mutasi piutang teridentifikasi.	- Jenis-jenis data pelanggan, saldo dan identitasnya. - Data mutasi pelanggan.	- Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk mengelola kartu piutang. - Mengelompokkan jenis-jenis data pelanggan, identitas, saldo dan statusnya. - Mencatat mutasi pelanggan.	2. Bentuk: - Daftar pertanyaan - Soal tes - Tugas rumah	1 minggu (4 jam pelajaran)	2. AKUNTANSI Jilid I, Soemarso SR.
3.	Membukukan data piutang ke masing-masing kartu piutang	- Data mutasi piutang terverifikasi. - Jumlah mutasi piutang teridentifikasi. - Data dan jumlah mutasi piutang terbukukan.	- Prosedur pencatatan piutang.	- Menggolongkan piutang berdasarkan jenis pelanggan, identitas dan status. - Membukukan data piutang ke masing-masing kartu piutang.	3. Instrumen - Pertanyaan lisan - Soal tertulis - Lembar kerja	3 minggu (12 jam pelajaran)	3. Dasar-dasar Akuntansi, H.Z.A. Moechtar.

4.	Melakukan konfirmasi saldo piutang	<ul style="list-style-type: none"> - Nama, alamat, jumlah piutang teridentifikasi. - Surat konfirmasi piutang ter kirim. - Jawaban surat konfirmasi terarsip. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk-bentuk konfirmasi piutang. - Prosedur pembuatan konfirmasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan bentuk-bentuk konfirmasi. - Menjelaskan prosedur konfirmasi. - Membuat konfirmasi piutang. 		1 minggu (4 jam pelajaran)	
5.	Menyusun laporan rekapitulasi piutang	Laporan Rekapitulasi piutang tersajikan.	Format rekapitulasi piutang.	<ul style="list-style-type: none"> - Meringkas piutang dalam rekapitulasi piutang. - Menyusun rekapitulasi piutang dengan cermat. 		1 minggu (4 jam pelajaran)	

SILABUS

Nama Sekolah : SMK YPKK 3 SLEMAN

Kelas : XI

Waktu : 6 minggu

Mata Pelajaran : Kompetensi Keahlian

Semester : IV

Standar Kompetensi : Mengelola Kartu Persediaan Barang

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.	Mempersiapkan Pengelolaan Kartu Persediaan Barang Dagangan	<ul style="list-style-type: none"> - Peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu persediaan barang dagangan - Data transaksi persediaan barang yang tersedia 	<ul style="list-style-type: none"> - Prosedur penanganan persediaan barang dagangan - Fungsi kartu persediaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menguraikan prosedur penanganan persediaan barang dagangan 	1. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> - Lisan - Tertulis - Penugasan 	1 minggu (4 jam pelajaran)	1. Akuntansi SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Studi Keahlian Akuntansi Seri A; Hendi Sumantri.
2.	Mengidentifikasi mutasi Persediaan Barang Dagangan	<ul style="list-style-type: none"> - Saldo awal persediaan - Data penerimaan barang teridentifikasi - Data pengeluaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen penerimaan kas bank. - Dokumen pengeluaran kas bank. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menguraikan mutasi persediaan barang dagangan 	2. Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> - Daftar pertanyaan - Soal tes - Tugas rumah 	1 minggu (4 jam pelajaran)	

		barang teridentifikasi		.			2. Akuntansi Jilid I, Soemarso SR.
3.	Membukukan mutasi persediaan ke PBD	- Data retur teridentifikasi	- Pencatatan mutasi persediaan barang	- Menjelaskan cara pencatatan mutasi persediaan barang pada kartu persediaan barang	3. Instrumen	2 minggu (8 jam pelajaran)	3. Dasar-dasar Akuntansi, H.Z.A. Moechtar.
4.	Membuat Laporan Persediaan Barang	- Laporan persediaan barang dagangan tersajikan	- Penyusunan laporan persediaan barang dagangan	- Menjelaskan cara penyusunan laporan persediaan barang dagangan	- Pertanyaan	1 minggu (4 jam pelajaran)	
5.	Melakukan Perhitungan Fisik	- Berita acara penghitungan fisik persediaan barang dagangan	- Pembuatan berita acara perhitungan persediaan	- Menjelaskan pembuatan berita acara penghitungan fisik persediaan	- Soal tertulis	1 minggu (4 jam pelajaran)	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK YPKK 3 SLEMAN
Kelas	: XI
Semester	: 3
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Alokasi Waktu	: 7 minggu (28 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

Mengelola Kartu Piutang

B. Kompetensi Dasar

1. Mempersiapkan Pengelolaan Kartu Piutang
2. Mengidentifikasi Data Mutasi Piutang
3. Membukukan Data Piutang ke Masing-Masing Kartu Piutang
4. Melakukan Konfirmasi Saldo Piutang
5. Menyusun Laporan Rekapitulasi Piutang.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

Pertemuan 1 : Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu piutang secara lengkap.

Pertemuan 2 : Mengidentifikasi data mutasi piutang dengan teliti.

Pertemuan 3 : Mengidentifikasi jumlah mutasi piutang dengan teliti.

Pertemuan 4 : Membukukan data dan jumlah mutasi piutang dengan benar dan teliti.

Pertemuan 5 : Membuat surat konfirmasi piutang dengan teliti.

Pertemuan 6 : Menyajikan laporan rekapitulasi piutang dengan benar dan teliti.

Pertemuan 7 : Menyelesaikan soal evaluasi dengan benar.

D. Materi Ajar

Pertemuan 1 : Pengertian piutang

Pertemuan 2 : Jenis-jenis data pelanggan

Pertemuan 3 : Identitas pelanggan dan data mutasi piutang

Pertemuan 4 : Prosedur pencatatan piutang

Pertemuan 5 : Prosedur pembuatan konfirmasi piutang

Pertemuan 6 : Penyusunan laporan rekapitulasi piutang

Pertemuan 7 : Soal-soal latihan dan evaluasi

E. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Praktek sekolah

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa
- Apersepsi piutang

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru mendiskusikan bersama siswa tentang pengertian piutang

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi
- Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

Pertemuan 2 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bersama siswa mendiskusikan jenis-jenis data pelanggan

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi
- Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya

Pertemuan 3 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bersama siswa diskusi membahas data mutasi piutang

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi
- Member tugas pekerjaan di rumah.

Pertemuan 4 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa
- Menunjuk salah satu siswa untuk presentasi hasil pekerjaan di rumah.

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bersama siswa mendiskusikan prosedur pencatatan piutang

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi tentang prosedur pencatatan piutang.
- Memberi latihan untuk dikerjakan di rumah.

Pertemuan 5 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa
- Presentasi hasil pekerjaan di rumah.

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bersama siswa mendiskusikan tentang pembuatan surat konfirmasi piutang.

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi pembuatan surat konfirmasi.

Pertemuan 6 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru memandu siswa dalam penyusunan laporan rekapitulasi piutang

Penutup (10 menit)

- Memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan di rumah.

Pertemuan 7 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa
- Menyebutkan tata tertib pelaksanaan evaluasi

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru mengawasi pelaksanaan evaluasi pada saat siswa mengerjakan soal.

Penutup (15 menit)

- Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.

G. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Akuntansi SMK Seri B, Hendi Soemantri.
2. Akuntansi Jilid 2, Soemarso SR
3. Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 3, HZA Mochtar.

H. Penilaian

1. Penilaian terhadap Kompetensi

No.	Indikator	Penilaian		
		Teknik	Bentuk	Intrument
1.	Tersedianya peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan kartu piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes Tertulis	Sebutkan peralatan yang dibutuhkan?
2.	Teridentifikasinya data mutasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Sebutkan data mutasi piutang?
3.	Teridentifikasinya jumlah mutasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Sebutkan jumlah mutasi piutang?
4.	Terbukunya data mutasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Catatlah pada kartu piutang?
5.	Terbuatnya surat konfirmasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Buat surat konfirmasi piutang?
6.	Tersajinya laporan rekapitulasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Buat daftar saldo piutang?

2. Penilaian terhadap Internalisasi Nilai Budaya dan Karakter Bangsa :

Kecerdasan

No .	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai	Keterangan
		Kebenaran (1- 4)	Ketelitian (1- 4)	Kerapian (1- 4)		

3. Lembar Penilaian Tugas

No .	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai	Keterangan
		Kebenaran (1- 4)	Ketelitian (1- 4)	Kerapian (1- 4)		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK YPKK 3 SLEMAN
Kelas	: XI
Semester	: 3
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Alokasi Waktu	: 6 minggu (24 jam pelajaran)

A. Standar Kompetensi

Mengelola Kartu Persediaan Barang Dagangan

B. Kompetensi Dasar

1. Menyiapkan pengelolaan kartu persediaan barang dagangan
2. Mengidentifikasi mutasi persediaan barang dagangan
3. Membukukan mutasi persediaan ke kartu persediaan
4. Membuat laporan persediaan barang dagangan
5. melakukan perhitungan fisik

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

Pertemuan 1 : Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk pengelolaan kartu persediaan barang dagangan secara lengkap.

Pertemuan 2 : Mengidentifikasi data mutasi persediaan dengan teliti.

Pertemuan 3 : membukukan mutasi persediaan ke data mutasi persediaan barang dagangan

Pertemuan 4 : menyajikan laporan persediaan barang dagangan

Pertemuan 5 : membuat perhitungan fisik persediaan barang dagangan

Pertemuan 6 : Menyelesaikan soal evaluasi dengan benar.

D. Materi Ajar

Pertemuan 1 : Pengertian dan fungsi persediaan barang dagangan

Pertemuan 2 : Dokumen-dokumen penerimaan dan pengeluaran kas

Pertemuan 3 : pencatatan mutasi persediaan barang dagangan

Pertemuan 4 : penyusunan laporan persediaan barang dagangan

Pertemuan 5 : pembuatan berita acara perhitungan persediaan

Pertemuan 6 : Soal-soal latihan dan evaluasi

E. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Praktek sekolah

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa
- Apersepsi persediaan

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru mendiskusikan bersama siswa tentang pengertian dan fungsi persediaan

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi
- Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.

Pertemuan 2 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bersama siswa mendiskusikan tentang dokumen penerimaan dan pengeluaran kas

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi
- Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya

Pertemuan 3 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bersama siswa diskusi membahas pencatatan mutasi persediaan barang dagangan

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi
- Memberi tugas pekerjaan di rumah.

Pertemuan 4 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa
- Menunjuk salah satu siswa untuk presentasi hasil pekerjaan di rumah.

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bersama siswa mendiskusikan penyusunan laporan persediaan barang dagangan

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi tentang penyusunan laporan persediaan barang dagangan
- Memberi latihan untuk dikerjakan di rumah.

Pertemuan 5 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa
- Presentasi hasil pekerjaan di rumah.

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bersama siswa mendiskusikan tentang pembuatan berita acara perhitungan persediaan.

Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi pembuatan surat konfirmasi.

Pertemuan 6 :

Pendahuluan (10 menit)

- Mengkondisikan siswa
- Menyebutkan tata tertib pelaksanaan evaluasi

Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru mengawasi pelaksanaan evaluasi pada saat siswa mengerjakan soal.

Penutup (15 menit)

- Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.

G. Sumber, Alat dan Bahan Pembelajaran

- Akuntansi SMK Seri B, Hendi Soemantri.
- Akuntansi Jilid 2, Soemarso SR
- Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 3, HZA Mochtar.

H. Penilaian

1. Penilaian terhadap Kompetensi

No.	Indikator	Penilaian		
		Tekhnik	Bentuk	Intrument
1.	Tersedianya peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan kartu piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes Tertulis	Sebutkan peralatan yang dibutuhkan?
2.	Teridentifikasinya data mutasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Sebutkan data mutasi piutang?
3.	Teridentifikasinya jumlah mutasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Sebutkan jumlah mutasi piutang?
4.	Terbukunya data mutasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Catatlah pada kartu piutang?
5.	Terbuatnya surat konfirmasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Buat surat konfirmasi piutang?
6.	Tersajinya laporan rekapitulasi piutang	Lisan Tertulis	Pertanyaan Tes tertulis	Buat daftar saldo piutang?

2. Penilaian terhadap Internalisasi Nilai Budaya dan Karakter Bangsa

No .	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai	Keterangan
		Kebenaran (1- 4)	Ketelitian (1- 4)	Kerapian (1- 4)		

3. Lembar Penilaian Tugas

No .	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai	Keterangan
		Kebenaran (1- 4)	Ketelitian (1- 4)	Kerapian (1- 4)		

SOAL ULANGAN

Hari : Selasa, 6 November 2012
 Tingkat : XI A dan B
 Waktu : 45 Menit
 SK : Mengelola Kartu Piutang

1. Dari kegiatan usaha PD SARI JAYA selama tahun 1999, diperoleh data antara lain sebagai berikut :

Saldo akun “Piutang dagang” per 1 Januari 1999 Rp 96.800.000,00

Saldo akun “Penyisihan Penghapusan Piutang”, Rp 4.200.000,00

Ikhtisar transaksi selama tahun 1999 :

- Total penjualan tunai, Rp 132.400.000,00
- Total penjualan kredit, Rp 405.200.000,00
- Retur penjualan kredit, Rp 3.700.000,00
- Penerimaan piutang dari debitur, Rp 385.500.000,00
- Total piutang yang dihapuskan Rp 4.500.000,00

Pada tanggal 31 Desember 1999, dari saldo piutang ditaksir tidak dapat ditagih sebanyak 4%.

Diminta :

- 1) Hitung saldo piutang PD SARI JAYA pada tanggal 31 Desember 1999.
 - 2) Hitung beban penghapusan piutang untuk tahun 1999.
 - 3) Buat jurnal penyesuaian yang diperlukan.
2. Saldo akun Piutang Dagang PD TIGA JAYA pada 30 Nopember 1999, sebesar Rp 115.200.000,00. sementara saldo akun Penyisihan penghapusan Piutang, kredit Rp 1.200.000,00. ikhtisar transaksi selama bulan Desember 1999, sebagai berikut :

- 1) total penjualan kredit 1999, Rp 78.600.000,00
- 2) Total penerimaan piutang dari debitur Rp 88.500.000,00
- 3) Total piutang yang dihapuskan, Rp 800.000,00
- 4) Piutang yang telah dihapuskan bulan Juli 1999, diterima kembali pada bulan Desember 1999 sebesar Rp 300.000,00.

Pada tanggal 31 Desember 1999, taksiran kerugian piutang ditetapkan sebesar 4% dari saldo piutang.

Diminta :

- 1) Hitung saldo piutang PD TIGA JAYA pada tanggal 31 Desember 1999.
- 2) Hitung beban penghapusan piutang tahun 1999.
- 3) Buat jurnal penyesuaian yang diperlukan 31 Desember 1999.

**KUNCI JAWABAN ULANGAN KARTU PIUTANG
KELAS XI AKUNTANSI (A dan B)**

Soal No. 1

a) Saldo piutang PD SARI JAYA

31 Des	Saldo 1 Januari 1999	Rp	96.800.000
	Penjualan kredit	Rp	405.200.000
	Retur penjualan	Rp	(3.700.000)
	Penerimaan piutang	Rp	(385.500.000)
		Rp	<u>112.800.000</u>

b) Beban penghapusan piutang

$$4\% \times \text{Rp } 112.800.000 = \text{Rp } 4.512.000$$

c) Jurnal :

beban penghapusan piutang	Rp 4.512.000
Cadangan penghapusan piutang	Rp 4.512.000

Soal No. 2

a) Saldo piutang

Saldo awal 30 Nov 1999	Rp	115.200.000
Penjualan kredit	Rp	78.600.000
Piutang	Rp	(88.500.000)
Penghapusan piutang	Rp	(800.000)
	Rp	<u>104.500.000</u>

b) $\text{Rp } 104.500.00 \times 4\% = \text{Rp } 4.180.000$

c) Cadangan kerugian piutang

Piutang	Rp 800.000
Kas	Rp 800.000
Cadangan kerugian piutang	Rp 300.000
Beban penghapusan piutang	Rp 300.000
Cadangan kerugian piutang	Rp 4.180.000
	Rp 4.180.000

SOAL ULANGAN

Hari : Selasa, 27 November 2012
 Tingkat : XI A dan B
 Waktu : 60 Menit
 SK : Mengelola Kartu Persediaan

=====

PD Gita Mandiri menjual satu jenis barang. Dalam buku besar tanggal 1 Agustus 2012, akun Persediaan Barang menunjukkan saldo Rp. 40.000.000,00. Jumlah tersebut terdiri atas 10.000 kg barang @ Rp. 4.000.00. Mutasi barang dalam bulan Agustus 2012 sebagai berikut :

Agustus 5 Pembelian 8.000 kg @ Rp 4.150, faktur No. 811 syarat pembayaran n/30.

Agustus 10 Penjualan 14.000 kg @ Rp. 7.000,00 faktur No. 435 syarat pembayaran n/30.

Agustus 16 Pembelian 12.000,00 @ Rp. 4.250,00 faktur No. 812 syarat pembayaran n/30.

Agustus 19 Pembelian 10.000 kg @ Rp. 4.300,00 faktur No. 813 syarat pembayaran n/45.

Agustus 20 Penjualan 18.000 kg @ Rp. 7.500,00 faktur No. 436 syarat pembayaran n/30.

Agustus 26 Pembelian 6.000 kg @ Rp. 4.400,00 faktur No. 814 syarat pembayaran n/60.

Berdasarkan data tersebut anda diminta :

1. Buatlah kartu persediaan dengan metode fifo.
2. Buatlah kartu persediaan dengan metode rata-rata.

KUNCI JAWABAN

1. Metode FIFO

PD GITA MANDIRI										
KARTU SEDIAAN								Jenis Barang :		
								No. Kode :		
								Satuan :		
								Metode :		
Tgl.	No. Bukti	Diterima			Dikeluarkan			Saldo		
		Unit	HS	Jumlah	Unit	HS	Jumlah	Unit	HS	Jumlah
2012										
Agus. 1	saldo							10.000	4000	40000000
Agus. 5	F. 811	8.000	4150	33200000				10.000	4000	40000000
								8.000	4150	33200000
Agus. 10	F. 435				10.000	4000	40000000			
					4000	4150	16600000	4000	4150	16600000
Agus. 16	F. 812	12.000	4250	51000000				4000	4150	16600000
								12000	4250	51000000
Agus. 19	F. 813	10000	4300	43000000				4000	4150	16600000
								12000	4250	51000000
								10000	4300	43000000
Agus. 20	F. 436				4000	4150	16600000			
					12000	4250	51000000			
					2000	4300	8600000	8000	4300	34400000
Agus. 26	F. 814	6000	4400	26400000				8000	4300	34400000
								6000	4400	26400000
Agus. 31	Total	36.000		153600000	32.000		132800000	14000		60800000

2. Metode Rata-rata

PD GITA MANDIRI										
KARTU SEDIAAN						Jenis Barang :				
						No. Kode :				
						Satuan :				
						Metode :				
Tgl.	No. Bukti	Diterima			Dikeluarkan			Saldo		
		Unit	HS	Jumlah	Unit	HS	Jumlah	Unit	HS	Jumlah
2012										
Agus. 1	saldo							10.000	4000	40000000
Agus. 5	F. 811	8.000	4150	33200000				18.000	4067	73200000
Agus. 10	F. 435				14.000	4067	56938000	4.000	4067	16268000
Agus. 16	F. 812	12.000	4250	51000000				16.000	4204	67268000
Agus. 19	F. 813	10000	4300	43000000				26.000	4241	110268000
Agus. 20	F. 436				18000	4241	76338000	8.000	4241	33928000
Agus. 26	F. 814	6000	4400	26400000				14.000	4309	60328000
Agus. 31	Total	36.000		153600000	32.000		133276000	14000		60328000

**ULANGAN UMUM SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
LEMBAR SOAL**

Mata Diklat : Mengelola Kartu Piutang
Mengelola Kartu Persediaan Barang Dagangan
Kelas : XI
Hari / Tanggal : Sabtu, 08 Desember 2012
Waktu : 90 menit.(07.30 – 09.00)

Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada lembar yang tersedia !.

1. Tagihan perusahaan terhadap pihak ketiga yang timbul karena adanya suatu transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit disebut.....
 - A. Piutang Dagang.
 - B. Utang Dagang.
 - C. Piutang Wesel.
 - D. Utang Wesel.
 - E. Promes.
2. Piutang berupa perjanjian tertulis debitur kepada kreditur untuk membayar sejumlah uang yang tercantum dalam surat janji tersebut pada waktu tertentu di masa akan datang, adalah pengertian dari.....
 - A. Piutang Dagang.
 - B. Piutang non-dagang.
 - C. Wesel Tagih.
 - D. Utang Dagang.
 - E. Utang Jasa
3. Tanggal dimana utang/piutang harus dibayarkan kepada kreditur disebut.....
 - A. Tanggal jatuh tempo.
 - B. Tanggal penerbitan piutang.
 - C. Tanggal pembayaran bunga.
 - D. Tanggal penangguhan piutang
 - E. Tanggal jangka waktu
4. Dokumen yang berisi nama debitur dan segala informasi mengenai piutangnya disebut.....
 - A. Kartu utang.
 - B. Kartu piutang.
 - C. Umur piutang.
 - D. Daftar saldo.
 - E. Daftar neraca saldo
5. Jurnal yang digunakan untuk mencatat timbulnya piutang karena adanya penjualan kredit adalah.....
 - A. Jurnal penjualan.
 - B. Jurnal penerimaan kas.
 - C. Jurnal pengeluaran kas.
 - D. Jurnal pembelian.
 - E. Jurnal umum.

6. Setiap piutang dagang yang telah diputuskan untuk dihapuskan langsung dibebankan di sebelah debet pada akun beban penghapusan piutang. Hal ini merupakan penghapusan piutang dengan menerapkan metode.....
- Berdasarkan penjualan.
 - Berdasarkan jangka waktu piutang.
 - Rata-rata.
 - Langsung.
 - Tidak langsung (cadangan).
7. Adanya transaksi penghapusan piutang harus didukung oleh dokumen..... sebagai sumber bukti pencatatan akuntansi dan mencatat adanya mutasi piutang.
- Faktur penjualan.
 - Memo kredit.
 - Bukti memorial.
 - Bukti kas masuk.
 - Bukti kas keluar.
8. Jurnal yang digunakan untuk mencatat pada saat terjadinya penghapusan piutang dagang dengan menggunakan metode langsung ialah.....
- | | | |
|----------------------------------|--------|--------|
| A. Beban kerugian piutang dagang | Rp xxx | |
| Piutang dagang | | Rp xxx |
| B. Piutang dagang | Rp xxx | |
| Kas | | Rp xxx |
| C. Cadangan piutang dagang | Rp xxx | |
| Kas | | Rp xxx |
| D. Piutang dagang | Rp xxx | |
| Beban kerugian piutang dagang | | Rp xxx |
| E. Kas | Rp xxx | |
| Cadangan piutang dagang | | Rp xxx |
9. Bukti transaksi berikut ini yang tidak mempengaruhi jumlah saldo piutang debitor adalah.....
- Bukti memorial
 - Bukti pengeluaran kas
 - Bukti penerimaan kas.
 - Faktur penjualan.
 - Memo kredit.
10. Perusahaan menggunakan metode langsung (*direct write off method*). Bila terdapat debitor yang tidak dapat melunasi utangnya karena jatuh pailit sehingga piutang usaha tersebut dihapus dari pembukuan, maka kejadian tersebut dicatat ke akun
- Debit cadangan penyisihan piutang tidak tertagih
 - Kredit beban kerugian piutang tidak tertagih
 - Debit piutang usaha
 - Debit beban kerugian piutang tidak tertagih
 - Kredit cadangan penyisihan piutang tidak tertagih

11. Seorang debitor dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri sehingga saldo piutang usaha tersebut diputuskan oleh manajemen untuk dihapuskan dari pembukuan. Bila perusahaan menggunakan metode tidak langsung kejadian tersebut akan dicatat ke akun

A. Debit cadangan penyisihan piutang tidak tertagih
 B. Debit beban kerugian piutang tidak tertagih
 C. Kredit cadangan penyisihan piutang tidak tertagih
 D. Kredit beban kerugian piutang tidak tertagih
 E. Kredit *allowance for bad debts*

12. Debitor Amir pindah tempat dan tidak diketahui lagi alamatnya. Manajemen memutuskan saldo piutnag Tn. Amir sebesar Rp 75.000,00 dihapuskan dari pembukuan. Bila perusahaan menggunakan metode langsung, jurnal yang benar adalah

a. Kas	Rp 75.000,00	
Piutang usaha		Rp 75.000,00
b. Beban kerugian piutang	Rp 75.000,00	
Piutang usaha		Rp 75.000,00
c. Beban kerugian piutang	Rp 75.000,00	
Cadangan penghapusan piutang		Rp 75.000,00
d. Cadangan penghapusan piutang	Rp 75.000,00	
Piutang usaha		Rp 75.000,00
e. Cadangan penghapusan piutang	Rp 75.000,00	
Beban kerugian piutang		Rp 75.000,00

13. Diterima uang tunai Rp 40.000,0 dari Tn. Koko sebagai pembayaran lunas utangnya sebesar Rp 75.000,00 dan sisanya minta dihapuskan. Bila perusahaan menggunakan *allowance method*, jurnalnya adalah

a. Kas	Rp 40.000,00	
Piutang usaha		Rp 40.000,00
b. Kas	Rp 40.000,00	
Beban penghapusan piutang	Rp 35.000,00	
Piutang usaha		Rp 75.000,00
c. Kas	Rp 40.000,00	
Cadangan penghapusan piutang	Rp 35.000,00	
Piutang usaha		Rp 75.000,00
d. Kas	Rp 40.000,00	
Kerugian piutang tidak tertagih	Rp 35.000,00	
Cadangan penghapusan piutang		Rp 75.000,00

- | | |
|------------------------------|--------------|
| e. Kas | Rp 40.000,00 |
| Cadangan penghapusan piutang | Rp 35.000,00 |
| Beban penghapusan piutang | Rp 75.000,00 |
14. Saldo piutang usaha suatu perusahaan per 31 Desember 1998, berjumlah Rp 87.000.000,00. Data kegiatan usaha tahun 1999 antara lain sebagai berikut ;
- | | |
|--|-------------------|
| i. Penjualan barang secara tunai, | Rp 114.000.000,00 |
| ii. Penjualan barang dengan pembayaran kredit, | Rp 896.000.000,00 |
| iii. Retur penjualan kredit, | Rp 13.000.000,00 |
| iv. Penerimaan piutang dari debitur, | Rp 855.000.000,00 |
| v. Pembayaran hutang kepada kreditur, | Rp 488.000.000,00 |
- Berdasarkan data di atas, saldo piutang usaha pada 31 Desember 1999, berjumlah ...
- A. Rp 115.000.000,00 B. Rp 242.000.000,00 C. Rp 970.000.000,00
D. Rp 128.000.000,00 E. Rp 503.000.000,00
15. Pada perusahaan dagang yang dimaksud dengan persediaan barang dagang adalah.....
- A. Bahan-bahan yang diproses menjadi barang jadi
B. Bahan-bahn yang telah diproses tapi belum jadi
C. Barang-barang yang dibeli dengan tujuan dijual kembali, tanpa mengubah bentuk
D. Barang yang telah selesai diproses dan siap untuk dipasarkan
E. A, B, C, D benar
16. Berikut ini merupakan dokumen transaksi dan bukti pendukung yang terkait dengan pencatatan mutasi sediaan barang dagangan, kecuali
- A. Surat Permintaan Pembelian. D. Faktur Penjualan.
B. Surat Order Pembelian. E. Kartu Persediaan
C. Faktur Pembelian .
17. Berikut ini merupakan buku-buku yang diperlukan untuk pencatatan sediaan barang dagangan, kecuali....
- A. Faktur Pembelian. D. Buku jurnal Umum
B. Jurnal Penjualan. E. Kartu persediaan
C. Bukti Penerimaan Kas.
18. Sistem pencatatan secara terus menerus disebut
- A. Sistim pencatatan berkala. D. Perpectual System
B. Periodic System. E. Sistim Pencatatan fisik
C. Physical System .
19. Melakukan Perhitungan fisik persediaan dari gudang disebut....
- A. Cek Silang
B. Stock Phisik
C. Stock Opname
D. Posting
E. Evaluasi
20. Dalam Pencatatan Persediaan dengan menggunakan metode perpetual, jurnal yang harus dicatat ketika terjadi Pembelian Persediaan Barang Dagang secara tunai adalah.....

- A. Pembelian Rp xxx
 Kas Rp xxx
- B. Pembelian Rp xxx
 Utang Dagang Rp xxx
- C. Persediaan BD Rp xxx
 Utang Dagang Rp xxx
- D. Persediaan BD Rp xxx**
 Kas Rp xxx
- E. HPP Rp xxx
 Persediaan Rp xxx
21. Transaksi pembelian barang dagangan secara kredit sebesar Rp. 50.000.000,-
 di jurnal
 Pembelian Rp. 50.000.000,-
 Hutang Dagang Rp. 50.000.000,-
 Sistem Pencatatan dengan jurnal tersebut, menggunakan
 A. Periodic System dan Perpetual System.
 B. Pencatatan dengan sistem buku
 C. Periodic System atau Sistem Pencatatan fisik.
 D. E. Pencatatan persediaan secara kontinyu
 E. Sistem pencatatan terus menerus.
22. Toko swalayan “ WS “ lebih cocok menggunakan pencatatan secara
 A. Pencatatan sistem Perpetual. D. Metode Balance Permanen
 B. Sistem Pencatatan terus-menerus. E. Sistem Buku
 C. Sistem Inventarisasi Fisik.
23. Transaksi Penjualan kredit dicatat pada akun Harga Pokok Penjualan (D)
 dan Sediaan (K) Pencatatan tersebut menggunakan
 A. Pencatatan secara Physical Inventory. D. Pencatatan sistem Periodik
 B. Pencatatan secara berkala. **E. Pencatatan sistem Perpetual**
 C. Pencatatan sistem Fisik.
24. Perusahaan yang menjual barang dagangan yang cepat rusak lebih cocok
 menggunakan metode Penilaian persediaan
 A. **FIFO.** D. Metode Tanda Pengenal khusus
 B. LIFO. E. Metode Taksiran
 C. Metode rata-rata tertimbang.
25. Toko besi dan kaca lebih cocok menggunakan
 A. FIFO. D. Metode tanda pengenal khusus
 B. **LIFO.** E. Metode Rata-rata Bergerak
 C. Weight Average Method.
26. Toko pakaian lebih cocok menggunakan
 A. Metode MPKP D. Metode Rata-rata Tertimbang
 B. Metode MTKP E. Metode Rata-rata Bergerak
 C. Metode Tanda Pengenal khusus.
27. Pedagang beras lebih cocok menggunakan ...
 A. FIFO. D. Metode Tanda Pengenal khusus
 B. LIFO E. Metode Taksiran
 C. Metode Weight Average.

32. Dua metode pencatatan persediaan yang sama-sama dipakai pada system fisik dan perpetual adalah...
- Rata-rata bergerak dan FIFO
 - FIFO dan rata-rata tertimbang
 - Rata-rata tertimbang dan rata-rata bergerak
 - FIFO dan LIFO**
 - Identifikasi khusus dan rata-rata sederhana
- Data berikut untuk nomor soal 11 s/d 15.
- Pembelian I 5.000 Kg @ Rp. 10.000,--
 Pembelian II 8.000 Kg @ Rp. 12.000,--
 Pembelian III 7.000 Kg @ Rp. 11.000,--
 Penjualan sebanyak 10.000 Kg @ Rp.15.000,--
33. Dengan metode FIFO, besarnya Harga Pokok Penjualan adalah
- Rp. 37.000.000,--
 - Rp. 40.000.000,--
 - Rp. 110.000.000,--**
 - Rp. 113.000.000,--
 - Rp. 115.000.000,--
34. Dengan metode Rata-rata Tertimbang, besarnya Harga Pokok Penjualan adalah
- Rp. 37.000.000,--
 - Rp. 40.000.000,--
 - Rp. 110.000.000,--
 - Rp. 113.000.000,--**
 - Rp. 115.000.000,--
35. Dengan metode Rata-rata Sederhana, besarnya Harga Pokok Penjualan adalah
- Rp. 37.000.000,--
 - Rp. 40.000.000,--
 - Rp. 110.000.000,--
 - Rp. 113.000.000,--
 - Rp. 115.000.000,--**
36. Dengan metode FIFO, besarnya Nilai Persediaan Akhir adalah
- Rp. 37.000.000,--
 - Rp. 40.000.000,--
 - Rp. 110.000.000,--
 - Rp. 113.000.000,--
 - Rp. 115.000.000,--**
37. Persediaan awal barang dagang Rp 5.225.125,00 persediaan akhir barang dagang Rp 5.475.125,00. Dari data tersebut jurnal penyesuaian yang harus dibuat bila metode HPP yang digunakan...
- | | | |
|----------------------------|------------------------|------------------------|
| A. Persediaan akhir | Rp 5.475.125,00 | |
| HPP | | Rp 250.000,00 |
| Persediaan awal | | Rp 5.225.125,00 |
| B. HPP | Rp 5.225.125,00 | |
| Persediaan awal | | Rp 5.225.125,00 |
| C. Persediaan akhir | Rp 5.475.125,00 | |
| HPP | | Rp 5.475.125,00 |
| D. HPP | Rp 250.000,00 | |
| Persediaan awal | Rp 5.225.125,00 | |
| Persediaan akhir | | Rp 5.475.125,00 |
| E. HPP | Rp 250.000,00 | |
| Persediaan | | Rp 250.000,00 |
38. PD Arjuna dalam tahun 1999 memiliki data sebagai berikut:
- Persediaan barang pada 1 Januari 1999 Rp 24.750.000,00
 Pembelian dalam tahun 1999 (bersih) Rp 465.350.000,00

Penjualan bersih tahun 1999 Rp 582.400.000,00

Berapa besarnya nilai persediaan akhir barang dagangan per 31 Desember 1999, jika diketahui laba kotor 30 % dari harga jual....

- A. Rp 82.240.000,00
- B. Rp 82.420.000,00**
- C. Rp 407.680.000,00
- D. Rp 174.720.000,00
- E. Rp 490.100.000,00

39. PT Wijaya yang memproduksi berdasarkan pesanan selama bulan Februari 1996 mempunyai data persediaan bahan sebagai berikut :

- Saldo Awal 1.800 kg @ Rp 2.500,00
- Pembelian 2000 kg @ Rp 2.600,00
- Pemakaian 1.500 kg
- Pembelian 2.500 kg @ Rp 2.500,00
- Pemakaian 1.500 kg
- Pemakaian 2.000 kg
- Pembelian 1.000 kg @ Rp 2.750,00
- Pemakaian 900 kg

Berdasarkan data diatas, hitunglah nilai persediaan bahan pada akhir Februari 1996 dengan metode LIFO permanen.....

- A. Rp 14.200.000,00
- B. Rp 14.950.000,00
- C. Rp 3.750.000,00
- D. Rp 3.525.000,00**
- E. Rp 3.672.000,00

40. Berdasarkan data No 23, hitunglah nilai persediaan bahan pada akhir Februari 1996 dengan metode FIFO permanen...

- A. Rp 15.032.000,00
- B. Rp 15.027.000,00
- C. Rp 14.200.000,00
- D. Rp 3.750.000,00**
- E. Rp 3.525.000,00

KUNCI JAWABAN
KELAS XI SMK YPKK 3 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2012/2013

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1	A	21	C
2	C	22	C
3	A	23	E
4	B	24	A
5	A	25	B
6	D	26	C
7	C	27	C
8	A	28	D
9	B	29	D
10	D	30	C
11	A	31	B
12	B	32	D
13	C	33	C
14	A	34	D
15	C	35	E
16	E	36	E
17	A	37	A
18	D	38	B
19	C	39	D
20	D	40	D

1. Analisis Ulangan Formatif III Standar Kompetensi Mengelola Kartu Piutang

ANALISIS BUTIR SOAL URAIAN		
DATA UMUM		
	NAMA SEKOLAH	: SMK YPKK 3 SLEMAN
	MATA PELAJARAN	: AKUNTANSI KEUANGAN
	KELAS /SEMESTER/TAHUN AJARAN	: XI/GASAL/2012/2013
	NAMA TES	: ULANGAN FORMATIF III
	MATERI POKOK	: MENGELOLA KARTU PIUTANG
	NOMOR SK/KD	: 3
	TANGGAL TES	: 6 NOVEMBER 2012
	KKM	: 70
	NAMA PENGAJAR	: Drs. SUPARMAN
NIP	: 19600813 198903 1 003	

[illegible][illegible]

21	SARIFAH DESY INTAN S.	42	30									72	72,00
22	SIFA PUJI RAHAYU	40	30									70	70,00
23	SUCI NURMAI WIDYA PUTRI	40	28									68	68,00
24	ULFA FAUZIYAH RAMADHANI	30	35									65	65,00
25	HALIMAH TUSYA'DIAH	50	20									70	70,00
26	ARI FEBRIANI	46	40									86	86,00
27	CATURINA ARUMSARI	45	38									83	83,00
28	DANIA EKA OCTAVIANA	35	30									65	65,00
29	DESI ROHMAWATI	35	30									65	65,00
30	DEVANTY DEWI	50	35									85	85,00
31	DIAN PURNAWATI	40	30									70	70,00
32	FATHUNUR MASHUDI	35	28									63	63,00
33	FERA NUR AISA	35	38									73	73,00
34	FITRIANINGSIH	35	38									73	73,00
35	HALIYA SHALIAH	50	35									85	85,00
36	IHK KORIAH	50	30									80	80,00
37	LIKA NURYANTI	45	40									85	85,00
38	NUR OKTA VIYANTI	50	40									90	90,00
39	OKY CAHYANINGSIH	35	30									65	65,00
40	PURI AGI HASTAGITA	40	30									70	70,00
41	PURI PRIYANTI	40	30									70	70,00
42	RATNA DWI ASTUTI	50	30									80	80,00
43	SOFFI PRIHANTANTRI	50	35									85	85,00
44	SUCI EMMA FATMAWATI	40	40									80	80,00
45	YANI WAHYUNINGSIH	50	35									85	85,00
46	YULI SUSIANTI	40	45									85	85,00
47	ZAINURI	35	30									65	65,00
48	ZULFIANA AWWALIN	50	40									90	90,00
49	WINDY WAHYUNINGTYAS	45	45									90	90,00
50													
JUMLAH PESERTA TES		49	ORANG										

Validitas soal Ulangan Formatif III

Butir Pertanyaan	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Soal 1	.553**	.000	49	Valid
Soal 2	.567**	.000	49	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL NILAI TES

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 3 SLEMAN MATA PELAJARAN : AKUNTANSI KEUANGAN KELAS/SEMESTER/TAHUN : XI/GASAL/2012/2013 NAMA TES : ULANGAN FORMATIF III MATERI POKOK : MENGELOLA KARTU PIUTANG NOMOR SK/KD : 3 TANGGAL TES : 6 NOVEMBER 2012 KKM : 70 NAMA PENGAJAR : Drs. SUPARMAN NIP : 19600813 198903 1 003
------------------	---

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	ANA ASTAMISARI	75	75	Tuntas
2	BELLA UTAMI DEWI	73	73	Tuntas
3	CITRA ISMAIL APSARI	68	68	Belum Tuntas
4	DESTA ENDIKA SARI	66	66	Belum Tuntas
5	DEVI LOVENIA SETYOHARTI	85	85	Tuntas
6	DINAR SISWANTI	78	78	Tuntas
7	DWI RUSMIANI	75	75	Tuntas
8	ENTRIANA SARIFATUL H.	68	68	Belum Tuntas
9	ETIK NOVIANTI	65	65	Belum Tuntas
10	FERA RAMADHANI	70	70	Tuntas
11	FITRIANA	68	68	Belum Tuntas
12	HERLINA AYU KRISTIANI	78	78	Tuntas
13	IBTA NAFRIANI	65	65	Belum Tuntas
14	JESSY VALENTICA	73	73	Tuntas
15	MARIANUS TIRA SAFETRI	65	65	Belum Tuntas
16	NUR AISSAH	73	73	Tuntas
17	RATNA WULANDARI	70	70	Tuntas
18	RIA PUSPITA RISTANTI	85	85	Tuntas
19	RISKA SAFITRI DAMAYANTI	80	80	Tuntas
20	RUNI KHOTIMAH	73	73	Tuntas
21	SARIFAH DESY INTAN S.	72	72	Tuntas
22	SIFA PUJI RAHAYU	70	70	Tuntas
23	SUCI NURMAI WIDYA PUTRI	68	68	Belum Tuntas
24	ULFA FAUZIYAH RAMADHANI	65	65	Belum Tuntas

25	HALIMAH TUSYA'DIAH	70	70	Tuntas
26	ARI FEBRIANI	86	86	Tuntas
27	CATURINA ARUMSARI	83	83	Tuntas
28	DANIA EKA OCTAVIANA	65	65	Belum Tuntas
29	DESI ROHMAWATI	65	65	Belum Tuntas
30	DEVANTY DEWI	85	85	Tuntas
31	DIAN PURNAWATI	70	70	Tuntas
32	FATHUNUR MASHUDI	63	63	Belum Tuntas
33	FERA NUR AISA	73	73	Tuntas
34	FITRIANINGSIH	73	73	Tuntas
35	HALIYA SHALIAH	85	85	Tuntas
36	IIK KORIAH	80	80	Tuntas
37	LIKA NURYANTI	85	85	Tuntas
38	NUR OKTA VIYANTI	90	90	Tuntas
39	OKY CAHYANINGSIH	65	65	Belum Tuntas
40	PURI AGI HASTAGITA	70	70	Tuntas
41	PURI PRIYANTI	70	70	Tuntas
42	RATNA DWI ASTUTI	80	80	Tuntas
43	SOFFI PRIHANTANTRI	85	85	Tuntas
44	SUCI EMMA FATMAWATI	80	80	Tuntas
45	YANI WAHYUNINGSIH	85	85	Tuntas
46	YULI SUSIANTI	85	85	Tuntas
47	ZAINURI	65	65	Belum Tuntas
48	ZULFIANA AWWALIN	90	90	Tuntas
49	WINDY WAHYUNINGTYAS	90	90	Tuntas
50				
REKAPITULASI	Jumlah	:	3.666	Jumlah Peserta Ujian : 49 Orang
	Rata-rata	:	75	Jumlah Yang Tuntas : 35 Orang
	Nilai Tertinggi	:	90	Jumlah Yang Belum Tuntas : 14 Orang
	Nilai Terendah	:	63	Di Atas Rata-rata : 21 Orang
	Simpangan Baku	:	8	Di Bawah Rata-rata : 28 Orang

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		Daya Beda	
	Indeks	Tafsiran	Indeks	Tafsiran
1	0,85	Soal Mudah	0,11	Daya Beda Jelek
2	0,65	Soal Sedang	0,16	Daya Beda Jelek

21	SARIFAH DESY INTAN S.	35	50									85	85,00
22	SIFA PUJI RAHAYU	35	30									65	65,00
23	SUCI NURMAI WIDYA PUTRI	50	25									75	75,00
24	ULFA FAUZIYAH RAMADHANI	40	30									70	70,00
25	HALIMAH TUSYA'DIAH	50	35									85	85,00
26	ARI FEBRIANI	50	30									80	80,00
27	CATURINA ARUMSARI	50	38									88	88,00
28	DANIA EKA OCTAVIANA	20	50									70	70,00
29	DESI ROHMAWATI	40	30									70	70,00
30	DEVANTY DEWI	50	35									85	85,00
31	DIAN PURNAWATI	40	20									60	60,00
32	FATHUNUR MASHUDI	30	30									60	60,00
33	FERA NUR AISA	40	38									78	78,00
34	FITRIANINGSIH	50	30									80	80,00
35	HALIYA SHALIAH	50	37									87	87,00
36	IIK KORIAH	50	40									90	90,00
37	LIKA NURYANTI	50	37									87	87,00
38	NUR OKTA VIYANTI	50	35									85	85,00
39	OKY CAHYANINGSIH	20	40									60	60,00
40	PURI AGI HASTAGITA	20	40									60	60,00
41	PURI PRIYANTI	25	50									75	75,00
42	RATNA DWI ASTUTI	50	40									90	90,00
43	SOFFI PRIHANTANTRI	50	37									87	87,00
44	SUCI EMMA FATMAWATI	40	45									85	85,00
45	YANI WAHYUNINGSIH	40	45									85	85,00
46	YULI SUSIANTI	50	37									87	87,00
47	ZAINURI	40	20									60	60,00
48	ZULFIANA AWWALIN	45	35									80	80,00
49	WINDY WAHYUNINGTYAS	40	50									90	90,00
50													
JUMLAH PESERTA TES		49	ORANG										

Validitas Soal Ulangan Formatif IV

Butir Pertanyaan	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Soal 1	.594**	.000	49	Valid
Soal 2	.571**	.000	49	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL NILAI TES

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMK YPKK 3 SLEMAN
	MATA PELAJARAN	:	AKUNTANSI KEUANGAN
	KELAS/SEMESTER/TAHUN	:	XI/GASAL/2012/2013
	NAMA TES	:	ULANGAN FORMATIF IV
	MATERI POKOK	:	MENGELOLA KARTU PERSEDIAAN
	NOMOR SK/KD	:	3
	TANGGAL TES	:	27 NOVEMBER 2012
	KKM	:	70
	NAMA PENGAJAR	:	Drs. SUPARMAN
	NIP	:	19600813 198903 1 003

No	Nama Siswa	Jumlah skor	Nilai	Keterangan Ketuntasan Belajar
1	ANA ASTAMISARI	90	90	Tuntas
2	BELLA UTAMI DEWI	90	90	Tuntas
3	CITRA ISMAIL APSARI	70	70	Tuntas
4	DESTA ENDIKA SARI	68	68	Belum Tuntas
5	DEVI LOVENIA SETYOHARTI	95	95	Tuntas
6	DINAR SISWANTI	90	90	Tuntas
7	DWI RUSMIANI	83	83	Tuntas
8	ENTRIANA SARIFATUL H.	83	83	Tuntas
9	ETIK NOVIANTI	68	68	Belum Tuntas
10	FERA RAMADHANI	78	78	Tuntas
11	FITRIANA	78	78	Tuntas
12	HERLINA AYU KRISTIANI	85	85	Tuntas
13	IBTA NAFRIANI	65	65	Belum Tuntas
14	JESSY VALENTICA	65	65	Belum Tuntas
15	MARIANUS TIRA SAFETRI	80	80	Tuntas
16	NUR AISSAH	82	82	Tuntas
17	RATNA WULANDARI	82	82	Tuntas
18	RIA PUSPITA RISTANTI	87	87	Tuntas
19	RISKA SAFITRI DAMAYANTI	85	85	Tuntas
20	RUNI KHOTIMAH	83	83	Tuntas
21	SARIFAH DESY INTAN S.	85	85	Tuntas
22	SIFA PUJI RAHAYU	65	65	Belum Tuntas
23	SUCI NURMAI WIDYA PUTRI	75	75	Tuntas
24	ULFA FAUZIYAH RAMADHANI	70	70	Tuntas
25	HALIMAH TUSYA'DIAH	85	85	Tuntas

26	ARI FEBRIANI	80	80	Tuntas
27	CATURINA ARUMSARI	88	88	Tuntas
28	DANIA EKA OCTAVIANA	70	70	Tuntas
29	DESI ROHMAWATI	70	70	Tuntas
30	DEVANTY DEWI	85	85	Tuntas
31	DIAN PURNAWATI	60	60	Belum Tuntas
32	FATHUNUR MASHUDI	60	60	Belum Tuntas
33	FERA NUR AISA	78	78	Tuntas
34	FITRIANINGSIH	80	80	Tuntas
35	HALIYA SHALIAH	87	87	Tuntas
36	IIK KORIAH	90	90	Tuntas
37	LIKA NURYANTI	87	87	Tuntas
38	NUR OKTA VIYANTI	85	85	Tuntas
39	OKY CAHYANINGSIH	60	60	Belum Tuntas
40	PURI AGI HASTAGITA	60	60	Belum Tuntas
41	PURI PRIYANTI	75	75	Tuntas
42	RATNA DWI ASTUTI	90	90	Tuntas
43	SOFFI PRIHANTANTRI	87	87	Tuntas
44	SUCI EMMA FATMAWATI	85	85	Tuntas
45	YANI WAHYUNINGSIH	85	85	Tuntas
46	YULI SUSIANTI	87	87	Tuntas
47	ZAINURI	60	60	Belum Tuntas
48	ZULFIANA AWWALIN	80	80	Tuntas
49	WINDY WAHYUNINGTYAS	90	90	Tuntas
50				
REKAPITULASI	Jumlah	:	3.866	Jumlah Peserta Ujian : 49 Orang
	Rata-rata	:	79	Jumlah Yang Tuntas : 39 Orang
	Nilai Tertinggi	:	95	Jumlah Yang Belum Tuntas : 10 Orang
	Nilai Terendah	:	60	Di Atas Rata-rata : 30 Orang
	Simpangan Baku	:	10	Di Bawah Rata-rata : 19 Orang

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		Daya Beda	
	Indeks	Tafsiran	Indeks	Tafsiran
1	0,86	Soal Mudah	0,13	Daya Beda Jelek
2	0,71	Soal Mudah	0,19	Daya Beda Jelek

3. Analisis Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA

DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SMK YPKK 3 SLEMAN	SEMESTER	:	2
	MATA PELAJARAN	:	AKUNTANSI KEUANGAN	TAHUN PELAJARAN	:	2012/2013
	KELAS/SEMESTER	:	XI/GASAL	TANGGAL TES	:	08-Des-12
	NAMA TES	:	UJIAN AKHIR SEMESTER	TANGGAL DIPERIKSA	:	29 Januari 2013
	KOMPETENSI DASAR	:	KARTU PIUTANG DAN KARTU PERSEDIAAN			
	NAMA PENGAJAR	:	Drs. SUPARMAN			

DATA SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
	ACABADCABDABCACEADCDCCEABCCDDCBDCDEEABDD	40	5	1	0	100

Petunjuk Pengisian :

1. Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
2. Jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	ANA ASTAMISARI		ABABCD CABDABCACEAECDCCCEACCCDDCBDCDEEABDE	34	6	34	85	
2	BELLA UTAMI DEWI		CCCBADBE BDABCACEADCDCCEEBCCDDCBDDDEEABED	33	7	33	83	
3	CITRA ISMAIL APSARI		AAACADCA CDABCACEBACDCCAAACCCDDCBACEEAAAA	27	13	27	68	
4	DESTA ENDIKA SARI		CCABAACCCCBACEADAAACEABCCDDCBDCDECAAAE	27	13	27	68	
5	DEVI LOVENIA S.		ABBBAD CABDABCACEADCDCCEABCCDDCBDCDEEABEE	36	4	36	90	

6	DINAR SISWANTI	ACABADCACDABCBCEEDCDCCEABCCDDCBDDDEEBBDE	34	6	34	85
7	DWI RUSMIANI	ACBBADCABDABCACEEDCDCCEABCCCCBDCDEEAAAE	33	7	33	83
8	ENTRIANA SARIFATUL H.	ABABBDACADABBACEAECDCCCEABCCDDCBDCDEEDABEE	32	8	32	80
9	ETIK NOVIANTI	ABBBBDCBECABBACEBDCDCCEABCCCCBDCDDDADE	27	13	27	68
10	FERA RAMADHANI	CBCBBDCABCABCCEADCCCCCEBBCCDECBCDCDEABED	29	11	29	73
11	FITRIANA	ABCCADCBBDACACDADDCCEBBCCDDCBDCDEEABDE	30	10	30	75
12	HERLINA AYU KRISTIANI	ACABADCABDACCACEBDCDCBEABCDCCDCDEEDABEE	32	8	32	80
13	IBTA NAFRIANI	BCBBBDCBBDBBCACDADDDCCEBBCCDCBDDCEEABEE	27	13	27	68
14	JESSY VALENTICA	ABABCDDABDBBCEBDCDDCEABBCDDDBDCDEDAEDE	29	11	29	73
15	MARIANUS TIRA SAFETRI	ABACADBABDBBCBCEADCCCCCEABCCDCBCCCEEABDD	30	10	30	75
16	NUR AISSAH	ACABACCBBDBBCABEADCCCCCEACCCDCBDCDEEABDD	33	7	33	83
17	RATNA WULANDARI	ACABBDCAEBABDACEBDCDDCEABBCDECEBCEDEEABDD	32	8	32	80
18	RIA PUSPITA RISTANTI	ACABADCABDABCACEACDCDEABDCDDCCDCDEEACDD	35	5	35	88
19	RISKA SAFITRI D.	ACABADCABDABCBCEADCBCCCEABBBDBBCCDEEABEE	32	8	32	80
20	RUNI KHOTIMAH	ACABADCACDBBCABEADBDCEABDDDDCBDCDEEABDE	31	9	31	78
21	SARIFAH DESY INTAN S.	BAABADCCBBABCCCCADDCCECCCCDDCBDCDEEABDD	32	8	32	80
22	SIFA PUJI RAHAYU	CBCAADCABDACCACEABBDCCCEBBCCDDDBDCBBABEE	26	14	26	65
23	SUCI NURMAI WIDYA P.	CCBBBDCBBDACCACBADDCCEABCCCCBDCDEEBBEE	29	11	29	73
24	ULFA FAUZIYAH R.	CCBBBDCBBDACCACBBDCCCEABCCDBCBDDDEEBBEE	27	13	27	68
25	HALIMAH TUSYA'DIAH	CBBBADCABCABBACEACCCCCCEBBCCEDCBDCDEEABDE	30	10	30	75
33	ARI FEBRIANI	ACABADCABCABBACEBDCDDCEBBCCDECBDDEEABDD	33	7	33	83
32	CATURINA ARUMSARI	ACABADCBBDACACEADDDCCEBBCCDDDBDCDEEBBEE	32	8	32	80
31	DANIA EKA OCTAVIANA	ABBBBDDABCABCCEADCBCCCEACCCDCBDDDEEADDE	27	13	27	68
30	DESI ROHMAWATI	CCABBDDACDBBDACDACCDDCEACCCDDDBDDDEEABEE	26	14	26	65
29	DEVANTY DEWI	ACABADCABDABCBADCCCCDABCCDDCBDCDEEABDE	34	6	34	85

28	DIAN PURNAWATI	ACBBBCCBCDDDBCCCEADDDCBEACCCCCDDDDDEEABDD	26	14	26	65	
27	FATHUNUR MASHUDI	ACBCBCCBBACACCADADACACAEBBBCEDDBDDDEEABED	24	16	24	60	
26	FERA NUR AISA	ACABADBABCABBACBADACCEBBCCBCBDADEEABDE	31	9	31	78	
34	FITRIANINGSIH	ACABACCABCABBACEBDCACCBABCDCCADCDEEABDD	31	9	31	78	
35	HALIYA SHALIAH	CCBBADCABDACCACDADCCCCCEABDCDCCBDCDEEABDD	33	7	33	83	
36	IIK KORIAH	ACABADCABCABCCEADDCCEACCCDCCBDCDAEABDE	34	6	34	85	
37	LIKA NURYANTI	ABABADCBBDBBCACDADCCDABCCDCCBCCDEEABDD	33	7	33	83	
38	NUR OKTA VIYANTI	ABBBADCABCABCACEADCCBCEABCCDDCCDCDEEABDD	34	6	34	85	
39	OKY CAHYANINGSIH	ABBBBDDABCABBACEBDDDCCEBBCCDCCBDDDEABDE	27	13	27	68	
40	PURI AGI HASTAGITA	ABACADDBBDBBDADEBDCDDCEABBCDDCCDCDEABED	27	13	27	68	
41	PURI PRIYANTI	CCBCADCBBBABCCCEADCCCCCEACCCDDCCCCDEEABEE	28	12	28	70	
42	RATNA DWI ASTUTI	CCCCACCABCACCACEADDCCEABCCDDCBDCDEEABDD	34	6	34	85	
43	SOFFI PRIHANTANTRI	CCABACCACDABCABEABDCCEABCCCCBDCDEEABDD	33	7	33	83	
44	SUCI EMMA FATMAWATI	ACABADCABDACCABEADDCDEABCDDBCCBCCDEEABDE	34	6	34	85	
45	YANI WAHYUNINGSIH	CCBBBDCABDABCACEADDCBCEABBCDDCBDCDEEABED	34	6	34	85	
46	YULI SUSIANTI	ACABADCABCACCACEADDCCEBBCCDCCBDCCEEABDD	35	5	35	88	
47	ZAINURI	CCCBABCACDBBCACEBDDDDCEABDDCDBCDCCEEACEE	25	15	25	63	
48	ZULFIANA AWWALIN	ACBCADCACDABCCCEADCCCCCEABCCDDCBDCDEBABDD	34	6	34	85	
49	WINDY WAHYUNINGTYAS	ACABBDCABEABCCEADDCCEABCCDDCBDCDEEBBDD	36	4	36	90	
JUMLAH :					1512	3780	
TERKECIL :					24,00	60,00	
TERBESAR :					36,00	90,00	
RATA-RATA :					30,857	77,143	
SIMPANGAN BAKU :					3,253	8,133	

ANALISIS BUTIR SOAL UAS PILIHAN GANDA

Analisis Validitas

Butir Pertanyaan	Butir			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	
Soal 1	.234	.106	49	Tidak Valid
Soal 2	.194	.182	49	Tidak Valid
Soal 3	.329 [*]	.021	49	Valid
Soal 4	.290 [*]	.043	49	Valid
Soal 5	.375 ^{**}	.008	49	Valid
Soal 6	.238	.100	49	Tidak Valid
Soal 7	.289 [*]	.044	49	Valid
Soal 8	.383 ^{**}	.007	49	Valid
Soal 9	.213	.141	49	Tidak Valid
Soal 10	.058	.691	49	Tidak Valid
Soal 11	.386 ^{**}	.006	49	Valid
Soal 12	.052	.722	49	Tidak Valid
Soal 13	.198	.173	49	Tidak Valid
Soal 14	-.084	.565	49	Tidak Valid
Soal 15	-.078	.595	49	Tidak Valid
Soal 16	.204	.160	49	Tidak Valid
Soal 17	.246	.088	49	Tidak Valid
Soal 18	.066	.652	49	Tidak Valid
Soal 19	.443 ^{**}	.001	49	Valid
Soal 20	.081	.582	49	Tidak Valid
Soal 21	.229	.113	49	Tidak Valid
Soal 22	.061	.678	49	Tidak Valid
Soal 23	-.036	.804	49	Tidak Valid
Soal 24	.174	.231	49	Tidak Valid
Soal 25	.175	.281	49	Tidak Valid
Soal 26	.103	.480	49	Tidak Valid
Soal 27	.018	.902	49	Tidak Valid
Soal 28	.432 ^{**}	.002	49	Valid
Soal 29	.034	.815	49	Tidak Valid

Soal 30	.312 [*]	.029	49	Valid
Soal 31	.054	.711	49	Tidak Valid
Soal 32	.000	1.000	49	Tidak Valid
Soal 33	.417 ^{**}	.003	49	Valid
Soal 34	.196	.177	49	Tidak Valid
Soal 35	.235	.104	49	Tidak Valid
Soal 36	.159	.275	49	Tidak Valid
Soal 37	-.055	.706	49	Tidak Valid
Soal 38	.289 [*]	.044	49	Valid
Soal 39	.448 ^{**}	.001	49	Valid
Soal 40	.295 [*]	.040	49	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : AKUNTANSI KEUANGAN
 Kelas/Semester : XI/GASAL
 Nama Ujian : UJIAN AKHIR SEMESTER
 Tanggal Ujian : 08-Des-12
 Materi Pokok : AKUNTANSI KEUANGAN

Reliabilitas Tes : 0,38

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0,653	0,383	0,234	A	0,673	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,041					
					C	0,286					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
								1	1	1	3
2	2	0,653	0,318	0,194	A	0,041		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,306					
					C	0,653	#				
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
								1	1	1	3
3	3	0,551	0,536	0,329	A	0,551	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,327					
					C	0,122					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
								1	1	1	3
4	4	0,816	0,419	0,290	A	0,020		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0,816	#				
					C	0,163					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
								1	1	1	3
5	5	0,673	0,610	0,375	A	0,673	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0,286					
					C	0,041					
					D	0,000					
					E	0,000					
					?	0,000					
								1	1	1	3

6	6	0,837	0,331	0,238		A	0,020			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,020						
						C	0,122						
						D	0,837	#					
						E	0,000						
						?	0,000						
										1	1	1	3
7	7	0,837	0,403	0,289		A	0,000			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,061						
						C	0,837	#					
						D	0,102						
						E	0,000						
						?	0,000						
										1	1	1	3
8	8	0,694	0,620	0,383		A	0,694	#		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
						B	0,224						
						C	0,041						
						D	0,020						
						E	0,020						
						?	0,000						
										1	1	1	3
9	9	0,796	0,318	0,213		A	0,000			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,796	#					
						C	0,204						
						D	0,000						
						E	0,000						
						?	0,000						
										1	1	1	3
10	10	0,633	0,096	0,058		A	0,000			Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,041						
						C	0,286						
						D	0,633	#					
						E	0,041						
						?	0,000						
										-2	1	1	0
11	11	0,776	0,589	0,386		A	0,776	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,184						
						C	0,020						
						D	0,020						
						E	0,000						
						?	0,000						
										1	1	1	3
12	12	0,776	0,079	0,052		A	0,000			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,776	#					
						C	0,224						
						D	0,000						
						E	0,000						
						?	0,000						

										-2	1	1	0
13	13	0,796	0,294	0,198		A	0,000			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,143						
						C	0,796	#					
						D	0,061						
						E	0,000						
						?	0,000						
										1	1	1	3
14	14	0,755	-0,131	-0,084		A	0,755	#		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,163						
						C	0,082						
						D	0,000						
						E	0,000						
						?	0,000						
										-2	1	1	0
15	15	0,898	-0,092	-0,078		A	0,000			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,082						
						C	0,898	#					
						D	0,020						
						E	0,000						
						?	0,000						
										-2	1	1	0
16	16	0,776	0,311	0,204		A	0,000			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,082						
						C	0,020						
						D	0,122						
						E	0,776	#					
						?	0,000						
										1	1	1	3
17	17	0,735	0,389	0,246		A	0,735	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,224						
						C	0,000						
						D	0,000						
						E	0,041						
						?	0,000						
										1	1	1	3
18	18	0,837	0,092	0,066		A	0,020			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,041						
						C	0,061						
						D	0,837	#					
						E	0,041						
						?	0,000						
										-2	1	1	0
19	19	0,837	0,618	0,443		A	0,020			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,041						
						C	0,837	#					
						D	0,102						
						E	0,000						

						?	0,000						
										1	1	1	3
20	20	0,694	0,130	0,081		A	0,082			Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,041						
						C	0,184						
						D	0,694	#					
						E	0,000						
						?	0,000						
										-2	1	1	0
21	21	0,796	0,341	0,229		A	0,020			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,041						
						C	0,796	#					
						D	0,143						
						E	0,000						
						?	0,000						
										1	1	1	3
22	22	0,878	0,077	0,061		A	0,020			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,061						
						C	0,878	#					
						D	0,041						
						E	0,000						
						?	0,000						
										-2	1	1	0
23	23	0,918	-0,039	-0,036		A	0,020			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,020						
						C	0,000						
						D	0,041						
						E	0,918	#					
						?	0,000						
										-2	-2	-2	-6
24	24	0,735	0,276	0,174		A	0,735	#		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,224						
						C	0,020						
						D	0,000						
						E	0,020						
						?	0,000						
										1	1	1	3
25	25	0,816	0,253	0,175		A	0,020			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
						B	0,816	#					
						C	0,163						
						D	0,000						
						E	0,000						
						?	0,000						
										1	1	1	3
26	26	0,796	0,154	0,103		A	0,000			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan
						B	0,122						
						C	0,796	#					
						D	0,082						

					E	0,000							
					?	0,000							
									-2	1	1	0	
27	27	0,857	0,024	0,018	A	0,000			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,020							
					C	0,857	#						
					D	0,122							
					E	0,000							
					?	0,000							
									-2	1	1	0	
28	28	0,755	0,672	0,432	A	0,000			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,020							
					C	0,184							
					D	0,755	#						
					E	0,041							
					?	0,000							
									1	1	1	3	
29	29	0,653	0,056	0,034	A	0,000			Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,020							
					C	0,265							
					D	0,653	#						
					E	0,061							
					?	0,000							
									-2	1	1	0	
30	30	0,878	0,394	0,312	A	0,000			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,020							
					C	0,878	#						
					D	0,102							
					E	0,000							
					?	0,000							
									1	1	1	3	
31	31	0,857	0,072	0,054	A	0,020			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,857	#						
					C	0,102							
					D	0,020							
					E	0,000							
					?	0,000							
									-2	1	1	0	
32	32	0,857	0,000	0,000	A	0,000			Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Digunakan	
					B	0,000							
					C	0,122							
					D	0,857	#						
					E	0,020							
					?	0,000							
									-2	1	1	0	
33	33	0,755	0,649	0,417	A	0,041			Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima	
					B	0,000							
					C	0,755	#						

						C	0,000			kan		yang bekerja lebih baik.	Direvisi
						D	0,429	#					
						E	0,551						
						?	0,000						
										1	1	0	2

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMK YPKK 3 SLEMAN
NAMA TES : UJIAN AKHIR SEMESTER
MATA PELAJARAN : AKUNTANSI KEUANGAN
KELAS/PROGRAM : XI/GASAL
TANGGAL TES : 41251
MATERI POKOK : KARTU PIUTANG DAN KARTU PERSEDIAAN

#REF!

KKM

70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR URAIAN	TOTAL SKOR	NILAI	CATATAN
				BENAR	SALAH					
1	ANA ASTAMISARI		--AB-DCABDABACEA-CDCCEA-CCDDCBDCDEEABD-	34	6	34	-	34	85	Tuntas
2	BELLA UTAMI DEWI		-C-BAD--BDABACEADCDCCE-BCCDDCBD-DEEAB-D	33	7	33	-	33	83	Tuntas
3	CITRA ISMAIL APSARI		A-A-ADCA-DABACE--CDCC-A-CCDDCB---EEA---	27	13	27	-	27	68	Belum Tuntas
4	DESTA ENDIKA SARI		-CABA-C----BCACEAD---CEABCCDDCBDCDE-A---	27	13	27	-	27	68	Belum Tuntas
5	DEVI LOVENIA SETYOHARTI		A--BADCABDABACEADCDCCEABCCDDCBDCDEEAB--	36	4	36	-	36	90	Tuntas
6	DINAR SISWANTI		ACABADCA-DABC-CE-DCDCCEABCCDDCBD-DEE-BD-	34	6	34	-	34	85	Tuntas
7	DWI RUSMIANI		AC-BADCABDABACE-DCDCCEABCC--CBDCDEEA---	33	7	33	-	33	83	Tuntas
8	ENTRIANA SARIFATUL H.		A-AB-DCA-DAB-ACEA-CDCCEABCCDDCBDCDE-AB--	32	8	32	-	32	80	Tuntas
9	ETIK NOVIANTI		A--B-DC-B-AB-ACE-DCDCCEABCC--CBDCD--A-D-	27	13	27	-	27	68	Belum Tuntas
10	FERA RAMADHANI		---B-DCAB-ABC-CEADC-CCE-BCCD-CBDCD-EAB-D	29	11	29	-	29	73	Tuntas
11	FITRIANA		A---ADC-BDA-CAC-ADDCCE-BC-DDCBDCD-EABD-	30	10	30	-	30	75	Tuntas

12	HERLINA AYU KRISTIANI		ACABADCABDA-CACE-DCDC-EABC-DDC-DCDE-AB--	32	8	32	-	32	80	Tuntas
13	IBTA NAFRIANI		-C-B-DC-BD-BCAC-AD-DCCE-BCC-DCBD--EEAB--	27	13	27	-	27	68	Belum Tuntas
14	JESSY VALENTICA		A-AB-D-ABD-BCACE-DCD-CEAB-CDD-BDCDE-A-D-	29	11	29	-	29	73	Tuntas
15	MARIANUS TIRA SAFETRI		A-A-AD-ABD-BC-CEADC-CCEABCC-DCB-C-EE-BDD	30	10	30	-	30	75	Tuntas
16	NUR AISSAH		ACABA-C-BD-BCA-EADC-CCEA-CCD-CBDCDEEABDD	33	7	33	-	33	83	Tuntas
17	RATNA WULANDARI		ACAB-DCAB-AB-ACE-DCD-CEAB-CD-CB-CDEEABDD	32	8	32	-	32	80	Tuntas
18	RIA PUSPITA RISTANTI		ACABADCABDABCACEA-CDC-EAB-CDDC-DCDEEA-DD	35	5	35	-	35	88	Tuntas
19	RISKA SAFITRI DAMAYANTI		ACABADCABDABC-CEADC-CCEAB--DD-B-CDEEAB--	32	8	32	-	32	80	Tuntas
20	RUNI KHOTIMAH		ACABADCA-D-BCA-EAD-DC-EAB--DDCBDC-EEABD-	31	9	31	-	31	78	Tuntas
21	SARIFAH DESY INTAN S.		--ABADC-B-ABC-C-ADDCCE--CCDDCBDCDEEABDD	32	8	32	-	32	80	Tuntas
22	SIFA PUJI RAHAYU		----ADCABDA-CACEA--DCCE-BCC-D-BDCD--AB--	26	14	26	-	26	65	Belum Tuntas
23	SUCI NURMAI WIDYA PUTRI		-C-B-DC-BDA-CAC-ADDCCEABCC--CBDCDEE-B--	29	11	29	-	29	73	Tuntas
24	ULFA FAUZIYAH R.		-C-B-DC-BDA-CAC--DCD-CEABCCD-CBD-DEE-B--	27	13	27	-	27	68	Belum Tuntas
25	HALIMAH TUSYA'DIAH		---BADCAB-AB-ACEA-C-CCE-BCC-DCBDCDEEABD-	30	10	30	-	30	75	Tuntas
26	FERA NUR AISA		ACABADCAB-AB-ACE-DCD-CE-BCCD-CBD-DEEABDD	33	7	33	-	31	78	Tuntas
27	FATHUNUR MASHUDI		ACABADC-BDA-CACEAD-DCCE-BCCDD-BDCDEE-B--	32	8	32	-	24	60	Belum Tuntas
28	DIAN PURNAWATI		A--B-D-AB-ABC-CEADC-CCEA-CCD-CBD-DEEA---	27	13	27	-	26	65	Belum Tuntas
29	DEVANTY DEWI		-CAB-D-A-D-B-AC-A-CD-CEA-CCDD-BD-DEEAB--	26	14	26	-	34	85	Tuntas
30	DESI ROHMAWATI		ACABADCABDABC-C-ADC-CC-ABCCDDCBDCDE-ABD-	34	6	34	-	26	65	Belum Tuntas
31	DANIA EKA OCTAVIANA		AC-B--C--D-BC-CEAD-DC-EA-CC--C-D-DEEABDD	26	14	26	-	27	68	Belum Tuntas
32	CATURINA ARUMSARI		AC----C-B-A-CAC-ADC-C-E-B-C-D-BD-DEEAB-D	24	16	24	-	32	80	Tuntas
33	ARI FEBRIANI		ACABAD-AB-AB-AC-ADC-CCE-BCC-DCBD-DEEABD-	31	9	31	-	33	83	Tuntas

34	FITRIANINGSIH		ACABA-CAB-AB-ACE-DC-CC-ABC-D-C-DCDEEABDD	31	9	31	-	31	78	Tuntas
35	HALIYA SHALIAH		-C-BADCABDA-CAC-ADC-CCEAB-CD-CBDCDEEABDD	33	7	33	-	33	83	Tuntas
36	IIK KORIAH		ACABADCAB-ABC-CEADCDCCEA-CCD-CBDCD-EABD-	34	6	34	-	34	85	Tuntas
37	LIKA NURYANTI		A-ABADC-BD-BCAC-ADCDC-ABCCD-CB-CDEEABDD	33	7	33	-	33	83	Tuntas
38	NUR OKTA VIYANTI		A--BADCAB-ABCACEADC--CEABCCDDC-DCDEEABDD	34	6	34	-	34	85	Tuntas
39	OKY CAHYANINGSIH		A--B-D-AB-AB-ACE-D-DCCE-BCCD-CBD-DE-ABD-	27	13	27	-	27	68	Belum Tuntas
40	PURI AGI HASTAGITA		A-A-AD--BD-B-A-E-DCD-CEAB-CDDC-DCD-EAB-D	27	13	27	-	27	68	Belum Tuntas
41	PURI PRIYANTI		-C--ADC-B-ABC-CEADC-CCEA-CCDDC--CDEEAB--	28	12	28	-	28	70	Tuntas
42	RATNA DWI ASTUTI		-C--A-CAB-A-CACEADCDCCEABCCDDCBDCDEEABDD	34	6	34	-	34	85	Tuntas
43	SOFFI PRIHANTANTRI		-CABA-CA-DABCA-EA-CDCCEABCC--CBDCDEEABDD	33	7	33	-	33	83	Tuntas
44	SUCI EMMA FATMAWATI		ACABADCABDA-CA-EADCDC-EABC-DDCB-CDEEABD-	34	6	34	-	34	85	Tuntas
45	YANI WAHYUNINGSIH		-C-B-DCABDABCACEADC-CEAB-CDDCBDCDEEAB-D	34	6	34	-	34	85	Tuntas
46	YULI SUSIANTI		ACABADCAB-A-CACEADCDCCE-BCCD-CBDC-EEABDD	35	5	35	-	35	88	Tuntas
47	ZAINURI		-C-BA-CA-D-BCACE-D-D-CEAB---DCBDC-EEA---	25	15	25	-	25	63	Belum Tuntas
48	ZULFIANA AWWALIN		AC--ADCA-DABC-CEADC-CCEABCCDDCBDCDE-ABDD	34	6	34	-	34	85	Tuntas
49	WINDY WAHYUNINGTYAS		ACAB-DCAB-ABC-CEADCDCCEABCCDDCBDCDEE-BDD	36	4	36	-	36	90	Tuntas
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test : 49 orang			JUMLAH :		1512			3780	
	- Jumlah yang lulus : 36 orang			TERKECIL :		24,00			60,00	
	- Jumlah yang tidak lulus : 13 orang			TERBESAR :		36,00			90,00	
	- Jumlah yang di atas rata-rata : 29 orang			RATA-RATA :		30,857			77,140	
	- Jumlah yang di bawah rata-rata : 20 orang			SIMPANGAN BAKU :		3,253			8,133	

LAMPIRAN 5
OBSERVASI LINGKUNGAN
KELUARGA

PANDUAN OBSERVASI LINGKUNGAN KELUARGA

Petunjuk pengisian lembar observasi :

1. Perhatikan secara seksama pernyataan yang terdapat dalam lembar observasi.
2. Berilah tanda cek (✓) pada setiap aspek apabila siswa menunjukkan sikap pada aspek yang diamati.
3. Berikut ini aspek-aspek yang akan diamati

No	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Suasana rumah	A. Siswa merasa nyaman saat belajar di rumah
2.	Keadaan ekonomi keluarga	B. Orang tua siswa bisa membayar iuran sekolah tepat waktu dan membeli perlengkapan belajar
3.	Cara orang tua melatih anak	C. Orang tua siswa menanamkan kedisiplinan dalam belajar
4.	Sikap orang tua kepada anak	D. Orang tua siswa memberikan perhatian kepada siswa untuk rajin belajar
5.	Saling menghormati antara orang tua dan anak	E. Orang tua dan siswa saling menghargai kesibukan masing-masing
6.	Mewujudkan kepercayaan	F. Orang tua dan siswa saling terbuka dalam hal pendidikan

LEMBAR OBSERVASI LINGKUNGAN KELUARGA

Petunjuk pengisian lembar observasi:

1. Memperhatikan secara seksama pernyataan yang terdapat dalam lembar observasi.
2. Memberikan tanda cek (√) pada setiap aspek apabila siswa menunjukkan sikap pada aspek yang diminati.
3. Berikut aspek-aspek yang diamati:

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Suasana lingkungan belajar dirumah nyaman untuk belajar.		
2.	Lebih sering belajar di luar rumah karena suasana rumah kurang kondusif atau ramai		
3.	Apakah sudah tersedia meja belajar, buku-buku akuntansi, dan computer? (*coret yang tidak ada)		
4.	Apakah penghasilan orang tua sudah cukup untuk membayar kebutuhan sekolah?		
5.	Apakah orang tua anda memantau perkembangan hasil belajar anda?		
6.	Apakah orang tua anda memperhatikan pendidikan anda dengan berusaha untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi?		
7.	Apakah orang tua selalu menyuruh anda untuk belajar setiap hari?		
8.	Pada saat belajar di rumah, orang tua saya mengganggu tidak saya dalam belajar atau mengerjakan tugas		
9.	Apakah anda sering berdiskusi dengan orang tua mengenai pendidikan atau kesulitan belajar?		
10.	Apakah orang tua anda mendukung pendidikan anda? Atau tidak peduli dengan pendidikan anda? (*pilih salah satu)		

DATA HASIL OBSERVASI LINGKUNGAN KELUARGA
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ana Astamisari	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5
2	Bella Utami Dewi	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7
3	Citra Ismail Apsari	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6
4	Desta Endika Sari	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
5	Devi Lovenia S.	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7
6	Dinar Siswanti	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	7
7	Dwi Rusmiani	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
8	Entriana Sarifatul H.	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6
9	Etik Novianti	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	5
10	Fera Ramadhani	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	5
11	Fitriana	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
12	Herlina Ayu Kristiani	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6
13	Ibta Nafriani	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6
14	Jessy Valentica	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6
15	Marianus Tira Safetri	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
16	Nur Aissah	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
17	Ratna Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
18	Ria Puspita Ristanti	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6
19	Riska Safitri D.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
20	Runi Khotimah	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
21	Sarifah Desy Intan S.	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	6
22	Sifa Puji Rahayu	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	7
23	Suci Nurmai Widya P.	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
24	Ulfa Fauziyah R.	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
25	Halimah Tusya'diah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
26	Ari Febriani	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	7
27	Caturina Arumsari	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
28	Dania Eka Octaviana	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6
29	Desi Rohmawati	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
30	Devanty Dewi	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7
31	Dian Purnawati	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7
32	Fathunur Mashudi	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	6
33	Fera Nur Aisa	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
34	Fitrianingsih	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
35	Haliya Shalihah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
36	Iik Koriah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
37	Lika Nuryanti	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
38	Nur Okta Viyanti	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
39	Oky Cahyaningsih	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7
40	Puri Agi Hastagita	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5
41	Puri Priyanti	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
42	Ratna Dwi Astuti	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
43	Soffi Prihantantri	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5
44	Suci Emma Fatmawati	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
45	Yani Wahyuningsih	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
46	Yuli Susianti	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
47	Zainuri	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	6
48	Zulfiana Awwalin	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
49	Windy Wahyuningtyas	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
	Total	39	13	34	34	40	46	41	17	29	43	336
	Skor	80%	27%	69%	69%	82%	94%	84%	35%	59%	88%	68%
	Skor tiap indikator	59%			69%	82%	89%		35%	73%		

LAMPIRAN 6
RINGKASAN DATA

DATA HASIL ANGKET PENELITIAN

1. Data Hasil Angket Motivasi Belajar

No.	Butir Pernyataan																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	4	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4
3	3	4	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	4	2	2	2	4
4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	2	4	3	3	2
5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4
7	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3
8	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	3	2	1	3
9	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2
10	3	2	2	3	3	4	2	4	1	4	3	3	2	2	3	1	4
11	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	3	2	1	2	2
12	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	1	4
13	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3
14	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	4	3	2	1	1	3

No.	Butir Pernyataan																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
18	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	1	3
19	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	1	1	3
20	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	1	1	3
21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1
22	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3
23	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1
24	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3
25	3	3	3	3	3	4	1	3	1	4	3	3	3	2	2	3	1
26	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	1	2
27	4	4	4	3	3	4	1	3	2	2	4	4	3	4	4	1	4
28	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1
29	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	3
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2
31	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3
32	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	1	1	1
33	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1
34	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	2

No.	Butir Pernyataan																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
39	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2
40	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	1	1	1
41	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1
42	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	1	4
43	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	1	1
44	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	1	3	1	1	4
45	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4
47	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	1
48	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	4
49	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3
Σ	163	157	159	149	143	170	118	142	126	146	135	154	136	139	101	85	130

2. Data Hasil Angket Lingkungan Keluarga

No.	Butir Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4
2	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	1	3	4	3
4	4	3	1	1	1	4	3	3	4	4	1	4	3	2	2	2
5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
6	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2
7	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2
8	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	1
9	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
10	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
11	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
12	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
13	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	1
14	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2
15	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2
16	2	4	2	1	4	2	4	2	1	4	2	4	2	2	2	4

No.	Butir Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
20	3	4	3	3	2	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4
21	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
22	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
23	2	2	1	2	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	4
24	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2
25	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4
26	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2
27	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	3
28	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	3
29	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
30	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
32	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3
33	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3
34	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3
35	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
36	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3

No.	Butir Pernyataan															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
40	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3
41	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	1
42	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
43	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
44	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3
45	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
46	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
47	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
48	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
49	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Total	153	168	156	140	138	162	163	159	146	157	154	167	141	167	148	144

DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KE SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2012/2013

Nama Sekolah : SMK YPKK 3 SLEMAN

Kelas : XI A dan B

KKM : 70

No.	UF 3	UF 4	UAS	RATA-RATA	PE
1	75	90	85	83,33	
2	73	90	83	82	
3	68	70	68	68,67	
4	66	68	67	67,33	
5	85	95	90	90	
6	78	90	85	84,33	
7	75	83	83	80,33	
8	68	83	80	77	
9	65	68	68	67	
10	70	78	73	73,67	
11	68	78	75	73,67	
12	78	85	80	81	
13	65	65	68	66	
14	73	65	73	70,33	
15	65	80	75	73,33	
16	73	82	83	79,33	
17	70	82	80	77,33	
18	85	87	88	86,67	
19	80	85	80	81,67	
20	73	83	78	78	
21	72	85	80	79	
22	70	65	65	66,67	

No.	UF 3	UF 4	UAS	RATA-RATA	PE
33	73	78	78	76,33	
34	73	80	78	77	
35	85	87	83	85	
36	80	90	85	85	
37	85	87	83	85	
38	90	85	85	86,67	
39	65	60	68	64,33	
40	70	60	68	66	
41	70	75	70	71,67	
42	80	90	85	85	
43	85	87	83	85	
44	80	85	85	83,33	
45	85	85	85	85	
46	85	87	88	86,67	
47	65	60	63	62,67	
48	90	80	85	85	
49	90	90	90	90	

TABULASI DATA INDUK

No. Siswa	X ₁	X ₂	Y
1	71	75	83
2	71	72	82
3	55	51	69
4	58	52	67
5	73	75	90
6	77	70	84
7	72	65	80
8	64	63	77
9	55	59	67
10	61	76	74
11	57	73	74
12	65	69	81
13	52	57	66
14	54	63	70
15	61	63	73
16	68	60	79
17	59	49	77
18	78	75	87
19	62	69	82
20	61	66	78
21	69	73	79
22	52	75	67
23	68	34	72
24	53	63	68
25	56	64	77

No. Siswa	X ₁	X ₂	Y
35	72	70	85
36	65	65	85
37	75	70	85
38	77	75	87
39	47	60	64
40	49	64	66
41	56	57	72
42	66	73	85
43	47	75	85
44	65	61	83
45	58	65	85
46	75	70	87
47	49	56	63
48	73	75	85
49	76	75	90
Σ	3042	3178	3776

LAMPIRAN 7
DISTRIBUSI FREKUENSI

DISTRIBUSI FREKUENSI**Statistics**

		Motivasi Belajar	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
N	Valid	49	49	49
	Missing	0	0	0
Mean		62.0816	64.8571	77.0612
Median		61.0000	65.0000	78.0000
Mode		55.00	75.00	85.00
Std. Deviation		9.43362	8.79394	8.17366
Variance		88.993	77.333	66.809
Range		31.00	42.00	29.00
Minimum		47.00	34.00	61.00
Maximum		78.00	76.00	90.00
Percentiles	25	54.5000	60.0000	68.5000
	50	61.0000	65.0000	78.0000
	75	71.0000	72.5000	85.0000

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	2	4.1	4.1	4.1
	48	1	2.0	2.0	6.1
	49	3	6.1	6.1	12.2
	50	1	2.0	2.0	14.3
	52	2	4.1	4.1	18.4
	53	2	4.1	4.1	22.4
	54	1	2.0	2.0	24.5
	55	4	8.2	8.2	32.7
	56	2	4.1	4.1	36.7
	57	1	2.0	2.0	38.8
	58	2	4.1	4.1	42.9
	59	1	2.0	2.0	44.9
	61	3	6.1	6.1	51.0
	62	1	2.0	2.0	53.1
	64	1	2.0	2.0	55.1

65	3	6.1	6.1	61.2
66	1	2.0	2.0	63.3
68	3	6.1	6.1	69.4
69	1	2.0	2.0	71.4
70	1	2.0	2.0	73.5
71	2	4.1	4.1	77.6
72	3	6.1	6.1	83.7
73	2	4.1	4.1	87.8
75	2	4.1	4.1	91.8
76	1	2.0	2.0	93.9
77	2	4.1	4.1	98.0
78	1	2.0	2.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	

Lingkungan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 34	1	2.0	2.0	2.0
47	1	2.0	2.0	4.1
49	1	2.0	2.0	6.1
51	1	2.0	2.0	8.2
52	1	2.0	2.0	10.2
56	1	2.0	2.0	12.2
57	4	8.2	8.2	20.4
59	1	2.0	2.0	22.4
60	2	4.1	4.1	26.5
61	2	4.1	4.1	30.6
63	5	10.2	10.2	40.8
64	2	4.1	4.1	44.9
65	3	6.1	6.1	51.0
66	2	4.1	4.1	55.1
68	2	4.1	4.1	59.2
69	3	6.1	6.1	65.3
70	4	8.2	8.2	73.5

72	1	2.0	2.0	75.5
73	3	6.1	6.1	81.6
75	8	16.3	16.3	98.0
76	1	2.0	2.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61	1	2.0	2.0	2.0
63	1	2.0	2.0	4.1
64	1	2.0	2.0	6.1
65	1	2.0	2.0	8.2
66	2	4.1	4.1	12.2
67	4	8.2	8.2	20.4
68	2	4.1	4.1	24.5
69	1	2.0	2.0	26.5
70	1	2.0	2.0	28.6
72	2	4.1	4.1	32.7
73	1	2.0	2.0	34.7
74	2	4.1	4.1	38.8
76	1	2.0	2.0	40.8
77	4	8.2	8.2	49.0
78	1	2.0	2.0	51.0
79	2	4.1	4.1	55.1
80	1	2.0	2.0	57.1
81	1	2.0	2.0	59.2
82	2	4.1	4.1	63.3
83	3	6.1	6.1	69.4
84	2	4.1	4.1	73.5
85	8	16.3	16.3	89.8
87	3	6.1	6.1	95.9
90	2	4.1	4.1	100.0
Total	49	100.0	100.0	

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 49 \\
 &= 1 + 3.3 (1,6902) \\
 &= 1 + 5,578 \\
 &= 6,578 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (90 - 61) + 1 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 30 : 7 \\
 &= 4,286 \text{ dibulatkan ke bawah} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

MOTIVASI BELAJAR

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 49 \\
 &= 1 + 3,3 (1,6902) \\
 &= 1 + 5,578 \\
 &= 6,578 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (78 - 47) + 1 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 32 : 7 \\
 &= 4,571 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

LINGKUNGAN KELUARGA

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 49 \\
 &= 1 + 3,3 (1,6902) \\
 &= 1 + 5,578 \\
 &= 6,578 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (76 - 34) + 1 \\
 &= 43
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 43 : 7 \\
 &= 6,143 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN VARIABEL

MOTIVASI BELAJAR

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (88 + 22) \\ &= 55\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (88 - 22) \\ &= 11\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1(\text{SDi}) &= 1 (11) \\ &= 11\end{aligned}$$

LINGKUNGAN KELUARGA

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1(\text{SDi}) &= 1 (10) \\ &= 10\end{aligned}$$

LAMPIRAN 8

UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI LINIERITAS**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan *Motivasi Belajar	49	100.0%	0	.0%	49	100.0%
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan *Lingkungan Keluarga	49	100.0%	0	.0%	49	100.0%

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan*Motivasi Belajar
Report

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
47	74.5000	2	14.84924
48	61.0000	1	.
49	68.3333	3	6.80686
50	65.0000	1	.
52	66.5000	2	.70711
53	68.0000	2	.00000
54	70.0000	1	.
55	70.0000	4	4.76095
56	74.5000	2	3.53553
57	74.0000	1	.
58	76.0000	2	12.72792
59	77.0000	1	.
61	75.0000	3	2.64575
62	82.0000	1	.
64	77.0000	1	.
65	83.0000	3	2.00000
66	85.0000	1	.
68	78.0000	3	5.56776
69	79.0000	1	.
70	84.0000	1	.

71	82.5000	2	.70711
72	83.3333	3	2.88675
73	87.5000	2	3.53553
75	86.0000	2	1.41421
76	90.0000	1	.
77	85.5000	2	2.12132
78	87.0000	1	.
Total	77.0612	49	8.17366

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi	Between Groups	(Combined)	2530.483	26	97.326	3.166	.004
Keuangan		Linearity	2091.138	1	2091.138	68.021	.000
*Motivasi Belajar		Deviation from Linearity	439.345	25	17.574	.572	.911
	Within Groups		676.333	22	30.742		
	Total		3206.816	48			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan *Motivasi Belajar	.808	.652	.888	.789

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan*Lingkungan Keluarga

Report			
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan			
Lingkungan Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
34	72.0000	1	.
47	67.0000	1	.
49	77.0000	1	.
51	69.0000	1	.
52	67.0000	1	.
56	63.0000	1	.
57	74.5000	4	7.23418
59	67.0000	1	.
60	71.5000	2	10.60660
61	79.5000	2	4.94975
63	74.6000	5	6.73053
64	71.5000	2	7.77817
65	83.3333	3	2.88675
66	69.5000	2	12.02082
68	76.0000	2	11.31371
69	76.0000	3	9.53939
70	85.2500	4	1.25831
72	82.0000	1	.
73	79.3333	3	5.50757
75	84.2500	8	7.38241
76	74.0000	1	.
Total	77.0612	49	8.17366

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan *Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1753.033	20	87.652	1.688	.099
		Linearity	763.451	1	763.451	14.704	.001
		Deviation from Linearity	989.582	19	52.083	1.003	.486
	Within Groups		1453.783	28	51.921		
	Total		3206.816	48			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan *Lingkungan Keluarga	.488	.238	.739	.547

UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

		Motivasi Belajar	Lingkungan Keluarga
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.342*
	Sig. (2-tailed)		.016
	N	49	49
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	.342*	1
	Sig. (2-tailed)	.016	
	N	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2tailed).

LAMPIRAN 9

UJI HIPOTESIS, SUMBANGAN

RELATIF DAN

SUMBANGAN EFEKTIF

REGRESI SEDERHANA**UJI HIPOTESIS 1****Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	77.0612	8.17366	49
Motivasi Belajar	62.0816	9.43362	49

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^a		Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan			

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.652	.645	4.87215

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2091.138	1	2091.138	88.093	.000 ^a
Residual	1115.679	47	23.738		
Total	3206.816	48			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.625	4.680		7.185	.000
	Motivasi Belajar	.700	.075	.808	9.386	.000
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan						

UJI HIPOTESIS 2

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	77.0612	8.17366	49
Lingkungan Keluarga	64.8571	8.79394	49

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.222	7.21017

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	763.451	1	763.451	14.686	.000 ^a
Residual	2443.365	47	51.986		
Total	3206.816	48			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.648	7.744		6.153	.000
Lingkungan Keluarga	.454	.118	.488	3.832	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

REGRESI GANDA

UJI HIPOTESIS 3

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	77.0612	8.17366	49
Motivasi Belajar	62.0816	9.43362	49
Lingkungan Keluarga	64.8571	8.79394	49

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.703	.690	4.55040

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2254.334	2	1127.167	54.436	.000 ^a
Residual	952.482	46	20.706		
Total	3206.816	48			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.566	5.652		4.170	.000
Motivasi Belajar	.629	.074	.726	8.485	.000
Lingkungan Keluarga	.223	.079	.240	2.807	.007

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

Correlations

		Motivasi Belajar	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.342*	.808**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000
	Sum of Squares and Cross-products	4271.673	1360.571	2988.755
	Covariance	88.993	28.345	62.266
	N	49	49	49
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	.342*	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.016		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1360.571	3712.000	1683.429
	Covariance	28.345	77.333	35.071
	N	49	49	49
Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	Pearson Correlation	.808**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2988.755	1683.429	3206.816
	Covariance	62.266	35.071	66.809
	N	49	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diketahui:			
$\sum x_1 y$	$= 2988.755$	$a_1 \sum x_1 y$	$= 1879,926895$
$\sum x_2 y$	$= 1683.429$	$a_2 \sum x_2 y$	$= 375,404667$
a_1	$= 0,629$	Jk-reg	$= 2255,331562$
a_2	$= 0,223$	R-square	$= 0,703$

$$JK_{\text{reg}} = a_1 \cdot \sum x_1 y + a_2 \cdot \sum x_2 y$$

$$= 1879,926895 + 375,404667 = 2255,331562$$

$$SR\% X_1 = \frac{1879,926895}{2255,331562} \times 100\% = 83,35\%$$

$$SR\% X_2 = \frac{375,404667}{2255,331562} \times 100\% = 16,65\%$$

$$SE X_1 = 83,35\% \times 0,703 = 58,60\%$$

$$SE X_2 = 16,65\% \times 0,703 = 11,70\%$$

LAMPIRAN 10

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS

SECARA MANUAL

Tabulasi Data

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₂
1	71	75	83	5893	6225	6889	5041	5625	5325
2	71	72	82	5822	5904	6724	5041	5184	5112
3	55	51	69	3795	3519	4761	3025	2601	2805
4	58	52	67	3886	3484	4489	3364	2704	3016
5	73	75	90	6570	6750	8100	5329	5625	5475
6	77	70	84	6468	5880	7056	5929	4900	5390
7	72	65	80	5760	5200	6400	5184	4225	4680
8	64	63	77	4928	4851	5929	4096	3969	4032
9	55	59	67	3685	3953	4489	3025	3481	3245
10	61	76	74	4514	5624	5476	3721	5776	4636
11	57	73	74	4218	5402	5476	3249	5329	4161
12	65	69	81	5265	5589	6561	4225	4761	4485
13	52	57	66	3432	3762	4356	2704	3249	2964
14	54	63	70	3780	4410	4900	2916	3969	3402
15	61	63	73	4453	4599	5329	3721	3969	3843
16	68	60	79	5372	4740	6241	4624	3600	4080
17	59	49	77	4543	3773	5929	3481	2401	2891
18	78	75	87	6786	6525	7569	6084	5625	5850
19	62	69	82	5084	5658	6724	3844	4761	4278
20	61	66	78	4758	5148	6084	3721	4356	4026
21	69	73	79	5451	5767	6241	4761	5329	5037
22	52	75	67	3484	5025	4489	2704	5625	3900
23	68	34	72	4896	2448	5184	4624	1156	2312
24	53	63	68	3604	4284	4624	2809	3969	3339
25	56	64	77	4312	4928	5929	3136	4096	3584
26	68	57	83	5644	4731	6889	4624	3249	3876
27	70	68	84	5880	5712	7056	4900	4624	4760
28	53	68	68	3604	4624	4624	2809	4624	3604
29	55	47	67	3685	3149	4489	3025	2209	2585
30	72	63	85	6120	5355	7225	5184	3969	4536
31	50	69	65	3250	4485	4225	2500	4761	3450
32	48	66	61	2928	4026	3721	2304	4356	3168
33	49	61	76	3724	4636	5776	2401	3721	2989
34	55	57	77	4235	4389	5929	3025	3249	3135

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₂
35	72	70	85	6120	5950	7225	5184	4900	5040
36	65	65	85	5525	5525	7225	4225	4225	4225
37	75	70	85	6375	5950	7225	5625	4900	5250
38	77	75	87	6699	6525	7569	5929	5625	5775
39	47	60	64	3008	3840	4096	2209	3600	2820
40	49	64	66	3234	4224	4356	2401	4096	3136
41	56	57	72	4032	4104	5184	3136	3249	3192
42	66	73	85	5610	6205	7225	4356	5329	4818
43	47	75	85	3995	6375	7225	2209	5625	3525
44	65	61	83	5395	5063	6889	4225	3721	3965
45	58	65	85	4930	5525	7225	3364	4225	3770
46	75	70	87	6525	6090	7569	5625	4900	5250
47	49	56	63	3087	3528	3969	2401	3136	2744
48	73	75	85	6205	6375	7225	5329	5625	5475
49	76	75	90	6840	6750	8100	5776	5625	5700
No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₂
Σ	3042	3178	3776	237409	246584	294190	193124	209828	198656

Perhitungan Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Menguji hipotesis 1 yaitu mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Langkah 1. Mencari korelasi sederhana

$$N = 49$$

$$\sum X = 3042$$

$$\sum X^2 = 193124$$

$$\sum Y = 3776$$

$$\sum Y^2 = 294190$$

$$\sum XY = 237409$$

$$\sum xy = 237409 - \frac{(3042)(3776)}{49} = 2988,755102$$

$$\sum x^2 = 193124 - \frac{3042^2}{49} = 4271,673469$$

$$\sum y^2 = 294190 - \frac{3776^2}{49} = 3206,816327$$

$$r_{xy} = \frac{2988,755102}{\sqrt{(4271,673469)(3206,816327)}} = \frac{2988,755102}{3701,144326} = 0,807521901$$

dibulatkan menjadi **0,808**

Langkah 2. Mencari koefisien determinan

$$r^2_{xy} = \frac{(0,699668435)(2988,755102)}{3206,816327} = 0,65209148$$

dibulatkan menjadi **0,652**

Langkah 3. Menguji signifikansi dengan uji t

$$t = 0,807521901 \sqrt{\frac{49-2}{1-0,65209148}} = 9,385787268$$

dibulatkan menjadi **9,386**

Langkah 4. Membuat garis regresi linier sederhana

$$\sum XY = a \sum X^2 + k \sum X \quad (1)$$

$$\sum Y = a \sum X + NK \quad (2)$$

$$237409 = 193124a + 3042K \quad (1) \times 1$$

$$3776 = 3042a + 49K \quad (2) \times 62,08163265$$

$$237409 = 193124a + 3042K \quad (3)$$

$$234420,2449 = 171912,1765a + 3042K \quad (4)$$

$$2988,755114 = 4271,6735a$$

$$a = 0,699668435$$

*a dibulatkan menjadi **0,700***

Mencari K

$$3776 = 3042(0,699668435) + 49K$$

$$3776 = 2128,391379 + 49K$$

$$49K = 3776 - 2128,391379 = 1647,608621$$

$$K = \underline{1647,608621}$$

$$K = 33,62466573$$

K dibulatkan menjadi **33,625**

$$Y = aX + K$$

Jadi, persamaan garis regeresinya adalah $Y = 0,700X + 33,625$

Menguji hipotesis 2 yaitu mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Langkah 1.Mencari korelasi sederhana

$$N = 49$$

$$\sum X = 3178$$

$$\sum X^2 = 209828$$

$$\sum Y = 3776$$

$$\sum Y^2 = 294190$$

$$\sum XY = 246584$$

$$\sum xy = 246584 - \frac{(3178)(3776)}{49} = 1683,428571$$

$$\sum x^2 = 209828 - \frac{3178^2}{49} = 3712$$

$$\sum y^2 = 294190 - \frac{3776^2}{49} = 3206,816327$$

$$r_{xy} = \frac{1683,428571}{\sqrt{(3712)(3206,816327)}} = \frac{1683,428571}{3450,174228} = \mathbf{0,487925669}$$

dibulatkan menjadi **0,488**

Langkah 2.Mencari koefisien determinan

$$r^2_{xy} = \frac{(0,487925669)(1683,428571)}{3206,816327} = \mathbf{0,238071462}$$

dibulatkan menjadi **0,238**

Langkah 3.Menguji signifikansi dengan uji t

$$t = 0,487925669 \sqrt{\frac{49 - 2}{1 - 0,238071462}} = \mathbf{3,83217625}$$

dibulatkan menjadi **3,832**

Langkah 4. Membuat garis regresi linier sederhana

$$\sum XY = a\sum X^2 + k\sum X \quad (1)$$

$$\sum Y = a\sum X + NK \quad (2)$$

$$246584 = 209828a + 3178K \quad (1) \times 1$$

$$3776 = 3178a + 49K \quad (2) \times 64,85714286$$

$$246584 = 209828a + \cancel{3178K} \quad (3)$$

$$\underline{244900,5714 = 206116a + \cancel{3178K}} \quad (4)$$

$$1683,4286 = 3712 a$$

$$a = 0,453509859$$

dibulatkan menjadi **0,454**

Mencari K

$$3776 = 3178(0,453509859) + 49K$$

$$3776 = 1441,254332 + 49K$$

$$49K = 3776 - 1441,254332$$

$$K = 2334,745668 : 49$$

$$K = 47,64787078$$

dibulatkan menjadi **47,648**

$$Y = aX + K$$

Jadi, persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,454X + 47,648$

b. Regresi Ganda

Menguji hipotesis 3 yaitu Mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Langkah 1. Mencari koefisien korelasi (R)

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{0,629 (2988,755102) + 0,223 (1683,3428571)}{3206,816327}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{1879,92695915 + 375,385457133}{3206,816327}}$$

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{0,70328705678}$$

$$R_{y(1,2)} = 0,838622117$$

dibulatkan menjadi **0.838**

Langkah 2. Mencari koefisien determinan (R^2)

$$\begin{aligned} R^2 &= \frac{0,629 (2988,755102) + 0,223 (1683,3428571)}{3206,816327} \\ &= \frac{1879,926959 + 375,3854571}{3206,816327} = 0,70328705678 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi **0,703**

Langkah 3. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{0,70328705678 (49 - 2 - 1)}{2(1 - 0,70328705678)} \\ &= \frac{32,3512046118}{0,59342588644} = \mathbf{54,436} \end{aligned}$$

Langkah 4. Membuat persamaan garis dengan dua prediktor

$$N = 49$$

$$\sum X_1 = 3042$$

$$\sum X_2 = 3178$$

$$\sum Y = 3776$$

$$\sum X_1^2 = 193124$$

$$\sum X_2^2 = 209828$$

$$\sum Y^2 = 294190$$

$$\sum X_1 X_2 = 198656$$

$$\sum X_1 Y = 237409$$

$$\sum X_2 Y = 246584$$

$$\sum x_1^2 = 193124 - \frac{3042^2}{49} = 193124 - 188852,3265 = 4271,673469$$

$$\sum x_2^2 = 209828 - \frac{3178^2}{49} = 209828 - 206116 = 3712$$

$$\sum y^2 = 294190 - \frac{3776^2}{49} = 294190 - 290983,1837 = 3206,816327$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 x_2 &= 198656 - \frac{(3042)(3178)}{49} = 198656 - 197295,4286 \\ &= 1360,571429\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= 237409 - \frac{(3042)(3776)}{49} = 237409 - 234420,2449 \\ &= 2988,755102\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= 246584 - \frac{(3178)(3776)}{49} = 246584 - 244900,5714 \\ &= 1683,3428571\end{aligned}$$

$$\sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2 \quad (1)$$

$$\sum x_2 y = a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2 \quad (2)$$

$$2988,755102 = 4271,673469 a_1 + 1360,571429 a_2 \quad (1) \times 2,728265434$$

$$1683,3428571 = 1360,571429 a_1 + 3712 a_2 \quad (2) \times 1$$

$$8154,117235 = 11654,25907 a_1 + 3712 a_2 \quad (3)$$

$$1683,3428571 = 1360,571429 a_1 + 3712 a_2 \quad (4)$$

$$6470,774378 = 10293,68764 a_1$$

$$a_1 = 0,628615769$$

dibulatkan menjadi **0,629**

$$1683,3428571 = 1360,571429 (0,628615769) + 3712 a_2$$

$$1683,3428571 = 855,2766551 + 3712 a_2$$

$$3712 a_2 = 1683,3428571 - 855,2766551$$

$$a_2 = \frac{828,0662019}{3712}$$

$$a_2 = 0,223078179$$

dibulatkan menjadi **0,223**

$$\bar{X}_1 = \frac{3042}{49} = 62,08163265$$

$$\bar{X}_2 = \frac{3178}{49} = 64,85714286$$

$$\bar{Y} = \frac{3776}{49} = 77,06122449$$

$$a_1 = 0,629$$

$$a_2 = 0,223$$

$$\begin{aligned}
 Y &= a_1 (X_1 - \bar{X}_1) + a_2 (X_2 - \bar{X}_2) + \bar{Y} \\
 Y &= 0,629(X_1 - 62,08163265) + 0,223 (X_2 - 64,85714286) + \\
 &77,06122449 \\
 Y &= 0,629X_1 - 39,04934694 + 0,223X_2 - 14,46314286 \\
 &+ 77,06122449 \\
 Y &= 0,629X_1 + 0,223X_2 + 23,566
 \end{aligned}$$

Langkah 5. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Diketahui:

$\sum x_1 y$	$= 2988.755$	$a_1 \sum x_1 y$	$= 1879,926895$
$\sum x_2 y$	$= 1683.429$	$a_2 \sum x_2 y$	$= 375,404667$
a_1	$= 0,629$	Jk-reg	$= 2255,331562$
a_2	$= 0,223$	R-square	$= 0,703$

$$\begin{aligned}
 JK_{Reg} &= a_1 \cdot \sum x_1 y + a_2 \cdot \sum x_2 y \\
 &= 1879,926895 + 375,404667 = 2255,331562
 \end{aligned}$$

SUMBANGAN RELATIF

$$\begin{aligned}
 SR X_1 &= \frac{a_1 \cdot \sum x_1 y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{1879,926895}{2255,331562} \times 100\% \\
 &= 83,35\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR X_2 &= \frac{a_2 \cdot \sum x_2 y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{375,404667}{2255,331562} \times 100\% \\
 &= 16,65\%
 \end{aligned}$$

SUMBANGAN EFEKTIF

$$\begin{aligned}
 SE X_1 &= SR X_1 \% \cdot R^2_{y(1,2)} \\
 &= 83,35\% \cdot 0,703 \\
 &= 58,60\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE X_2 &= SR X_2 \% \cdot R^2_{y(1,2)} \\
 &= 16,65\% \cdot 0,703 \\
 &= 11,70\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 11
SURAT IZIN DAN KETERANGAN
MELAKUKAN PENELITIAN



**YASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK YPKK 3 SLEMAN**

Kelompok Bisnis dan Manajemen
Jurusan Keuangan Program Studi Akuntansi
Terakreditasi A

Alamat: Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. 55282. Telp/Fax (0274) 881378

SURAT KETERANGAN
No. 0140/I.13/E.23/XII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK YPKK 3 Sleman Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa:

Nama : **NANI LISTIANA**
No. Mhs. : 09403244040
Program/Tingkat : S1
Fakultas : Ekonomi
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK YPKK 3 Sleman dalam rangka persiapan penyusunan tugas akhir, pada tanggal 21 Januari 2013 sampai dengan 7 Februari 2013, dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Depok, 7 Februari 2013

Kepala Sekolah


Dra. **NURSILAH**
NIP. -



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 188 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 141/UN34.18/LT/2013
Hal : Uji Coba Instrumen dan Izin Penelitian
Tanggal : 18 Januari 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NANI LISTIANA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09403244040
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karanghmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Samirono Lama CT VI No. 178 Depok Sleman
No. Telp / HP : 08562639046
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AKUTANSI SMA YPKK 3 SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : SMK YPKK 3 Sleman & SMK YPKK 1 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 23 Januari 2013 s/d 23 April 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
 2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
 4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
 5. Camat Depok
 6. Camat Gamping
 7. Kepala SMK YPKK 3 Depok Sleman
 8. Kepala SMK YPKK 1 Gamping (Uji Coba Instrumen)
 9. Dekan Fak. Ekonomi-UNY
- Yang Bersangkutan